



**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA  
BERBASIS KONSTEKSTUAL PADA MATERI  
AKHLAK TERPUJI DI KELAS VIII  
MTsN 2 PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**SUAIBAH**

NIM. 15 201 00147

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

2019



Scanned with  
CamScanner



**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA  
BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI  
AKHLAK TERPUJI DI KELAS VIII  
MTsN 2 PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**SUAIBAH**  
NIM. 15 201 00147

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**



**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA  
BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI  
AKHLAK TERPUJI DI KELAS VIII  
MTsN 2 PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**SUAIBAH**  
NIM. 15 201 00147

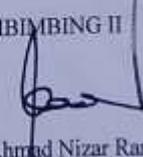


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I

  
Dr. Amhar, M.A.  
NIP. 19711214 199803 1 002

PEMBIMBING II

  
Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.  
NIP. 19800413 200604 1 002

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi  
a.n. Suaibah

Padangsidempuan, 22 September 2019  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
di-  
Padangsidempuan

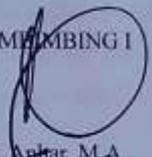
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. **Suaibah** yang berjudul *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual Pada Materi Akhlak Terpuji Di Kelas VIII MTsN 2 Padangsidempuan*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I

  
Dr. Antar, M.A.  
NIP. 19711214 199803 1 002

PEMBIMBING II

  
Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Si.  
NIP. 19800413 200604 1 002

### PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual Pada Materi Akhlak Terpuji Di Kelas VIII MTsN 2 Padangsidempuan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis tidak dapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 September 2019

Pembuat Pernyataan,



Suaibah  
NIM. 15 201 00147

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Suaibah

NIM : 15 201 00147

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-5

Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual Pada Materi Akhlak Terpuji Di Kelas VIII MTsN 2 Padangsidempuan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dapat menarik gelar keserjanaan yang telah saya terima.

Padangsidempuan, 22 September 2019  
Pembuat Pernyataan

  
**SUAIBAH**  
**NIM. 15 201 00147**

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suaibah  
NIM : 15 201 00147  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : S1 – Pendidikan Agama Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual Pada Materi Akhlak Terpuji Di Kelas VIII MTsN 2 Padangsidempuan”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

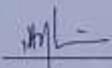
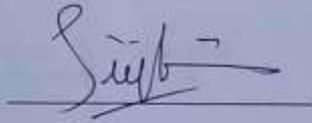
Pembuat Pernyataan,



Suaibah  
NIM. 15 201 00147

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Suaibah  
NIM : 15 201 00147  
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual Pada Materi Akhlak Terpuji Di Kelas VIII MTsN 2 Padangsidempuan

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag.</u> (Ketua/ Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Hamidah, M.Pd.</u> (Sekretaris/ Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Dra. Rosimah Lubis, M.Pd.</u> (Anggota/ Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I.</u> (Anggota/ Penguji Bidang PAI)	

Pelaksanaan  
Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 18 Oktober 2019  
Pukul : 08.30 WIB – 12.00 WIB  
Hasil/Nilai : 82 (B<sup>+</sup>)  
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,61  
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**BERITA ACARA UJIAN MUNAQASAH**

Ketua bersama anggota-anggota penguji lainnya, setelah memperhatikan hasil ujian mahasiswa:

Nama : Suaibah  
NIM : 1520100147  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan :

**LULUS/LULUS BERSYARAT/MENGULANG (\*)**

Dalam Ujian Munaqasah skripsi IAIN Padangsidimpuan dengan Nilai B2 (B<sup>+</sup>)  
Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan IAIN Padangsidimpuan dan memperoleh YUDISIUM :

- ✓ PUJIAN
- SANGAT MEMUASKAN
- MEMUASKAN
- CUKUP
- TDK LULUS (\*)

Dengan IPK 3,61 oleh karena itu diberikan kepadanya hak memakai gelar **SARJANA PENDIDIKAN (S.Pd)** dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya di atas terdaftar sebagai alumni ke 2664  
Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Sekretaris

Hamidah, M.Pd.  
NIP. 19720602 200701 2 029

Padangsidimpuan, 18 Oktober 2019  
Panitia Ujian Munaqasah Skripsi  
IAIN Padangsidimpuan  
Ketua

Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag  
NIP. 19641013 199103 1 003

Tim Penguji:

1. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag  
(Penguji Bidang Metodologi)
2. Hamidah, M.Pd.  
(Penguji Bidang Umum)
3. Dra. Rosimah Lubis, M.Pd.  
(Penguji Bidang Isi dan Bahasa)
4. Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I.  
(Penguji Bidang PAI)

1.

2.

3.

4.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

---

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual Pada  
Materi Akhlak Terpuji Di Kelas VIII MTsN 2  
Padangsidempuan  
Ditulis Oleh : Suaibah  
NIM : 15 201 00147

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Padangsidempuan, 22 September 2019  
Dekan,



Dr. Lely Hilda, M. Si.  
NIP. 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

Nama : Suaibah  
NIM : 15 201 00147  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : S1 – Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Kontekstual Pada Materi Akhlak Terpuji Di Kelas VIII MTsN 2 Padangsidempuan

Latar belakang masalah penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa salah satu penyebabnya karena guru tidak menyediakan bahan ajar yang memadai. Di antaranya adalah lembar kerja siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas berupa pengembangan LKS berbasis kontekstual. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana validitas dan praktikalitas LKS dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada materi akhlak terpuji berbasis kontekstual di MTsN 2 Padangsidempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan praktikalitas LKS dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada materi akhlak terpuji berbasis kontekstual di MTsN 2 Padangsidempuan.

Lembar Kerja Siswa adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan siswa yang berisi petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Pendekatan Kontekstual adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs, sedangkan sampelnya adalah siswa kelas VIII-5 berjumlah 42 siswa. Pada instrumen penelitian dilakukan tahap validasi. Validator memberikan penilaian terhadap tingkat kevalidan LKS, sedangkan siswa menilai tingkat kepraktisan LKS berbasis kontekstual yang dikembangkan oleh peneliti.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah LKS berbasis kontekstual yang dikembangkan dapat dinyatakan valid dan praktis. Proses validasi LKS divalidasi oleh tiga validator yaitu validator pertama mendapatkan persentase 95,94% , validator kedua mendapatkan persentase 97,27% dan validator ketiga mendapatkan persentase 97,27% dengan rata-rata persentase 95% dengan kategori “Sangat Valid”. Sementara aspek praktikalitas berdasarkan angket yang diberikan diperoleh hasil yaitu aspek ketertarikan (90%), materi (71%), motivasi (85%), dan kepraktisan (86%). Persentase rata-rata aspek praktikalitas adalah 83,2% dengan kategori “Sangat Praktis. Dengan demikian LKS hasil pengembangan dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk siswa MTs kelas VIII.

Kata Kunci: Lembar Kerja Siswa (LKS); akhlak terpuji; dan kontekstual.

## **ABSTRACT**

Name : Suaibah  
Student ID Number : 15 201 00147  
Faculty : Tarbiyah and Teacher Training  
Department : Islamic Education  
Essay : The Development of Students Worksheets  
Based on Contextual on Moral Behavior Material  
at Grade VIII in MTsN 2 Padangsidempuan

The background of this research problem is the low student learning outcomes one of the causes is because the teacher does not provide adequate teaching materials, such as student worksheets. Therefore, it is necessary to make changes in the implementation of learning process in the class start from contextual LKS development. The formulation of the problem in this research is how the validity and practicality of worksheets in learning Aqidah and morality in moral behavior material based on contextual in MTsN 2 Padangsidempuan. This study aims to determine the validity and practicality of LKS in the learning of Aqidah and morality on moral behavior material based on contextual in MTsN 2 Padangsidempuan.

Student Worksheets are sheets of assignments that students must do which contain instructions, steps to complete an assignment. Contextual Approach is a learning approach that emphasizes the process of full student involvement to be able to find the material being studied and relate it to real life situations.

This research is a type of research development or design research with using the ADDIE model. The population of this research are the students of class VIII MTs, while the sample are the students of class VIII-5 totaling 42 students. The research instrument was carried out the validation stage. The validator gives the level of assessment validity of the worksheet, while the students assess the level of worksheet practicality based on contextual that develop by researcher.

The results obtained are the worksheet based on contextual that develop can be declared valid and practical. The LKS validation process is validated by three validators, the first validator was 95.94%, the second validator was 97.27% and the third validator was 97.27% with an average percentage 95% in the type "Very Valid" category. While the practicality aspect based on the questionnaire provided results of interest aspects (90%), material (71%), motivation (85%), and practicality (86%). The average percentage of practical aspects is 83.2% with the category "Very Practical". Thus the results the development of the worksheet can be used as teaching material for students of class VIII MTs.

**Keywords:** Student Worksheet; moral behavior; and contextual.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Kontekstual Pada Materi Akhlak Terpuji Di Kelas VIII MTsN 2 Padangsidimpuan**”. Sholawat beserta salam semoga seallu senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga dan sahabat-sahabatnya yang senantiasa menjadi *uswatun hasanah* bagi umat manusia.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Anhar, M.A. sebagai pembimbing I, dan Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd sebagai Pembimbing II yang telah bersedia dan ikhlas memberikan bimbingan, petunjuk dan saran kepada penulis mulai dari bimbingan proposal sampai skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar M. CL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan beserta Wakil Rektor.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Padangsidimpuan.
5. Ibu Hj. Zulhammi, M.Ag., M. Pd sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama dalam perkuliahan.
6. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum selaku Kepala perpustakaan, dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan.
7. Seluruh dosen dan civitas akademik IAIN Padangsidimpuan, khususnya Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama penulis dalam studi.

8. Ibu Dr. Asfiati, S.Ag, M.Pd, Ibu Faujiah Sidebang, dan Bapak Drs. Saiful Safri selaku validator peneliti yang telah membantu peneliti dalam memvalidkan rancangan LKS, RPP, dan angket.
9. Bapak Busro Effendy, S.Ag selaku kepala MTsN 2 Padangsidempuan, Bapak/Ibu Guru khususnya Ibu Faujiah Sidebang, S.Ag yang telah mengizinkan peneliti untuk meneliti di kelas beliau, serta staf Tata Usaha MTsN 2 Padangsidempuan.
10. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Alm. Asran Pasaribu dan Ibunda tercinta Risna Danilah Nasution yang tidak pernah putus berjuang dan memberikan dukungan, doa dan bimbingan baik moril maupun materil kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Segenap keluarga besar penulis, (Mhd. Kodri Badri Pasaribu, Sri Rizki Pasaribu, Putri Mayang Sari Pasaribu, Wahyu Sakinah Pasaribu, Mhd. Ali Arfat Pasaribu, dan Rahma Dina Asrina Pasaribu) keluarga besar dari pihak Ayahanda Asran Pasaribu dan pihak Ibunda Risna Danilah.
12. Seluruh teman-teman sejawat terkhusus PAI-5 Angkatan 2015.
13. Tidak lupa ucapan terimakasih kepada sahabat ( Kakanda Marhamah, S.Pd. I, M.Pd, Ahmad Saukani, S.Pd.I, Musyrif/ah angkatan 2016 dan 2017, teman KKL dan PPL) dan teman-teman yang setia sampai sekarang memberikan do'a, semangat dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki. Maka dari itu kepada pembaca hendaknya dapat memaklumi, dan peneliti berharap semoga hasil penelitian dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulisan dan pembaca pada umumnya.

Padangsidempuan, 22 September 2019  
Penulis

SUAIBAH  
NIM.15 201 00147

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Halaman Judul/Sampul.....	i
Halaman Pengesahan Pembimbing.....	ii
Surat Pernyataan Pembimbing.....	iii
Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri.....	iv
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi.....	v
Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	vi
Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi.....	vii
Berita Acara Ujian Munaqasyah.....	viii
Halaman Pengesahan Dekan.....	ix
Abstrak.....	x
Kata Pengantar.....	xii
Daftar Isi.....	xv
Daftar Tabel.....	xvii
Daftar Gambar.....	xviii
Daftar Lampiran.....	xix

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Fokus Masalah.....	7
C. Batasan Istilah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	11
G. Manfaat Pengembangan.....	12
1. Manfaat Teoritis.....	12
2. Manfaat Praktis.....	12
H. Sistematika Pembahasan.....	13

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori.....	15
1. Lembar Kerja Siswa (LKS).....	15
a. Pengertian Lembar Kerja Siswa (LKS).....	15
b. Tujuan dan Fungsi Lembar Kerja Siswa (LKS).....	16
c. Struktur Lembar Kerja Siswa (LKS).....	16
d. Komponen Lembar Kerja Siswa (LKS).....	16
e. Langkah-langkah Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS).....	18
f. Teknik Penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS).....	19
2. Pendekatan Kontekstual.....	20
a. Pengertian Pendekatan Kontekstual.....	20
b. Karakteristik Pendekatan Kontekstual.....	21
c. Asas-asas atau Komponen-komponen Pendekatan Kontekstual.....	22
d. Langkah-langkah Pendekatan Kontekstual.....	26
3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	28
a. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator.....	28

b. Pengertian Akidah Akhlak.....	29
c. Tujuan dan RuangLingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	30
d. Materi Pelajaran Akidah Akhlak .....	32
e. Kurikulum Akidah Akhlah di Madrasah Tsanawiyah .....	33
B. Penelitian Terdahulu.....	36
C. Kerangka Berfikir .....	40
D. Hipotesis .....	41

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Model Pengembangan .....	42
B. Metode Penelitian.....	45
1. Populasi, Sampel, Sumber Data, Waktu dan Lokasi Penelitian .....	45
2. Teknik Pengumpulan Data .....	46
3. Instrumen Penelitian .....	48
4. Analisis Data .....	50
5. Perencanaan Desain Produk .....	51
6. Validasi Produk .....	52
7. Teknik Analisis Data .....	52

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	57
1. Desain Awal Produk.....	59
2. Hasil Validasi Ahli .....	63
3. Revisi Produk .....	64
4. Hasil Uji Coba Produk.....	67
5. Penyempurnaan Produk Akhir.....	73
B. Pembahasan Produk .....	73
C. Keterbatatasan Pengembangan.....	83

### **BAB V**

A. Kesimpulan .....	85
B. Saran.....	85

### **DAFTAR PUSTAKA ..... 87**

### **Daftar Riwayat Hidup ..... 91**

### **Surat Izin Penelitian**

### **Surat Balasan Penelitian**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1. KI,KD & Indikator Materi Akhlak Terpuji Kelas VIII Semester 2	31
Tabel 2.2 Materi Akidah Akhlak MTs Kelas VIII.....	32
Tabel 2.3 Struktur Kurikulum MTs/SMP .....	35
Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data.....	48
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian LKS Akidah Akhlak.....	49
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Respon Siswa Terhadap LKS .....	49
Tabel 3.4 Teknik Analisis Data Validitas .....	54
Tabel 3.5 Kategori Validitas Lembar Validasi .....	54
Tabel 3.6 Teknik Analisis Data Praktikalitas.....	56
Tabel 4.1 Hasil Validasi Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual .....	60
Tabel 4.2 Saran Validator dan Revisi LKS Berbasis Kontekstual.....	60
Tabel 4.3 Hasil Angket Respon Siswa terhadap LKS Berbasis Kontekstual ..	68

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1 Soal dan Jawaban Tes Penelitian Awal Nomor 1 .....	4
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	41
Gambar 3.1 Langkah-langkah penelitian yang akan dijalankan .....	45
Gambar 4.1 Aktivitas Siswa pada Pertemuan I dan II .....	64
Gambar 4.2 Aktivitas Siswa pada Pertemuan 3 dan 4 .....	66
Gambar 4. 3 Aktivitas Siswa pada Pertemuan 5 dan 6 .....	67

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Lembar Validasi LKS (Validator Dosen)

Lampiran 2 : Lembar Validasi LKS (guru I)

Lampiran 3 : Lembar Validasi LKS (guru II)

Lampiran 4 : Analisis Validasi Lembar Kerja Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual

Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 6 : Angket Respon Siswa

Lampiran 7 : Analisis Angket Respon Siswa

Lampiran 8 : Produk LKS (LKS Akidah Akhlak Berbasis Kontekstual)

Lampiran 9 : Pedoman Wawancara

Lampiran 10 : Soal Pretest

Lampiran 11 : Soal Posttest

Lampiran 12 : Hasil Pretest dan Posttest

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/ suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar<sup>1</sup>.

Bahan ajar berisi materi pembelajaran yang secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai). Bahan ajar yang diterima siswa harus mampu merespon setiap perubahan dan mengantisipasi setiap perkembangan yang terjadi di masa depan.

Bahan ajar memiliki beragam jenis, ada yang cetak maupun noncetak. Bahan ajar cetak yang sering dijumpai antara lain berupa *handout*, buku, modul, brosur, dan lembar kerja siswa.<sup>2</sup>

Seiring dengan berkembangnya zaman, Indonesia sudah mengalami pengembangan dalam kurikulum. Pengembangan kurikulum dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan membuat Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan upaya untuk memperbaiki proses

---

<sup>1</sup>Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 128.

<sup>2</sup>Daryanto dan Dwicahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 175.

pendidikan/ pembelajaran pada jalur pendidikan formal atau sekolah serta memperhatikan kualitas dan spiritual.<sup>3</sup>

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menuntun siswa untuk mencari tahu, bukan diberi tahu. Pembelajaran yang menuntun siswa mencari tahu adalah pembelajaran aktif, dalam pembelajaran aktif guru mengaktifkan siswa melalui pertanyaan-pertanyaan yang harus dipikirkan siswa dan tugas-tugas yang harus dibuat oleh siswa untuk memahami konsep atau menyelesaikan masalah. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada siswa dapat dituliskan dalam LKS atau diajukan secara lisan. Penggunaan LKS dalam pembelajaran sangatlah diperlukan dan berperan penting dalam proses pembelajaran aktif.

Dalam kurikulum 2013 semua mata pelajaran peserta didik diharuskan memenuhi standar minimal yang telah ditentukan. Dalam pencapaian standar isi memuat Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai peserta didik setelah melalui pembelajaran. Termasuk mata pelajaran Akidah Akhlak guru Akidah Akhlak harus mampu menjadikan peserta didiknya dapat mencapai standar minimal sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, diperoleh informasi bahwa kurangnya media pembelajaran yang dapat digunakan di sekolah, sehingga dalam penyampaian materi guru sering kesulitan dalam memberikan contoh

---

<sup>3</sup>Asfiati, *Pendekatan Humanis dalam Pengembangan Kurikulum* (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 42.

secara konkret, kebanyakan hanya menggunakan contoh-contoh yang belum tentu ada di lingkungan siswa. Selain itu kurangnya sumber belajar juga menjadi penyebab kesulitan siswa dalam menerima materi, kebanyakan buku yang dipakai adalah buku-buku yang sudah terbitan lama, buku yang sudah rusak, adapun buku baru namun tidak memadai untuk semua siswa.<sup>4</sup>

Selain itu untuk memberi latihan dan soal untuk siswa, guru menggunakan LKS yang belum sesuai dengan syarat-syarat pembuatan LKS. Guru juga menyadari dalam pembelajaran masih belum mengaplikasikan pendekatan pembelajaran yang menarik, aktif dan menyenangkan. Guru lebih banyak mengandalkan buku cetak yang ada. Permasalahan-permasalahan itulah yang menyebabkan minimnya respon siswa dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, dan akan membuat siswa sulit untuk memahami, menyerap, dan merespon suatu materi dan permasalahan.<sup>5</sup>

Sehubungan dengan permasalahan di atas, peneliti melakukan studi pendahuluan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam penelitian pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas VIII-5 MTsN 2 Padangsidimpuan (berjumlah 42 siswa)<sup>6</sup> mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal mengenai materi Akhlak Terpuji. Berikut ini soal tespenelitian pendahuluan di MTsN 2 Padang Sidimpuan:<sup>7</sup>

---

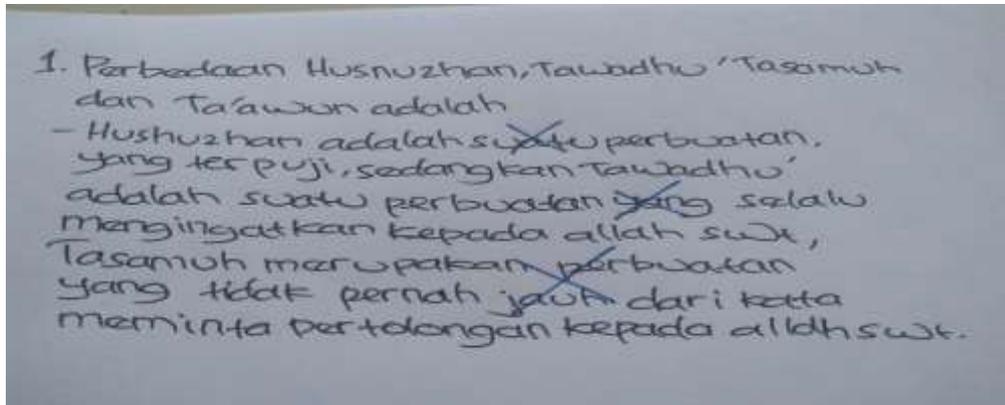
<sup>4</sup>Faujiah Sidebang, Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak Kelas VIII-4 MTsN 2 Padangsidimpuan pada Hari Rabu, 10 Oktober 2018, Pukul 14.00-15.00 WIB.

<sup>5</sup>Fauziah Sidebang, Wawancara dengan Guru..., Hari Rabu, 10 Oktober 2018, Pukul 14.00-15.00 WIB.

<sup>6</sup>Observasi di Kelas VIII-4 MTsN 2 Padangsidimpuan pada Hari Rabu, 05 Oktober 2018, Pukul 07.45-08.00 WIB.

<sup>7</sup>Soal Tes Penelitian Pendaahuluan di MTsN 2 Padangsidimpuan Kelas VIII-4 pada Hari Rabu, Pukul 08.00-09.00 WIB.

1. Tuliskan perbedaan *husnuzhzhhan*, *tawadhu'*, *tasamuh*, *ta'awun* dan sebutkan contohnya satu persatu!



Gambar 1.1 Soal dan Jawaban Tes Penelitian Awal Nomor 1

Peneliti mengamati bahwa, siswa yang menjawab benar sebanyak 14 siswa dan menjawab salah sebanyak 28 siswa pada soal nomor 1. Dari jawaban siswa di atas, peneliti beranggapan bahwa ketika siswa mengerjakan soal pertama kurang paham dalam menjawab soal. Siswa kurang memahami materi sepenuhnya yang telah dijelaskan guru terkait materi akhlak terpuji tersebut. Sehingga pada saat menjawab soal siswa tidak mengetahui arti dari *husnuzhzhhan*, *tawadhu'*, *tasamuh*, *ta'awun* dan siswa tersebut belum mampu membedakan antara *husnuzhzhhan*, *tawadhu'*, *tasamuh*, dan *ta'awun* serta memberikan/membuat contohnya.

Realitas pembelajaran Akidah Akhlak yang demikian dibenarkan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak bahwa pembelajaran terlihat membosankan seperti siswa disuruh membaca, mencatat, dan mendengarkan tanpa ada respon balik dari siswa. Sehingga kelas terlihat kaku dan guru kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa banyak yang terlihat bosan, karena siswa hanya duduk diam tanpa ada kegiatan yang

melibatkan siswa. Penyampaian yang bersifat abstrak sulit diterima siswa yang masih berpikir konkret. Saat guru memberi pertanyaan atau soal, siswa masih bingung dalam menyelesaikannya. Hal tersebut yang membuat siswa cepat lupa, dan tidak mengerti dengan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam soal.

Kurangnya semangat siswa dalam pembelajaran membuat banyak siswa yang tidak mengerti dan tidak tahu dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu ditindaklanjuti dengan mencari solusi untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yaitu bahan ajar yang dikembangkan secara kreatif. Salah satu contoh bahan ajar yaitu LKS.

Diketahui bahwa LKS merupakan salah satu bahan ajar yang sering dipakai dan dibutuhkan dalam pembelajaran. *Student worksheet* atau lembar kerja siswa merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembaran yang berisi materi dan tugas yang ada petunjuk pembelajaran dan langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas. LKS dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen dan demonstrasi.<sup>8</sup>

LKS bertujuan untuk membantu peserta didik untuk menemukan konsep. LKS berisi petunjuk-petunjuk yang mengarahkan peserta didik dalam proses penyelesaian suatu permasalahan. Dengan Menggunakan LKS dalam proses pembelajaran memiliki keuntungan tersendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran. LKS dapat mengarahkan siswa untuk belajar mandiri dan

---

<sup>8</sup>Daryanto dan Dwicahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, hlm. 175.

mengarahkan siswa dalam kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai.

Selain hal tersebut, pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran juga sangat berperan penting dalam menunjang aktivitas dan kemampuan siswa. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran adalah pembelajaran kontekstual.

Pendekatan kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang dapat membantu guru mengaitkan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat<sup>9</sup>. Pendekatan ini dikembangkan dengan tujuan agar pembelajaran berjalan lebih produktif dan bermakna. Melalui pendekatan kontekstual, siswa akan mudah melakukan proses belajar dan mengembangkan kemampuannya.

Dengan pendekatan kontekstual akan memudahkan peranan guru yaitu membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Guru memiliki tugas untuk mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan pengetahuan dan keterampilan diperoleh dengan menemukan sendiri.<sup>10</sup> Pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang mendekatkan siswa dengan lingkungan sekitarnya.

---

<sup>9</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi Paikem)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 79-80.

<sup>10</sup>Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 92.

Dalam penerapan kurikulum 2013, guru tidak lagi menjadi pusat informasi, guru hanya sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa, siswa yang harus aktif dalam mencari informasi dari berbagai sumber. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pembelajaran berbasis kontekstual dalam pengembangan bahan ajar berupa LKS. Pada kenyataannya, belum ditemukan Lembar Kerja Siswa dengan pendekatan berbasis kontekstual pada mata pelajaran Akidah Akhlak untuk siswa kelas VIII MTs.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **“Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Kontekstual Pada Materi Akhlak Terpuji Di Kelas VIII MTsN 2 Padangsidempuan”**.

## **B. Identifikasi dan Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang, permasalahan dapat diidentifikasi menjadi:

1. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan guru tidak menyediakan bahan ajar yang memadai yaitu Lembar Kerja Siswa
2. Pembelajaran yang monoton pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
3. Guru belum menggunakan pendekatan yang tepat pada pembelajaran Akidah Akhlak.
4. Kurangnya partisipatif peserta didik dalam pembelajaran dikelas.

Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti memfokuskan pada pembelajaran Akidah Akhlak pada materi akhlak terpuji berupa Lembar Kerja

Siswa (LKS) berbasis kontekstual dan dibatasi hanya sampai pada aspek validitas dan praktikalitas.

### **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca mengenai penelitian ini, peneliti memberikan penjelasan singkat dari istilah-istilah dalam penelitian, yaitu meliputi:

1. Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan.<sup>11</sup> Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 18 tahun 2002 Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada atau menghasilkan teknologi baru.

Berdasarkan uraian di atas pengembangan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar, terencana, terarah untuk membuat atau memperbaiki, sehingga menjadi produk yang semakin bermanfaat untuk meningkatkan kualitas sebagai upaya untuk menciptakan mutu yang lebih baik.

---

<sup>11</sup>Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakara, 2005), hlm. 24.

## 2. Validitas

Dalam bahasa Indonesia “valid” disebut dengan istilah “sahih”.<sup>12</sup> Valid menurut Grounlund dapat diartikan sebagai ketetapan interpretasi yang dihasilkan dari skor tes atau instrumen tes.<sup>13</sup>

## 3. Praktikalitas

Kepraktisan mengandung arti kemudahan suatu tes, baik dalam mempersiapkan, menggunakan, mengolah, dan menafsirkan maupun mengadministrasikannya.<sup>14</sup> Kepraktisan adalah suatu kualitas yang menunjukkan kemungkinan dapat dijalankannya suatu kegunaan umum dari suatu teknik penilaian, dengan mendasarkannya pada biaya, waktu yang diperlukan untuk menyusun, kemudahan penyusunan, mudahnya penskoran, dan mudahnya penginterpretasian hasil-hasilnya.<sup>15</sup> Jadi, praktikalitas adalah kemudahan suatu tes yang digunakan guru dan murid dalam memahami pelajaran.

## 4. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa berupa lembaran kertas yang berupa informasi maupun soal-soal pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa.<sup>16</sup> *Student worksheet* atau lembar kerja siswa merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembaran yang berisi materi dan tugas yang ada petunjuk

---

<sup>12</sup>Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 80.

<sup>13</sup>Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya* (Jakarta Timur: Sinar Grafika Offset, 2015), hlm. 30-31.

<sup>14</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 264.

<sup>15</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 137.

<sup>16</sup>Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 74.

pembelajaran dan langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas.<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian tersebut LKS adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah.

#### 5. Pendekatan Kontekstual

Merupakan konsep pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mengaitkan antara materi ajar dengan situasi dunia nyata siswa yang dapat mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dipelajari dengan penerapannya dalam kehidupan para siswa sebagai anggota keluarga dan masyarakat.<sup>18</sup>

#### 6. Akhlak Terpuji

Menurut al-Ghazali sebagaimana dikutip Rosihin Anwar akhlak terpuji adalah sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah Swt., sehingga mempelajari dan mengamalkannya merupakan kewajiban individual setiap muslim. Akhlak terpuji adalah perangai yang baik dan ucapan yang baik.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>Daryanto dan Dwicahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, hlm. 175.

<sup>18</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Professionalisme Guru* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 189.

<sup>19</sup>Rosihin Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 88.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana validitas Lembar Kerja Siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada materi akhlak terpuji berbasis kontekstual di MTsN 2 Padangsidempuan?
2. Bagaimana praktikalitas Lembar Kerja Siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada materi akhlak terpuji berbasis kontekstual di MTsN 2 Padangsidempuan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui validitas Lembar Kerja Siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada materi akhlak terpuji berbasis kontekstual di MTsN 2 Padangsidempuan
2. Untuk mengetahui praktikalitas Lembar Kerja Siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada materi akhlak terpuji berbasis kontekstual di MTsN 2 Padangsidempuan

#### **F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Spesifikasi produk Lembar Kerja Siswa yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Siswa dikembangkan sesuai dengan KI dan KD pada tema Akhlak Terpuji.
2. Lembar Kerja Siswa yang dikembangkan menggunakan langkah-langkah pembelajaran kontekstual yang dapat membantu siswa dalam memahami materi.
3. Lembar Kerja Siswa berbasis kontekstual yang mampu memfasilitasi siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam memahami materi.
4. Lembar Kerja Siswa yang dikembangkan dilengkapi dengan kompetensi yang akan dicapai, indikator, tujuan pembelajaran, materi, tugas-tugas, latihan soal, dan gambar-gambar pendukung yang sesuai dengan materi dan berhubungan dengan kehidupan siswa.

## **G. Manfaat Pengembangan**

### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan masukan atau sumbangan terhadap pelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan Lembar Kerja Siswa (LKS) mata pelajaran akidah akhlak, khususnya pada materi akhlak terpuji.

### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi Peserta Didik, Meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan desain Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan pendekatan berbasis kontekstual yang diberikan oleh guru dan meningkatkan kualitas belajar siswa yang dilihat dari hasil belajar siswa.

- b. Bagi Guru Bidang Studi, Memperkaya bahan ajar yang digunakan guru untuk mengajar dan meningkatkan kreativitas guru karena guru dituntut untuk dapat menggunakan berbagai bahan ajar yang tepat dan menarik.
- c. Bagi Sekolah, masukan bagi lembaga pendidikan untuk selalu mengembangkan bahan ajar yang tepat dalam usaha untuk meningkatkan mutu lulusan supaya dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
- d. Bagi Peneliti, meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada mata pelajaran akidah akhlak yang memenuhi aspek kevalidan dan kepraktisan yang dapat membantu guru, peserta didik, ataupun peneliti sebagai calon pendidik dalam kegiatan pembelajaran akidah akhlak dan sebagai referensi untuk pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS).

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika ini berguna untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman tentang penelitian. Maka dari itu, sistematika ini disusun ke dalam lima bab dan beberapa pasal sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, membahas latar belakang masalah, identifikasi dan fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, spesifikasi produk yang diharapkan, manfaat pengembangan dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, membahas Kajian Teori Lembar Kerja Siswa (LKS), Pendekatan Kontekstual, Pembelajaran Akidah Akhlak pada Materi Akhlak Terpuji, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis.

BAB III Metode Pengembangan, membahas Model Pengembangan, Metode Penelitian yaitu Populasi, Sampel, Sumber Data, Waktu dan Lokasi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Analisis Data, Perencanaan Desain Produk, dan Validasi Produk dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Hasil Pengembangan, Membahas Hasil penelitian yaitu Desain Awal Produk, Hasil Validasi Ahli, Revisi Produk, Hasil Ujicoba Produk , Penyempurnaan Produk Akhir, Pembahasan Produk dan Keterbatasan Pengembangan.

BAB V Penutup, Membahas Kesimpulan dan Saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Lembar Kerja Siswa

###### a. Pengertian Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa merupakan salah satu jenis alat bantu pembelajaran. Secara umum, Lembar Kerja Siswa merupakan perangkat pembelajaran sebagai pelengkap atau sarana pendukung pelaksanaan Rencana Pembelajaran (RP). Lembar Kerja Siswa (LKS) berupa lembaran kertas yang berupa informasi maupun soal-soal pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa.<sup>1</sup>

“Lembar Kerja Siswa adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah.”<sup>2</sup>

LKS dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk eksperimen atau demonstrasi.

“Lembar Kerja Siswa (*Student Work Sheet*) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan siswa yang berisi petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas.”<sup>3</sup>

Dapat disimpulkan Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah alat bantu pembelajaran berupa lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dan langkah-langkah untuk memahami suatu konsep pelajaran serta memudahkan dalam menyelesaikan

---

<sup>1</sup>Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 74.

<sup>2</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif; Konsep, Landasan, dan Implementasi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2012), hlm. 222.

<sup>3</sup>Daryanto dan Dwicahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 175.

tugas. Tugas-tugas yang diberikan kepada siswa dapat berupa teori dan/ atau praktik.

**b. Tujuan dan Fungsi Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Adapun tujuan Lembar Kerja Siswa, yaitu:

1. LKS membantu siswa menemukan suatu konsep.
2. LKS membantu siswa menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang ditemukan.
3. LKS berfungsi sebagai penuntun belajar.
4. LKS berfungsi sebagai penguatan.
5. LKS berfungsi sebagai petunjuk praktikum.<sup>4</sup>

**c. Struktur Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Struktur Lembar Kerja Siswa (LKS) secara umum adalah sebagai berikut:

1. Judul, mata pelajaran, semester, tempat.
2. Petunjuk belajar.
3. Kompeten yang akan dicapai
4. Indikator.
5. Informasi pendukung.
6. Tugas-tugas dan langkah-langkah kerja.
7. Penilaian.<sup>5</sup>

**d. Komponen Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Kriteria lembar kerja yang baik memiliki beberapa komponen utama, yaitu:

1. Komponen kelayakan isi, yaitu:
  - a) Cakupan materi
  - b) Akurasi sajian
  - c) Kemutakhiran

---

<sup>4</sup>Muhammad Rohman dan Sofan Amri, *Strategi dan Desasin Pengembangan Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013), hlm. 96-97.

<sup>5</sup>Daryanto dan Dwicahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, hlm. 176.

- d) Merangsang keingintahuan
  - e) Mengembangkan kecakapan hidup
  - f) Mengembangkan wawasan kebhinekaan
  - g) Mengandung wawasan kontekstual
2. Komponen kebahasaan, yaitu:
- a) Sesuai tingkat perkembangan siswa
  - b) Komunikatif dan interaktif
  - c) Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia.
  - d) Penggunaan istilah dari symbol/lambang
3. Komponen penyajian pembelajaran, yaitu:
- a) Teknik penyajian
  - b) Pendukung penyajian materi
4. Komponen kegrafikan, yaitu:
- a) Kesesuaian ukuran font
  - b) *Layout* dan tata letak
  - c) Desain tampilan
  - d) Keterbacaan.<sup>6</sup>

Jadi, untuk menyusun lembar kerja siswa harus memperhatikan komponen-komponen dalam susunan isinya, seperti: (1) ringkasan materi yang merupakan penjabaran dari pokok bahasan harus singkat dan padat sehingga semua

---

<sup>6</sup>Andi Ernawati, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Multiple Intelligences* pada Pokok Bahasan Substansi Genetika Kelas XII IPA SMA Negeri 16 Makassar", *Skripsi*, hlm. 18-19, (<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5205/1/ANDI%20ERNAWATI.pdf> diakses 10 April 2019 pukul 11.27 WIB).

materinya dapat tercakup. (2) menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dimengerti, (3) desain tampilan harus memiliki kombinasi antara gambar dan tulisan.

**e. Langkah-langkah Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Berikut adalah langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS), yaitu:

**1. Analisis Kurikulum**

Analisis kurikulum dimaksudkan untuk menentukan materi-materi mana yang memerlukan bahan ajar LKS. Biasanya dalam menentukan materi dianalisis dengan caramelihat materi pokok dan pengalaman belajar dari materi yang akan diajarkan, kemudian kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik.

**2. Menyusun Peta Kebutuhan Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Peta kebutuhan LKS sangat diperlukan guna mengetahui jumlah LKS yang harus ditulis dan sekuensi atau urutan LKS-na juga dapat dilihat. Sekuensi LKS ini sangat diperlukan dalam menentukan prioritas penulisan. Diawali dengan analisis kurikulum dan analisis sumber belajar.

**3. Menentukan Judul-judul Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Judul LKS ditentukan berdasarkan KD, materi-materi pokok atau pengalaman belajar yang terdapat dalam kurikulum. Satu KD dapat dijadikan sebagai judul LKS apabila kompetensi itu tidak

terlalu besar, sedangkan besarnya KD dapat dideteksi antara lain dengan cara apabila diuraikan ke dalam materi pokok mendapatkan maksimal 4 materi pokok, maka kompetensi itu telah dapat dijadikan sebagai satu judul LKS. Apabila diuraikan menjadi lebih dari 4 materi pokok, maka perlu dipikirkan kembali apakah perlu dipecah misalnya menjadi 2 judul LKS.

#### 4. Penulisan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Sementara itu penulisan LKS dapat dilakukan berdasarkan langkah-langkah berikut:

Perumusan kompetensi dasar yang harus dikuasai

- a. Menentukan alat penilaian
- b. Penyusunan materi
- c. Struktrur LKS
- d. Evaluasi dan revisi<sup>7</sup>

#### f. Teknik Penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Langkah-langkah penulisan LKS sebagai berikut:

1. Melakukan analisis kurikulum; KD, KI, Indikator, dan materi pembelajaran.
2. Menyusun peta kebutuhan LKS.
3. Menentukan judul LKS.
4. Menulis LKS
5. Menentukan alat penilaian.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Andi Ernawati, *Penegmbangan Lembar Kerja...*, hlm. 175.

<sup>8</sup>Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 149.

## 2. Pendekatan Kontekstual

Dalam penerapan kurikulum bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI), peran para guru PAI sebagai *manager* pembelajaran dituntut untuk mampu mendesain dan menerapkan pembelajaran dengan mengikuti prinsip PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) sebuah akronim yang dipakai pemerintah. Untuk menerapkan prinsip PAKEM tersebut, telah dipilih pola dengan pembelajaran kontekstual.<sup>9</sup>

### a. Pengertian Pendekatan Kontekstual

Pendekatan Kontekstual adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.<sup>10</sup>

Dari konsep tersebut ada tiga hal yang harus kita pahami, yaitu:

- 1) Kontekstual menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi, artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata.
- 2) Kontekstual mendorong agar siswa dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar siswa di sekolah dengan kehidupan nyata.
- 3) Kontekstual mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan, artinya kontekstual bukan hanya mengharapakan siswa dapat memahami materi yang dipelajarinya, akan tetapi bagaimana

---

<sup>9</sup>Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm. 109.

<sup>10</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 255.

materi pelajaran itu dapat mewarnai perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>11</sup>

### **b. Karakteristik Pendekatan Kontekstual**

Terdapat lima karakteristik penting dalam proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual, yaitu:

- 1) Pembelajaran dilaksanakan dalam konteks autentik yaitu pembelajaran yang diarahkan pada ketercapaian keterampilan dalam konteks kehidupan nyata atau pembelajaran yang dilaksanakan dalam lingkungan (*learning real life setting*).
- 2) Pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna (*meaningful learning*)
- 3) Pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (*learning by doing*).
- 4) Pembelajaran dilaksanakan melalui kerja kelompok, berdiskusi, saling mengoreksi antarteman (*learning in a group*).
- 5) Pembelajaran dilaksanakan secara aktif, kreatif, produktif, dan mementingkan kerja sama (*laerning to ask, to inquiry, to work together*).<sup>12</sup>
- 6) Mempraktikkan pengetahuan dan pengalaman tersebut (*applying knowledge*), artinya pengetahuan dan pengalaman yang diperolehnya harus dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa, sehingga tampak perubahan perilaku siswa.

---

<sup>11</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi...*, hlm. 256.

<sup>12</sup> Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 42-50.

7) Melakukan refleksi (*reflecting knowledge*) terhadap strategi pengembangan pengetahuan. Hal ini dilakukan sebagai umpan balik untuk proses perbaikan dan penyempurnaan strategi.<sup>13</sup>

**c. Asas-asas atau Komponen-komponen Pendekatan Kontekstual**

Kontekstual sebagai suatu pendekatan pembelajaran memiliki tujuh asas-asas atau komponen-komponen, yaitu:

1) *Constructivism* (Konstruktivisme)

*Constructivism* (konstruktivisme) merupakan landasan berpikir (filosofi) pendekatan kontekstual, yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas dan tidak sembarangan. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep, atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat. Manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata.

Esensi dari teori konstruktivis adalah ide bahwa siswa harus menemukan dan mentransformasikan suatu informasi kompleks ke situasi lain, dan apabila dikehendaki, informasi itu menjadi milik mereka sendiri. Dalam pandangan konstruktivis, strategi memperoleh lebih diutamakan dibandingkan seberapa banyak siswa memperoleh dan mengingat pengetahuan. Untuk itu, tugas guru adalah memfasilitasi proses tersebut dengan:

---

<sup>13</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi...*, hlm. 263-269.

- a) Menjadikan pengetahuan bermakna dan relevan bagi siswa.
- b) Memberi kesempatan siswa menemukan dan merapikan idenya sendiri.
- c) Menyadarkan siswa menerapkan strategi mereka sendiri dalam belajar.<sup>14</sup>

Tujuan pembelajaran konstruktivisme adalah sebagai berikut:

- a) Membangun pemahaman mereka sendiri dari pengalaman baru berdasar pada pengetahuan awal.
- b) Pembelajaran harus dikemas menjadi proses “mengkonstruksi” bukan menerima pengetahuan.<sup>15</sup>

## 2) *Questioning* (Bertanya)

Bertanya merupakan strategi utama pembelajaran berbasis kontekstual. Kegiatan bertanya berguna untuk:

- a) Menggali informasi.
- b) Menggali pemahaman siswa.
- c) Membangkitkan respon kepada siswa.
- d) Mengetahui sejauh mana keingintahuan siswa.
- e) Mengetahui hak-hal yang sudah diketahui siswa.
- f) Memfokuskan perhatian pada sesuatu yang dikehendaki guru.
- g) Membangkitkan lebih banyak lagi pertanyaan dari siswa untuk menyegarkan kembali pengetahuan siswa.<sup>16</sup>

## 3) *Inquiry* (Penemuan)

Penemuan yaitu bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat

---

<sup>14</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran...*, hlm. 113.

<sup>15</sup>Iif Khoiru Ahmadi, Sofan Amri, dan Tatik Elisah, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu Pengaruh Terhadap Konsep Pembelajaran Sekolah Swasta dan Negeri* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2011), hlm. 84.

<sup>16</sup>Syaifurrahman dan Tri Ujiati, *Manajemen dalam Pembelajaran*, hlm. 92.

fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri, siklus inkuiri adalah pengamatan (observasi), mengajukan dugaan (hipotesis), pengumpulan data (*data gathering*), dan menyimpulkannya.

4) *Learning Community* (Masyarakat Belajar)

Masyarakat belajar maksudnya untuk menciptakan pembelajaran kontekstual perlu diwujudkan lingkungan belajar yang kondusif berupa kelompok-kelompok belajar.<sup>17</sup> Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok yang anggotanya bersifat heterogen, baik dilihat dari kemampuan dan kecepatan belajarnya, maupun dilihat dari bakat minatnya.

5) *Modeling* (Pemodelan)

“Dalam sebuah pembelajaran selalu ada model yang bisa ditiru.”<sup>18</sup> *Modeling* adalah proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa. Pemodelan dilakukan oleh guru (sebagai teladan), peserta didik, dan tokoh lain. Misalnya, guru memberikan contoh bagaimana cara mengoperasikan sebuah alat, atau bagaimana cara melafalkan sebuah kalimat asing, guru memberi contoh bagaimana cara memainkan alat musik, dll.

6) *Reflection* (Refleksi)

“Refleksi merupakan tentang cara berpikir apa yang harus dipelajari, respons terhadap kejadian, aktivitas/pengetahuan yang

---

<sup>17</sup>Martinis Yamin, *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 151.

<sup>18</sup>Martinis Yamin, *Paradigma Pendidikan ...*, hlm. 152.

baru, hasil konstruksi pengetahuan yang baru, dan bentuknya dapat berupa kesan, catatan atau hasil karya.”<sup>19</sup>

7) *Authentic Assessment* (Penilaian yang Sebenarnya)

Penilaian yang sebenarnya adalah proses yang dilakukan guru untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar yang dilakukan siswa. Penilaian ini diperlukan untuk mengetahui apakah peserta didik benar-benar belajar atau tidak, apakah pengalaman belajar peserta didik memiliki pengaruh yang positif terhadap perkembangan peserta didik intelektual maupun mental siswa.

Penilaian ini dilakukan secara terus-menerus selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan komprehensif. Kriteria penilaian yang sebenarnya adalah:

- a) Harus mengukur semua aspek pembelajaran, proses, kinerja, dan produk.
- b) Dilaksanakan selama dan sesudah pembelajaran berlangsung.
- c) Menggunakan berbagai cara dan berbagai sumber penilaian.
- d) Tes hanyalah salah satu alat pengumpul data penilaian.
- e) Tugas-tugas yang diberikan siswa yang nyata setiap hari.
- f) Penilaian haruslah menekankan kedalaman pengetahuan dan keahlian siswa, bukan keluasan (kuantitasnya).<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Muhammad Rohman dan Sofan, *Strategi dan Desain...*, hlm. 73.

<sup>20</sup>Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum...*, hlm. 84-87.

#### d. Langkah-langkah Pendekatan Kontekstual

Secara teoritis pembelajaran dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:<sup>21</sup>

- 1) Mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna, apakah dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru yang akan dimilikinya.
- 2) Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan *inquiry* untuk semua topik yang diajarkan.
- 3) Mengembangkan sifat ingin tahu siswa melalui memunculkan pertanyaan-pertanyaan.
- 4) Menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok berdiskusi, tanya jawab, dan lain sebagainya.
- 5) Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran, bisa melalui ilustrasi, model, bahkan media yang sebenarnya.
- 6) Membiasakan anak untuk melakukan refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 7) Melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa.

---

<sup>21</sup>Istarani dan Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif* (Bandar Selamat Medan: CV Media Persada, 2014), hlm. 48.

Dalam kegiatan belajar mengajar untuk menerapkan pendekatan kontekstual ada beberapa langkah yang harus dilalui yang disebut dengan fase, ada 6 fase dalam pembelajaran antara lain:

- a) Fase 1 (menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa), guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dan memotivasi siswa.
- b) Fase 2 (menyampaikan informasi), guru menyampaikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
- c) Fase 3 (mengorganisasi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar), guru menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
- d) Fase 4 (membimbing kelompok belajar dan bekerja), guru membimbing kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas mereka.
- e) Fase 5 (evaluasi), guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari/ meminta kelompok untuk presentasi hasil kerja.
- f) Fase 6 (memberikan penghargaan), guru menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu maupun kelompok.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Zainal Aqib, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* (Bandung: Yrama Widya: 2013), hlm. 12.

### 3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

#### a. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator

Dalam pencapaian standar ini memuat Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai oleh peserta didik setelah melalui pembelajaran. Berdasarkan referensi yang peneliti dapatkan maka KI-KD Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Semester Genap yang mengacu pada kurikulum 2013 khususnya materi Akhlak Terpuji yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1  
KI, KD dan Indikator Materi Akhlak Terpuji Kelas VIII Semester 2

Kompetensi Inti	
K1	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
K2	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
K3	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
K4	4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
Kompetensi Dasar	
1.4	Menghayati sifat dampak positif <i>husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i>
2.4	Terbiasa berperilaku <i>husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> dalam kehidupan sehari-hari
3.4	Memahami pengertian <i>husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i>
4.4	Mensimulasikan dampak positif dari akhlak terpuji ( <i>husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> )

Indikator
1.4.1 Membiasakan menghayati sifat dan dampak positif <i>husnuzhzhah, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i>
2.4.1 Membiasakan berperilaku <i>husnuzhzhah, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i>
3.4.1 Menyebutkan dalil yang berkaitan dengan perilaku <i>husnuzhzhah, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i>
3.4.2 Menyebutkan contoh <i>husnuzhzhah, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i>
4.4.1 Mempresentasikan dampak positif <i>husnuzhzhah, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i>

## b. Pengertian Akidah Akhlak

Secara bahasa “*akidah*” berasal dari kata عقدة - يعقد - عقد yang berarti simpul, ikatan, perjanjian, dan kokoh. Kata *aqidah* dalam bahasa Arab atau dalam bahasa Indonesia ditulis *akidah* menurut terminologi berarti ikatan, sangkutan. Disebut demikian karena *akidah* mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam pengertian teknis artinya adalah iman atau keyakinan.

Kata *akhlak* berasal dari bahasa Arab, (اخلاق) bentuk jamak dari mufradnya *khuluq* (خلق) berarti “budi pekerti”.<sup>23</sup>

*Akidah akhlak* adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah Swt. dan merealisasikannya dalam perilaku *akhlak* mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

<sup>23</sup>Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Islam (Akhlak Mulia)* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1992), hlm. 26.

Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian dalam bidang akidah dan akhlak. Mata pelajaran Akidah Akhlak juga merupakan mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam mempersiapkan peserta didik yang tidak hanya memiliki pengetahuan namun juga memiliki akhlak mulia. Oleh karena itu, materi dalam mata pelajaran Akidah Akhlak hendaknya tidak hanya berisi pengetahuan yang kognitif namun berbasis kontekstual yang akan memacu peserta didik untuk membiasakan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.<sup>24</sup>

Saat ini pembelajaran akidah akhlak di MTs disesuaikan dengan Kurikulum 2013 di mana di dalam pembelajaran akidah akhlak peserta didik diharuskan memnuhi standar minimal yang telah ditentukan. Dalam pencapaian standar ini memuat Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai oleh peserta didik setelah melalui pembelajaran.

### **c. Tujuan dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

Mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk:

1. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt
2. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan

---

<sup>24</sup>Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, hlm. 43-45.

individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.<sup>25</sup>

Ruang lingkup mata pelajaran akidah-akhlak di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

1. Aspek akidah terdiri atas dasar dan tujuan akidah Islam, sifat-sifat Allah, *al-asma' al-husna*, iman kepada Allah, Kitab-Kitab Allah, Rasul-Rasul Allah, Hari Akhir serta qada-qadar.
2. Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas ber-*tauhiid*, *ikhlas*, *taat*, *khauf*, *taubat*, *tawakal*, *ikhtiar*, *sabar*, *syukur*, *qana'ah*, *tawaadu'*, *husnuzhzhzan*, *tasaamuh* dan *ta'aawun*, berilmu, kreatif, produktif, dan pergaulan remaja.
3. Aspek akhlak tercela meliputi *kufur*, *syirik*, *riya*, *nifaaq*, *anaaniah*, *putus asa*, *ghadlab*, *tamak*, *takabbur*, *hasad*, *dendam*, *güibah*, *fitnah*, dan *namimah*.
4. Aspek adab meliputi: Adab beribadah: adab Shalat, membaca al-Quran dan adab berdoa, adab kepada kepada orang tua dan guru, adab kepada saudara,teman, dantetangga, adab terhadap lingkungan, yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan
5. Aspek kisah teladan meliputi: Nabi Sulaiman dan umatnya, Ashabul Kahfi, Nabi Yunus dan Nabi Ayub, Kisah Shahabat: Abu Bakar ra, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan,dan Ali bin Abi Thalib.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Moh. Solehudin, *Aqidah Akhlak untuk Pedoman Guru* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015), hlm. 12.

<sup>26</sup>Moh. Solehudin, *Aqidah Akhlak untuk...*, hlm. 12.

#### d. Materi Pelajaran Akidah Akhlak

Tabel 2.2  
Materi Akidah Akhlak MTs Kelas VIII<sup>27</sup>

Semester I (Ganjil)	
BAB I	Iman Kepada Kitab-kitab Allah
BAB II	<i>Qona'ah, Sabar, Tawakkal, Ikhtiar, dan Syukur</i>
BAB III	Ananiyah, Putus asa, Ghadab, dan Tamak
BAB IV	Adab Terhadap Orang Tua dan Guru
BAB V	Keteladanan Nabi Yunus dan Ayyub As
Semester II (Genap)	
BAB I	Iman Kepada Rasul
BAB II	Mu'jizat dan Kejadian Luar Biasa Lainnya
BAB III	<i>Husnuzhan, Tawadhu', Tasamuh, dan Ta'awun</i>
BAB IV	<i>Hasad, Dendam, Ghibah, Fitnah, dan Namimah</i>
BAB V	Adab Bergaul dengan Saudara dan Teman
BAB VI	Keteguhan Iman dan Sahabat Abu Bakar Ash-Shiddiq

Pada penelitian ini hanya fokus semester II bab 3 yaitu *Husnuzhan, Tawadhu', Tasamuh, dan Ta'awun*.

##### a. *Husnuzhan*

Secara bahasa *husnuzhan* adalah baik sangka. Secara istilah *husnuzhan* adalah baik sangka terhadap apa yang terjadi atau dilakukan orang lain. Secara umum *husnuzhan* ada dua macam, yaitu:

<sup>27</sup>Moh. Solehudin, *Aqidah Akhlak Buku Siswa* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015), hlm. 5-8.

- a. *Husnuzhan* kepada Allah
- b. *Husnuzhan* kepada sesama

**b. *Tawadhu'***

*Tawadhu'* adalah rendah hati dan tidak sombong. Ciri-ciri orang tawadhu' adalah sebagai berikut:

- a. Menyadari bahwa semua kenikmatan yang didapatnya bersumber dari Allah Swt.
- b. Senantiasa ikhlas dalam beribadah hanya karena Allah Swt.
- c. Semakin bertambah ilmunya semakin bertambah pula sikap tawadhu' dan kasih sayangnya,dll.

**c. *Tasamuh***

*Tasamuh* adalah sikap akhlak terpuji dalam pergaulan ,di mana terdapat rasa saling menghargai antar sesama manusia dalam batas-batas yang digariskan oleh ajaran Islam.

**d. *Ta'awun***

*Ta'awun* adalah tolong-menolong antar sesama umat manusia dalam hal kebaikan, supaya saling melengkapi dalam memenuhi kebutuhan pribadi maupun bersama.

**e. Kurikulum Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>28</sup>

Saat ini pembelajaran Akidah Akhlak di MTs disesuaikan dengan Kurikulum 2013 di mana di dalam pembelajaran Akidah Akhlak peserta didik diharuskan memnuhi standar minimal yang telah ditentukan. Sebagaimana yang telah diatur dalam Permenag No. 2 tahun 2008 dengan ketentuan bahwa struktur kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3  
Struktur Kurikulum MTs/SMP<sup>29</sup>

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU BELAJAR		
		PER MINGGU		
		VII	VIII	IX
<b>Kelompok A</b>				
1	Pendidikan Agama Islam	2	2	2
	a. Al-qur'an Hadis	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. SKI	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3	Bahasa Indonesia	6	6	6
4	Bahasa Arab	3	3	3
5	Matematika	5	5	5
6	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8	Bahasa Inggris	4	4	4
<b>Kelompok B</b>				
1	Seni Budaya	3	3	3
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
3	Prakarya	2	2	2
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu		46	46	46

<sup>28</sup>Undang-undang Republik Indonesia Nompr 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 19

<sup>29</sup>Asfiati, *Pendekatan Humanis dalam Pengembangan Kurikulum* (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 168.

Keterangan:

- a. Pembelajaran dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran.
- b. Fokus dalam penelitian ini adalah kelas VIII, yaitu mata pelajaran Akidah Akhlak.
- c. Total waktu belajar perminggu kelas VII, VIII, dan IX adalah 46 jam pelajaran.
- d. MTsN 2 Padangsidimpuan menggunakan kurikulum 2013 pada semua mata pelajaran.
- e. Materi Akidah Akhlak kelas VIII pada semester II ada 6 bab, yaitu:
  - 1) Bab I tentang Iman Kepada Rasul
  - 2) Bab II tentang Mu'jizat dan Kejadian Luar Biasa Lainnya
  - 3) Bab III tentang *Husnuzhan, Tawadhu', Tasamuh, dan Ta'awun*
  - 4) Bab IV tentang *Hasad, Dendam, Ghibah, Fitnah, dan Namimah*
  - 5) Bab V tentang Adab Bergaul dengan Saudara dan Teman
- 6) Bab VI tentang Keteguhan Iman dan Sahabat Abu Bakar Ash-Shiddiq

## B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini ditemukan penelitian yang berhubungan dengan variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sella Pramesta, “Pengembangan LKS Berbasis *Contextual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Bagi Siswa Kelas IV SD N 1 Nunggalrejo”. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kontekstual yang relevan atau sama dengan Sella Pramesta. Perbedaannya terletak pada model pengembangan, Sella Pramesta menggunakan model Borg & Gall, sedangkan peneliti menggunakan model pengembangan yang mengacu pada model ADDIE.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LKS yang dikembangkan dapat digunakan dalam pembelajaran, LKS menarik bagi siswa dilihat dari respon siswa yang positif, dan LKS efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.<sup>30</sup>

2. Musbihin, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Materi Pokok Himpunan Dengan Soal-soal Berbasis Berpikir Kritis Matematis Untuk MTs/SMP”. Masalah dalam penelitian Musbihin adalah pendekatan dalam pembelajaran matematika kurang sesuai, guru lebih sering memberikan soal-soal rutin kepada siswa, sehingga siswa lebih mudah menghafal

---

<sup>30</sup>Sella Pramesta, “Pengembangan LKS Berbasis *Contextual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Bagi Siswa Kelas IV SD N 1 Nunggalrejo”, *Tesis*, (<http://digilib.unila.ac.id/26788/2/TESIS%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>, diakses 11 April 2019 pukul 12.12 WIB).

daripada memahami materi, buku paket sebagai sumber belajar yang digunakan. Belum adanya sumber belajar tambahan yang digunakan seperti LKS . Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kontekstual yang relevan atau sama dengan Musbihin. Perbedaannya terletak pada model pengembangan, Musbihin menggunakan model Borg & Gall sedangkan peneliti menggunakan model pengembangan yang mengacu pada model ADDIE.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan dengan model Borg & Gall dengan pendekatan kontekstual sangat menarik sehingga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa/i dan guru MTs/SMP kelas VII.<sup>31</sup>

3. Nuzulia Dwi PutriI Rahma, “Pengembangan Lembar Kerja (LKS) Pada Materi Sistem dan Alat Pembayaran dalam Kegiatan Belajar di Kelas X IPS Sma Negeri 1 Kota Jambi”. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D). Persamaan pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kontekstual dan menggunakan model ADDIE yang relevan atau sama dengan Nuzulia Dwi PutriI Rahma. Perbedaannya terletak pada materi yang dikembangkan, Nuzulia Dwi PutriI Rahma menggunakan materi Sistem dan Alat Pembayaran, sedangkan peneliti menggunakan materi Akhlak Terpuji.

---

<sup>31</sup>Musbihin “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Materi Pokok Himpunan Dengan Soal-soal Berbasis Berpikir Kritis Matematis Untuk MTs/SMP”, *Skripsi*, ([http://repository.radenintan.ac.id/726/1/skripsi\\_lengkap\\_musbihin\\_4.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/726/1/skripsi_lengkap_musbihin_4.pdf), diakses 12 Agustus 2019 pukul 21.17 WIB).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan dengan model ADDIE dengan pendekatan kontekstual sangat setuju digunakan dalam proses pembelajaran ekonomi di SMA/MA Kelas X IPS SMA Negeri 1 Kota Jambi.<sup>32</sup>

4. Lussy Midani Riski, Risnawati, dan Zubaidah Amir MZ, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Untuk Memfasilitasi Kemampuan Koneksi Siswa SMP/MTs”. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kontekstual yang relevan atau sama dengan Lussy Midani Riski dan Risnawati, Zubaidah Amir MZ. Perbedaannya terletak pada model pengembangan, Lussy Midani Riski dan Risnawati, Zubaidah Amir MZ menggunakan model 4-D (*Define, Design, Development, dan Disseminate*), sedangkan peneliti menggunakan model pengembangan yang mengacu pada model ADDIE.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan dengan model 4-D. LKS berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dinyatakan sangat valid dengan persentase tingkat kevalidan 83,72 %, tingkat kepraktisan 89,94%, dan keefektifan 86,49%. Dari hasil tersebut mengidentifikasi bahwa lembar kerja siswa yang dikembangkan valid, praktis, dan efektif.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup>Nuzulia Dwi Putri Rahma, “Pengembangan Lembar Kerja (LKS) Pada Materi Sistem dan Alat Pembayaran dalam Kegiatan Belajar di Kelas X IPS Sma Negeri 1 Kota Jambi”, *Skripsi*, (<http://repository.fkip.unja.ac.id/file?i=xBml25hbYFKVzOl432EILvt4P91ZLaqDRIdsSJQ6juw> diakses 12 Agustus 2019 pukul 21.05 WIB).

<sup>33</sup>Lussy Midani Riski, Risnawati, dkk, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Untuk Memfasilitasi Kemampuan Koneksi Siswa

5. Rachman Evendy, Sumarmi, Komang Astina, “ Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual pada Materi Kearifan dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam”. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kontekstual yang relevan atau sama dengan Rachman Evendy, Sumarmi, Komang Astina. Perbedaannya terletak pada model pengembangan, Rachman Evendy, Sumarmi, Komang Astina menggunakan model Borg & Gall sedangkan peneliti menggunakan model pengembangan yang mengacu pada model ADDIE.

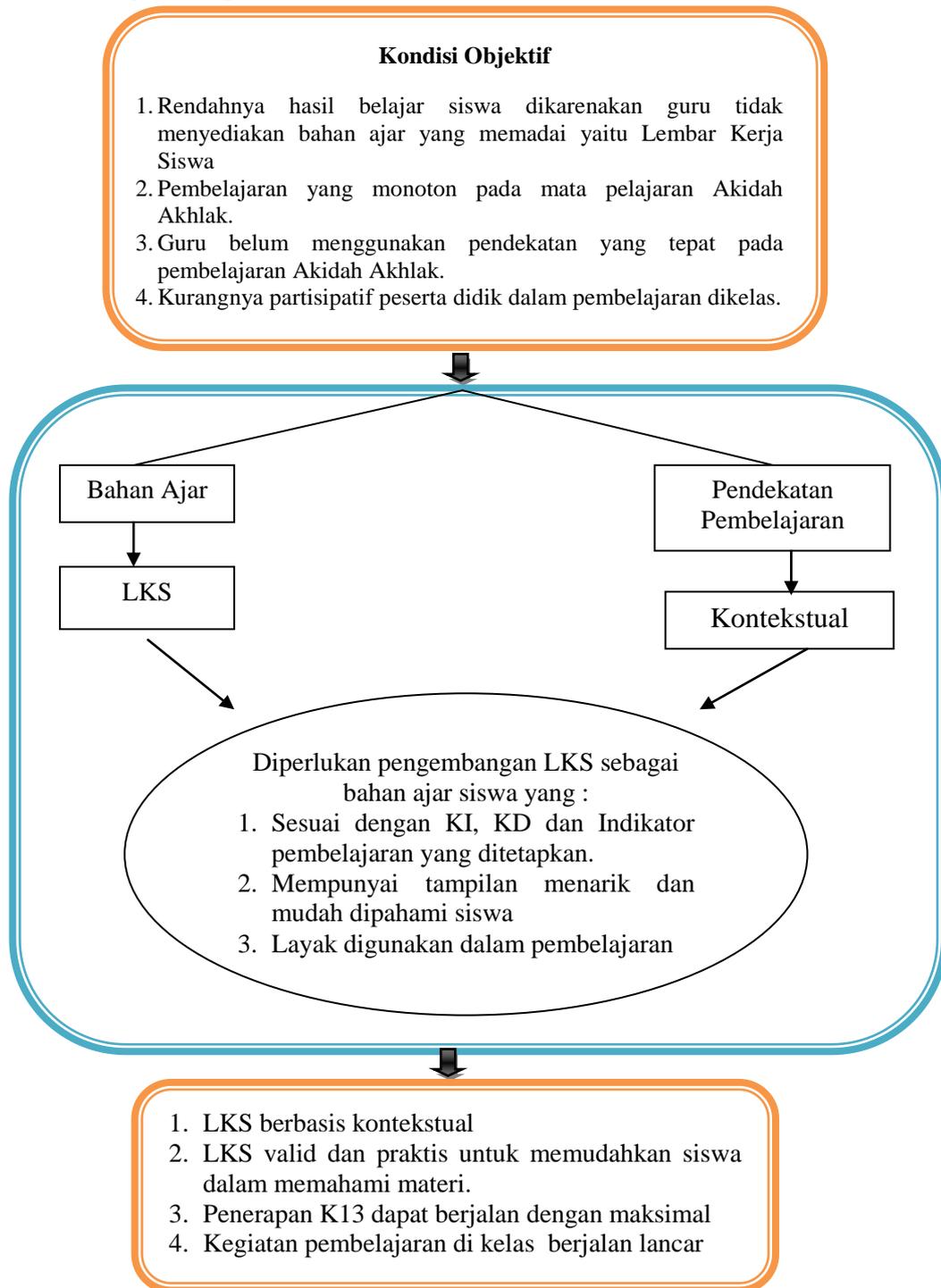
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan model Borg & Gall hasil penelitian menunjukkan bahwa lembar kerja siswa berbasis kontekstual layak digunakan dalam pembelajaran geografi. Hasil uji coba kelompok kecil (83,75%) dan kelompok besar (83,54). Hasil belajar siswa mengerjakan lembar kerja siswa pada tugas kelompok (90,31) dan tugas individu (83,45). Mengacu pada hasil penilaian tersebut dapat dikatakan bahwa lembar kerja siswa yang dikembangkan layak dan mampu dipahami oleh siswa.<sup>34</sup>

---

SMP/MTs”, *Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education*, Volume 4 Nomor 6 , 2017 (<http://idealmathedu.p4tkmatematika.org/articles/V4-No6-Lussy.pdf>, diakses 12 Agustus 2019 pukul 22.03 WIB).

<sup>34</sup>Rachman Evendy, Sumarmi, Komang Astina, “ Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual pada Materi Kearifan dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam”, *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Volume: 3 Nomor: 2 Bulan Februari Tahun 2018, hlm. 271-277.

### C. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1  
Kerangka Berfikir

Dalam pembelajaran akidah akhlak guru menyampaikan materi secara menoton dan belum menggunakan pendekatan yang tepat dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dalam pembelajaran akidah akhlak guru hendaknya mengaitkan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk terlibat aktif sehingga konsep materi yang dipelajari benar-benar tertanam dan mereka kuasai dengan baik. Pembelajaran akidah akhlak juga akan lebih bermakna jika peserta didik mampu mengaitkan apa yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Dengan penggunaan LKS berbasis kontekstual akan membantu peserta didik mudah memahami suatu materi, belajar mandiri serta siswa diharapkan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. LKS Berbasis Kontekstual hasil pengembangan pada pembelajaran Akidah Akhlak valid digunakan sebagai bahan belajar siswa.
2. LKS Berbasis Kontekstual hasil pengembangan pada pembelajaran Akhlak praktis digunakan sebagai bahan belajar siswa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Model Pengembangan**

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. ADDIE merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*. Model ADDIE muncul pada tahun 1990-an yang dikembangkan oleh Reiser & Mollenda. Salah satu fungsi ADDIE adalah menjadi pedoman dalam membangun perangkat yang efektif, dinamis, dan mendukung kinerja itu sendiri. Model ini menggunakan lima tahap pengembangan yakni: analisa, desain/perancangan, pengembangan, implementasi/eksekusi, dan evaluasi<sup>1</sup> berikut uraian tiap tahapan.

##### **1. Analysis**

Menurut Mc Neil sebagaimana dikutip Wina Sanjaya analisis adalah proses menentukan kebutuhan pendidikan. Selanjutnya ia mendefinisikan analisis kebutuhan adalah mengumpulkan informasi tentang kesenjangan dan menentukan prioritas dari kesenjangan untuk dipecahkan.<sup>2</sup>

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan merupakan langkah yang diperlukan untuk menentukan kemampuan-kemampuan atau kompetensi siswa yang perlu dipelajari oleh siswa

---

<sup>1</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 257.

<sup>2</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm. 91-92.

sebagai informasi utama dalam pembelajaran yang mendukung terlaksananya suatu pembelajaran. Pada tahap inilah ditentukan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang perlu dikembangkan untuk membantu peserta didik belajar.

## **2. Design**

Perencanaan atau rancangan adalah suatu pemikiran atau persiapan untuk melaksanakan tugas/pekerjaan.<sup>3</sup>

Setelah dianalisis, pada tahap ini diperlukan adanya klarifikasi produk pembelajaran berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) yang didesain sehingga produk tersebut mencapai pembelajaran yang diharapkan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap desain adalah menentukan materi, dan perancangan produk sesuai yang dibutuhkan.

## **3. Development**

Pada tahap pengembangan, peneliti merealisasikan rancangan produk yaitu Lembar Kerja Siswa berbasis kontekstual, kemudian melaksanakan pengujian produk melalui uji validasi dari validator.

## **4. Implementation**

Implementasi adalah langkah nyata untuk menetapkan sistem pembelajaran yang sedang dibuat. Setelah Lembar Kerja Siswa dinyatakan valid, Lembar Kerja Siswa tersebut diuji cobakan secara terbatas pada sekolah yang telah ditentukan sebagai tempat penelitian. Kemudian pada tahap ini juga dilakukan pengisian angket respon yang

---

<sup>3</sup>Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 176.

diisi oleh peserta didik. Angket respons ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan Lembar Kerja Siswa yang dikembangkan.

### 5. Evaluation

Menurut Guba dan Lincoln sebagaimana dikutip Wina Sanjaya evaluasi adalah suatu proses memberikan pertimbangan mengenai nilai dan arti sesuatu yang dipertimbangkan. Sesuatu yang dipertimbangkan itu bisa berupa orang, benda, kegiatan, keadaan, atau sesuatu kesatuan tertentu.<sup>4</sup>

Pada tahap ini, produk dievaluasi sebagai bentuk revisi dari hasil uji coba peserta didik Adapun prosedur yang dilakukan peneliti dapat digambarkan seperti gambar 3.1 berikut



Gambar 3.1  
Langkah-langkah penelitian yang akan dijalankan

<sup>4</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain...*, hlm. 240.

## **B. Metode Penelitian**

### **1. Populasi, Sampel dan Sumber Data**

#### **a) Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Jumlah keseluruhan siswa MTsN 2 Padangsidimpuan sebanyak 625 siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs.

#### **b) Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>6</sup> Jumlah siswa kelas VIII di MTsN 2 Padangsidimpuan sebanyak 208 siswa. Peneliti mengambil sampel penelitian siswa kelas VIII-5 sebanyak 42 siswa.

#### **c) Sumber Data**

Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka atau orang (informan atau responden).<sup>7</sup> Sumber data diklasifikasikan menjadi sumber primer dan sumber

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 119.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 118.

<sup>7</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 151.

sekunder. Dalam penelitian lapangan, sumber data primer adalah pelaku dan pihak-pihak yang terlibat langsung dengan objek penelitian. Sumber data primer pada penelitian ini adalah dua orang guru akidah akhlak dan siswa. Sumber data sekunder adalah objek penelitian atau yang terlibat secara tidak langsung dengan masalah/objek penelitian. Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah (Busro Effendy, S.Ag), WKS Sarana dan Prasarana (Drs. Zamaluddin), WKS Kurikulum (Maralias Siregar, S.Ag., MA), WKS Kesiswaan (Yusnaini Rambe, S.Pd), dan Tata Usaha ( Henri Yanto Sitompul, S.Hi), Guru Negeri sebanyak 29 orang dan Guru Honor sebanyak 23 orang di MTsN 2 Padangsidempuan

#### **d) Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di MTsN 2 Padangsidempuan yang beralamatkan di jalan H. T. rizal Nurdin KM 6,5 Gg. Pendidikan Padangsidempuan, kode pos 22733. Waktu penelitian dilakukan mulai tanggal 10 Oktober 2018 sampai 12 Mei 2019.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Arikunto teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan

agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.<sup>8</sup> Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara / *Interview*

Wawancara dapat diartikan sebagai cara untuk mendapatkan informasi atau bahan-bahan keterangan yang dilakukan melalui proses tanya jawab lisan secara sepihak berdasarkan tujuan yang telah ditentukan.<sup>9</sup> Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan guru mata pelajaran akidah akhlak MTsN 2 Padangsidempuan (Ibu Fauziah Sidebang, S. Ag.

b. Angket/ Kuesioner

“Angket/ kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan dinilai (responden).”<sup>10</sup> Melalui kuisisioner dapat diketahui keadaan diri, pengalaman, pengetahuan, sikap atau pendapat responden, selain itu juga sebagai alat bantu dalam rangka penilaian hasil belajar siswa sangat praktis dalam mengumpulkan data. Angket dalam penelitian pengembangan Lembar Kerja Siswa ini diberikan kepada diberikan kepada siswa untuk menilai kepraktisan produk.

Pada penelitian ini, angket bertujuan untuk melihat respon siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja

---

<sup>8</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hlm. 265-266.

<sup>9</sup>Sigit Pramono, *Panduan Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Jogjakarta: Diva Press, 2014), hlm. 207.

<sup>10</sup>Sigit Pramono, *Panduan Evaluasi Kegiatan...*, hlm. 215.

Siswa (LKS) yang kemudian dianalisis untuk mengetahui kepraktisan dari Lembar Kerja Siswa (LKS).

Tabel 3.1  
Teknik Pengumpulan Data

Aspek yang Dinilai	Teknik Pengumpulan Data
Validitas Lembar Kerja Siswa (LKS).	Lembar validasi yang akan dinilai setiap validator
Praktikalitas Lembar Kerja Siswa (LKS)	1. Wawancara 2. Angket Respon Siswa

### 3. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan empat macam instrumen pengumpulan data, yaitu :

#### a. Lembar Penilaian LKS/ Lembar Validasi Ahli

Instrumen lembar penilaian LKS yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar penilaian untuk dosen ahli dan guru Akidah Akhlak sebagai validator. Lembar penilaian yang diberikan kepada validator digunakan untuk memperoleh data mengenai kualitas produk LKS Akidah Akhlak ditinjau dari syarat kesesuaian LKS dengan 7 komponen dan kualitas isi LKS. Hasil penilaian akan digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan produk awal. Berikut ini disajikan kisi-kisi instrumen penilaian LKS Akidah Akhlak pada Tabel 3.2

Tabel 3.2  
Kisi-Kisi Instrumen Penilaian LKS Akidah Akhlak

No.	Aspek	Jumlah Butir	Nomor Butir	Skor Item
1	LKS dengan 7 Komponen	9	a, b1, b2, c, d, e1, e2, f, g	4= Sangat Setuju 3= Setuju 2= Kurang Setuju

2	Kualitas Isi LKS	13	a1, a2, a3, b1, b2, b3, b4, c1, c2, d1, d2, e1, e2	1= Tidak Setuju
---	------------------	----	--	-----------------

b. Angket

Instrumen angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap LKS Akidah Akhlak. Berikut ini disajikan kisi-kisi angket respon siswa terhadap LKS Akidah Akhlak hasil pengembangan pada Tabel 3.3

Tabel 3.3  
Kisi-kisi Angket Respon Siswa Terhadap LKS

No.	Aspek	Jumlah Butir	Nomor Butir	Skor Item
1	Ketertarikan	3	1,2,3	4= Sangat Setuju
2	Materi	5	4,5,6,7,8	3= Setuju
3	Motivasi	6	9,10,11,12,13,14	2= Kurang Setuju
4	Kepraktisan	3	15,16,17	1= Tidak Setuju

c. Soal Tes

1) Soal *Pretest*

Instrumen soal *pretest* digunakan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa terhadap materi akhlak terpuji (*husnuzhan, tawadhu, tasamuh, dan ta'awun*) sebelum menggunakan LKS berbasis kontekstual dikembangkan oleh peneliti. Tes ini dilakukan sebelum proses pembelajaran dilakukan. Kisi-kisi soal *pretest* dapat dilihat pada lampiran.

2) Soal *Posttest*

Instrumen soal *posttest* digunakan untuk mengetahui kepraktisan pembelajaran akidah akhlak pada materi akhlak terpuji (*husnuzhan,*

*tawadhu'*, *tasamuh*, dan *ta'awun*) setelah menggunakan LKS berbasis kontekstual dikembangkan oleh peneliti. Kisi-kisi soal *posttest* dapat dilihat pada lampiran.

#### 4. Analisis Data

Analisis data menurut Miles & Huberman, yaitu:

##### a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>11</sup>Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

##### b. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*”. Selain teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network*, dan *chart*.<sup>12</sup>Pada penyajian data peneliti menggunakan naratif teks.

##### c. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah ketiga adalah kesimpulan dan verifikasi data. Tahap ini bertujuan untuk menyimpulkan dari hasil data yang diperoleh dan

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 338.

<sup>12</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 341.

melakukan verifikasi. Kesimpulan Dalam analisis data kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>13</sup>

## 5. Perencanaan Desain Produk

Adapun perencanaan desain produk pada penelitian ini, yaitu :

### a. Pengkajian Materi

Pada tahap ini ditentukan materi yang akan disampaikan pada peserta didik. Materi yang dipilih dalam penelitian ini adalah materi akhlak terpuji (*husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*) kemudian ditentukan indikator dari materi dalam pembuatan LKS yang diinginkan.

### b. Perancangan Produk

Setelah melakukan penetapan dan pemantapan materi, kemudian peneliti melakukan perencanaan awal dalam pembuatan produk berupa Lembar Kerja Siswa. LKS yang dirancang sesuai Kompetensi Dasar berbasis kontekstual pada materi akhlak terpuji kelas VIII. Langkah pembuatan produk melalui beberapa tahapan di antaranya :

- 1) Membuat judul
- 2) Membuat cover, kata pengantar, daftar isi, dan peta konsep
- 3) Menentukan KI, KD , dan Indikator yang diinginkan
- 4) Menentukan susunan materi
- 5) Menentukan ukuran kertas, *font, spasi*, dan jenis huruf yang akan digunakan dalam penyusunan LKS

---

<sup>13</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 345.

6) Menentukan kombinasi warna, item dan gambar,dll.

## **6. Validasi Produk**

Setelah produk pengembangan selesai dikerjakan, maka langkah selanjutnya adalah menguji valid tidaknya produk yang dikembangkan. Melakukan validasi merupakan kegiatan mengumpulkan data atau informasi dari validator untuk menentukan valid atau tidak valid terhadap produk LKS yang dikembangkan.

Tujuan validasi adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan LKS yang dikembangkan sebelum LKS digunakan secara umum. LKS dikatakan valid atau layak digunakan apabila diperoleh tingkat presentase validitas tinggi, sedangkan sebaliknya dikatakan tidak valid jika tingkat validitasnya rendah. Uji validitas diberikan kepada beberapa validator ahli, satu dosen pendidikan agama islam dari IAIN Padangsidempuan yaitu Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd dan dua guru akidah akhlak MTsN 2 Padangsidempuan yaitu Faujiah Sidebang, S.Ag dan Drs. Saiful Safri.

## **7. Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisis data pada penelitian, sebagai berikut :

### **a. Analisis Validitas**

Secara sederhana valid bisa diartikan sebagai ketetapan penafsiran yang dihasilkan dari skor tes atau instrument evaluasi.<sup>14</sup> Validitas

---

<sup>14</sup>Sigit Purnomo, *Panduan Evaluasi Kegiatan...*, hlm. 224.

berarti menilai apa yang seharusnya dinilai dengan menggunakan alat yang sesuai untuk mengukur kompetensi.<sup>15</sup>

Validitas berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang diinginkan diukur. Menurut Johshon ada tiga jenis validitas, yaitu :

- 1) Validitas deskriptif, mengacu pada akurasi data seperti yang dilaporkan.
- 2) Validitas penafsiran, yaitu pandangan, pikiran, niat, dan pengalaman responden dipahami secara akurat dan dilaporkan oleh peneliti.
- 3) Validitas teoritis, penjelasan teori atau teori yang dikembangkan dari suatu penelitian harus sesuai dengan data.<sup>16</sup>

Untuk membangun kepercayaan data diperlukan teknik pemeriksaan berdasarkan kriteria yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketrgantungan (*depandability*), dan kepastian (*confirmability*).

Berikut adalah tabel teknik analisis data validitas

Tabel 3.4  
Teknik Analisis Data Validitas

Analisis Validitas	Teknik Analisi Data
	Menganalisis seluruh aspek yang dinilai oleh setiap validator terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS). Analisis tersebut disajikan dalam bentuk tabel.

Untuk mengetahui persentase kevalidan menggunakan rumus:<sup>17</sup>

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{jumlah skor jawaban masing-masing}}{\text{jumlah skor ideal item}} \times 100\%$$

<sup>15</sup>Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), hlm. 95.

<sup>16</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 158.

<sup>17</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 318.

Hasil yang diperoleh diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria berikut:

Tabel 3.5  
Kategori Validitas Lembar Validasi<sup>18</sup>

No	Kriteria	Range Persentase (%)
1	Tidak Valid	0 – 20
2	Kurang Valid	20 – 40
3	Cukup Valid	41 – 60
4	Valid	61 – 80
5	Sangat Valid	81 – 100

#### b. Analisis Praktikalitas

Kepraktisan mengandung arti kemudahan suatu tes, baik dalam mempersiapkan, menggunakan, mengolah, dan menafsirkan maupun mengadministrasikannya.<sup>19</sup> Kepraktisan suatu tes penting juga diperhatikan karena merupakan syarat suatu tes standar. Suatu tes dikatakan mempunyai kepraktisan yang baik jika kemungkinan untuk menggunakan tes itu besar.<sup>20</sup> Faktor-faktor yang mempengaruhi kepraktisan, yaitu:

- a. Kemudahan mengadministrasi.
- b. Waktu yang disediakan untuk melancarkan evaluasi.
- c. Kemudahan menskor.
- d. Kemudahan interpretasi dan aplikasi.

<sup>18</sup>Kategori Validitas di atas diadaptasi dari Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 89.

<sup>19</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 264.

<sup>20</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 142

- e. Tersedianya bentuk instrumen evaluasi yang ekuivalen atau sebanding.<sup>21</sup>

Tentu saja menentukan ukuran yang tepat untuk criteria tersebut di atas itu sukar karena penentuan mahal-murah, lama dan tidak, sukar dan mudah, itu relatif, bergantung pada dan dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Tabel 3.6  
Teknik Analisis Data Praktikalitas

Analisis Praktikalitas	Teknik Analisis Data																		
	Dengan melakukan uji coba terbatas di kelas. Uji coba dilakukan untuk melihat kepraktikalitasan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sudah dirancang.																		
a. Angket	<p>Data angket diperoleh dengan cara menghitung skor siswa yang menjawab masing-masing item sebagaimana yang terdapat di dalam angket. Data tersebut dianalisis dengan teknik yang dinyatakan Riduwan, yaitu sebagai berikut:<sup>22</sup></p> $\text{Persentasi} = \frac{\text{jumlah skor jawaban masing-masing}}{\text{jumlah skor ideal item}} \times 100\%$ <p>Hasil yang diperoleh diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria berikut:</p> <p style="text-align: center;">Tabel 3.7 Kategori Praktikalitas Lembar Kerja Siswa<sup>23</sup></p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kriteria</th> <th>Range Persentase (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Tidak Praktis</td> <td>0 – 20</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Kurang Praktis</td> <td>20 – 40</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Cukup Praktis</td> <td>41 – 60</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Praktis</td> <td>61 – 80</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Sangat Praktis</td> <td>81 – 100</td> </tr> </tbody> </table>	No	Kriteria	Range Persentase (%)	1	Tidak Praktis	0 – 20	2	Kurang Praktis	20 – 40	3	Cukup Praktis	41 – 60	4	Praktis	61 – 80	5	Sangat Praktis	81 – 100
No	Kriteria	Range Persentase (%)																	
1	Tidak Praktis	0 – 20																	
2	Kurang Praktis	20 – 40																	
3	Cukup Praktis	41 – 60																	
4	Praktis	61 – 80																	
5	Sangat Praktis	81 – 100																	
b. Wawancara	Dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu suatu pengolahan data yang																		

<sup>21</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip...*, hlm. 265.

<sup>22</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 318.

<sup>23</sup>Hamdunah, "Praktikalitas Pengembangan Modul Konstruktivisme dan Website pada Materi Lingkaran dan Bola", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 2, Nomor 1, Tahun 2015.

	<p>dirumuskan dalam bentuk kata-kata. Prosedur yang dilakukan adalah: 1. Memeriksa data yang diperoleh dari hasil wawancara apakah sudah sesuai dengan rumusan masalah. 2. Mengklasifikasikan data penelitian apakah sesuai dengan batasan masalah. 3. Mengambil kesimpulan terhadap interpretasi data dan analisa data yang telah dilakukan.</p>
--	---

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan. Hasil penelitian dan pengembangan ini adalah produk Lembar Kerja Siswa berbasis kontekstual dengan materi akhlak terpuji (*husnuzhzhnan, tawadu', tasamuh, dan ta'awun*).

Penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan dengan mengacu pada tahapan penelitian dan pengembangan menurut Reiser & Mollenda yaitu model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*.

No.	Tahapan Pengembangan	Kegiatan Yang Dilakukan
1	<i>Analysis</i> (Analisis)	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Identifikasi Masalah yaitu Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan guru tidak menyediakan bahan ajar yang memadai yaitu Lembar Kerja Siswa, Guru belum menggunakan pendekatan yang tepat dalam pembelajara Akidah Akhlak, Kurangnya sumber belajar dan pembelajaran yang monoton.</li><li>➤ Analisis Kebutuhan yaitu langkah yang diperlukan untuk menentukan kemampuan – kemampuan yang perlu dipelajari siswa sebagai informasi utama dalam pembelajaran untuk mendukung terlaksananya suatu pembelajaran serta membantu siswa belajar mandiri melalui Lembar Kerja Siswa.</li></ul>
2	<i>Design</i> (Perancangan)	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Membuat rancang produk berupa Lembar Kerja Siswa berupa:<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Menentukan materi</li></ul></li></ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Membuat judul</li> <li>✓ Membuat design cover</li> <li>✓ Membuat daftar isi</li> <li>✓ Membuat KI,KD, dan Indikator</li> <li>✓ Susunan materi</li> <li>✓ Menentukan jenis huruf, ukuran kertas, font, dan spasi</li> <li>✓ Membuat kombinasi warna, item, gambar, dll</li> </ul>
3	<i>Development</i> (Pengembangan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menunjukkan hasil rancangan kepada dosen pembimbing</li> <li>➤ Melakukan permohonan validasi kepada para ahli (validator) terhadap Lembar Kerja Siswa yang dikembangkan.</li> <li>➤ Melakukan perbaikan (revisi) terhadap Lembar Kerja Siswa yang dikembangkan berdasarkan saran, masukan dan penilaian dari validator.</li> </ul>
4	<i>Implementation</i> (Penerapan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Setelah melakukan revisi produk berdasarkan saran dan masukan oleh validator dan dinyatakan valid oleh validator. Tahap selanjutnya melakukan ujicoba Lembar Kerja Siswa yang telah dikembangkan kepada sampel peneliti yaitu siswa kelas VIII-5 MTsN 2 Padangsidempuan</li> </ul>
5	<i>Evaluation</i> (Evaluasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Untuk mendapatkan tingkat kepraktisan, siswa diberikan angket untuk mengetahui aspek praktikalitas produk pengembangan Lembar Kerja Siswa.</li> <li>➤ Melakukan wawancara dengan siswa terhadap penggunaan LKS dalam pembelajaran Akidah Akhlak serta untuk memperoleh saran dalam penyempurnaan produk Lembar Kerja Siswa.</li> </ul>

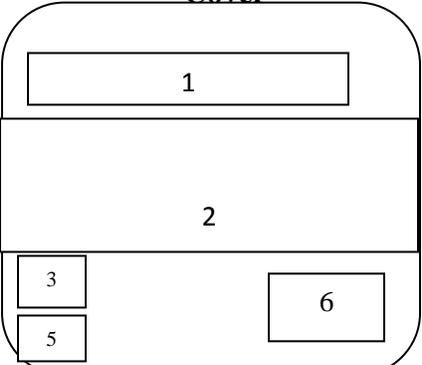
Melalui lima tahapan di atas, peneliti menghasilkan produk pengembangan Lembar Kerja Siswa berbasis kontekstual pada materi Akhlak Terpuji Di Kelas VIII MTsN 2 Padangsidempuan yang dapat membantu serta memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dan siswa mampu

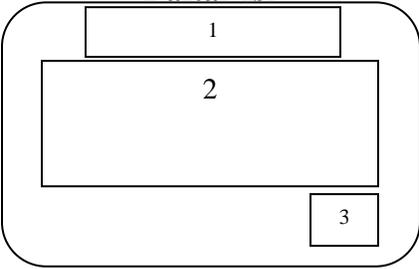
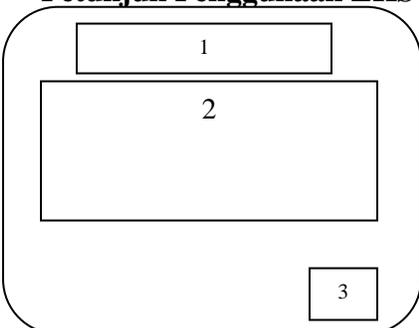
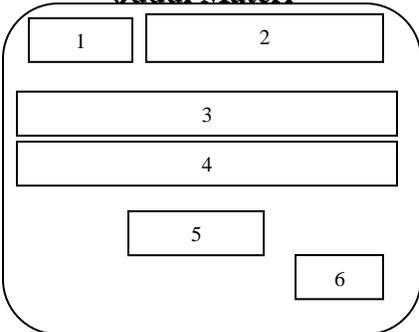
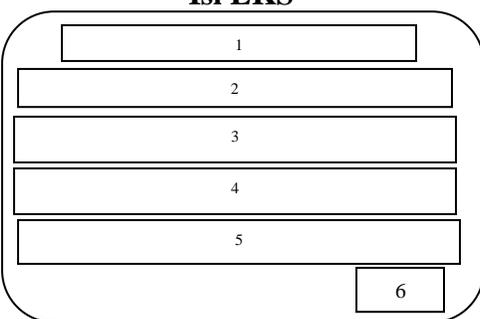
mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa serta mendorong siswa untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

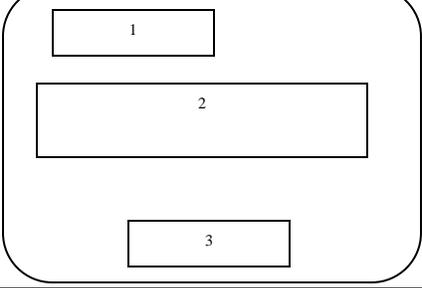
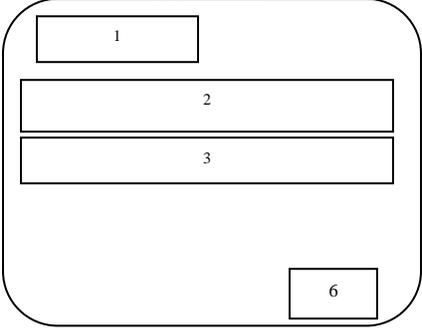
Lembar Kerja Siswa MTsN 2 Padangsidimpuan sudah baik akan tetapi bahan ajar yang digunakan guru belum memadai. Oleh karena itu, perlu dilakukan perubahan untuk memperoleh bahan ajar yang memadai dilihat dari segi pendekatan pembelajaran. Di antaranya adalah lembar kerja siswa berbasis kontekstual. Dengan menggunakan pendekatan yang tepat dalam pembelajaran, maka akan memudahkan siswa dalam memahami materi dan siswa mampu mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari siswa.

### 1. Desain Awal Produk

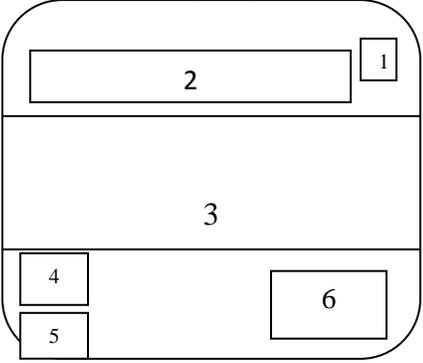
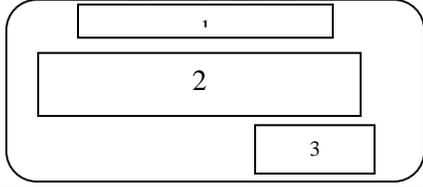
Berikut adalah desain awal produk Lembar Kerja Siswa dalam kondisi objektif:

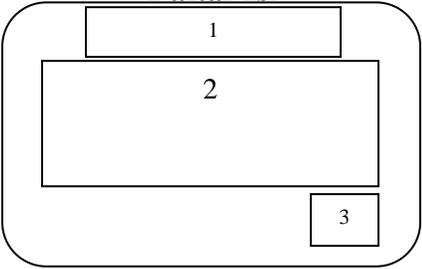
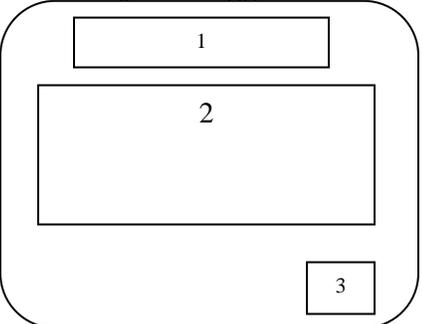
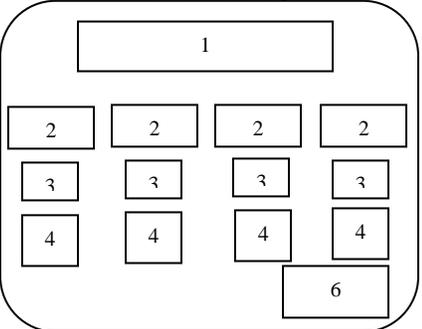
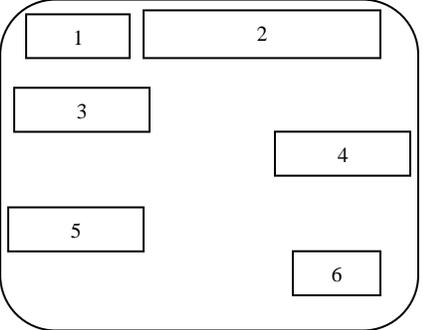
Visual	Keterangan
<p style="text-align: center;"><b>Cover</b></p>  <p>The diagram shows a rounded rectangular cover layout. At the top is a horizontal box labeled '1'. Below it is a larger horizontal box labeled '2'. At the bottom left, there are two small stacked boxes labeled '3' and '5'. At the bottom right is a horizontal box labeled '6'.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Judul LKS</li> <li>2. Gambar Cover</li> <li>3. Identitas Sekolah dan Kelas</li> <li>4. Penulis/Pengarang</li> <li>5. Penerbit</li> <li>6. Nama/Kelas</li> </ol>
<p style="text-align: center;"><b>Kata Pengantar</b></p>  <p>The diagram shows a rounded rectangular 'Kata Pengantar' layout. At the top is a horizontal box labeled '1'. Below it is a larger horizontal box labeled '2'. At the bottom right is a small horizontal box labeled '3'.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penulisan 'Kata Pengantar'</li> <li>2. Isi Kata Pengantar</li> <li>3. Tim Penulis</li> </ol>

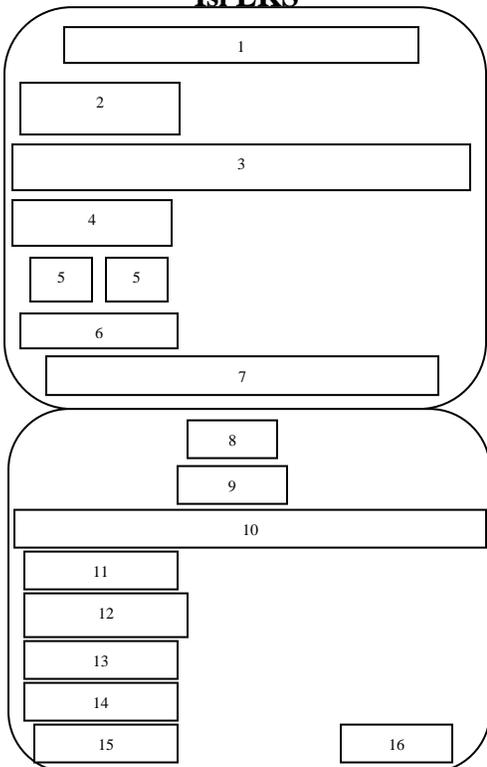
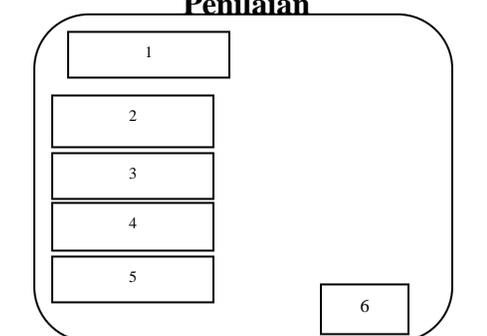
<p style="text-align: center;"><b>Daftar Isi</b></p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penulisan “Daftar Isi”</li> <li>2. List sub judul</li> <li>3. Halaman</li> </ol>
<p style="text-align: center;"><b>Petunjuk Penggunaan LKS</b></p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penulisan “Petunjuk Penggunaan LKS”</li> <li>2. Isi Petunjuk</li> <li>3. Halaman</li> </ol>
<p style="text-align: center;"><b>Peta Konsep</b></p>	<p style="text-align: center;">-</p>
<p style="text-align: center;"><b>Judul Materi</b></p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penulisan “Bab 1”</li> <li>2. Penulisan Judul Materi</li> <li>3. Standar Kompetensi</li> <li>4. Kompetensi Dasar</li> <li>5. Halaman</li> </ol>
<p style="text-align: center;"><b>Isi LKS</b></p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tulisan ayat terkait materi</li> <li>2. Materi <i>Husnuzhan</i></li> <li>3. Materi <i>Tawadhu’</i></li> <li>4. Materi <i>Tasamuh</i></li> <li>5. Materi <i>Ta’awun</i></li> <li>6. Halaman</li> </ol>

<p><b>Lembar Kerja/Soal Latihan</b></p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Soal Kegiatan</li> <li>2. Soal Latihan (Pilihan ganda dan essay)</li> <li>3. Halaman</li> </ol>
<p><b>Penilaian</b></p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penulisan “Penilaian”</li> <li>2. Penilaian soal kegiatan</li> <li>3. Penilaian soal latihan</li> <li>4. Halaman</li> </ol>

Berikut adalah desain produk Lembar Kerja Siswa berbasis kontekstual, sebagai berikut:

<b>Visual</b>	<b>Keterangan</b>
<p><b>Cover</b></p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Logo IAIN Padangsidempuan</li> <li>2. Judul LKS</li> <li>3. Gambar Cover</li> <li>4. Identitas Sekolah dan Kelas</li> <li>5. Penulis/Pengarang</li> <li>6. Nama/Kelas</li> </ol>
<p><b>Kata Pengantar</b></p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penulisan ‘Kata Pengantar’</li> <li>2. Isi Kata Pengantar</li> <li>3. Ket. Tempat, bulan tahun dan nama penulis</li> </ol>

<p style="text-align: center;"><b>Daftar Isi</b></p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penulisan “Daftar Isi”</li> <li>2. List sub judul</li> <li>3. Halaman</li> </ol>
<p style="text-align: center;"><b>Petunjuk Penggunaan LKS</b></p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penulisan “Petunjuk Penggunaan LKS”</li> <li>2. Isi Petunjuk</li> <li>3. Halaman</li> </ol>
<p style="text-align: center;"><b>Peta Konsep</b></p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penulisan “Peta Konsep”</li> <li>2. Penulisan judul <i>husnuzhan, tawadhu’, tasamuh</i> dan <i>ta’awun</i></li> <li>3. Penulisan contoh <i>husnuzhan, tawadhu’, tasamuh</i> dan <i>ta’awun</i></li> <li>4. Penulisan dampak positif <i>husnuzhan, tawadhu’, tasamuh</i> dan <i>ta’awun</i></li> <li>5. Halaman</li> </ol>
<p style="text-align: center;"><b>Judul Materi</b></p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penulisan “Bab 1”</li> <li>2. Penulisan Judul Materi</li> <li>3. Kompetensi Inti</li> <li>4. Kompetensi Dasar</li> <li>5. Indikator</li> <li>6. Halaman</li> </ol>

<p style="text-align: center;"><b>Isi LKS</b></p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tulisan ayat terkait materi</li> <li>2. <i>Inquiri</i></li> <li>3. Gambar terkait materi</li> <li>4. Questioning/ Mari bertanya</li> <li>5. Kolom pertanyaan dan komentar</li> <li>6. <i>Konstruktivisme</i></li> <li>7. Materi <i>husnuzhzhah</i> dan <i>tawadhu'</i></li> <li>8. Kata-kata mutiara</li> <li>9. Kisah dan <i>Modeling</i></li> <li>10. Materi <i>Tasamuh</i> dan <i>Ta'awun</i></li> <li>11. Inspirasi <i>Ruhaniah</i></li> <li>12. Masyarakat Belajar</li> <li>13. Refleksi</li> <li>14. Uji Pemahaman 1</li> <li>15. Uji Pemahaman 2</li> <li>16. Halaman</li> </ol>
<p style="text-align: center;"><b>Penilaian</b></p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Penulisan "Penilaian"</li> <li>6. Penilaian mari bertanya</li> <li>7. Penilaian diskusi</li> <li>8. Penilaian Uji Kompetensi 1</li> <li>9. Penilaian Uji Kompetensi 2</li> <li>10. Halaman</li> </ol>

## 2. Hasil Validasi Ahli

Sebelum melakukan ujicoba, terlebih dahulu Lembar Kerja Berbasis Kontekstual yang dikembangkan divalidasi oleh ahli. Validasi dilaksanakan oleh dosen pada prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan yaitu

Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd yang mempunyai latar belakang sesuai dengan materi yang dikembangkan dan dua guru Akidah Akhlak MTsN 2 Padangsidempuan yaitu Faujiah Sidebang, S.Ag., dan Drs. Saiful Safri.

Validasi oleh ahli bertujuan untuk mendapatkan informasi, kritik, dan saran agar Lembar Kerja Berbasis Kontekstual dikembangkan menjadi produk yang berkualitas secara aspek materi, pembelajaran dan kebahasaan. Hasil validasi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1.  
Hasil Validasi Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual

No.	Aspek yang dinilai	Rata-rata	Persentase	Kategori
1	Kesesuaian LKS dengan 7 Komponen	0,94	94%	Sangat Valid
2	Kualitas Isi LKS	0,97	97%	Sangat Valid
Rata-rata		0,95	95%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa, hasil validasi terhadap Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual untuk aspek kesesuaian LKS dengan 7 komponen dan kualitas isi LKS termasuk kategori sangat valid dengan rata-rata 0,95 atau 95%. Analisis hasil pada validasi dapat dilihat pada Lampiran 4.

### 3. Revisi Produk

Lembar Kerja Siswa berbasis kontekstual yang dikembangkan melalui tahap validasi oleh ahli selanjutnya direvisi. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli terdapat beberapa bagian pada lembar kerja siswa yang harus diperbaiki. Adapun saran dan masukan validator untuk pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2  
Saran Validator dan Revisi LKS Berbasis Kontekstual

No.	Validator	Saran	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pada komponen refleksi agar disesuaikan dengan kolom refleksi di LKS dan petunjuk yang jelas</li> <li>➤ Gambar yang ada pada komponen <i>questioning/</i> mari bertanya terlalu tinggi sehingga siswa malas untuk memberikan komentar atau bertanya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Refleksi berupa kesimpulan</li> <li>➤ Gambar belum disesuaikan dengan buku akidah akhlak pada materi akhlak terpuji (<i>husnuzhzhzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Komponen refleksi disesuaikan dengan kolom refleksi yaitu frekuensi akhlak sesuai pengalaman akhlak yang berkaitan dengan materi akhlak terpuji (<i>husnuzhhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i>)</li> <li>➤ Gambar yang ada pada komponen <i>questioning/</i> mari bertanya sudah disesuaikan dengan materi akhlak terpuji (<i>husnuzhzhzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i>) yang terdapat dalam buku Akidah Akhlak</li> </ul>
2	Faujiah Sidebang, S.Ag.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Gambar yang ada pada komponen <i>questioning/</i> mari bertanya disesuaikan dengan buku</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Gambar belum disesuaikan dengan buku Akidah Akhlak pada materi akhlak terpuji</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Gambar yang ada pada komponen <i>questioning/</i> mari bertanya sudah</li> </ul>

		<p>Akidah Akhlak yang terdapat pada materi akhlak terpuji (<i>husnuzhzhhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pada komponen refleksi siswa disuruh mengerjakan soal-soal seperti uji pemahaman</li> <li>➤ Dalam membuat soal bentuk ayat cantumkan nama suruh dan ayat ke berapa</li> <li>➤ Dalam membuat soal essay boleh saja menggunakan kalimat “jelaskan perbedaa” jika waktunya cukup atau sebaliknya jika waktunya tidak cukup ganti dengan kalimat “tuliskan pengertian”</li> </ul>	<p>(<i>husnuzhzhhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Soal bentuk ayat tidak dicantumkan nama surah dan ayat berapa</li> <li>➤ Soal essay “jelaskan perbedaaan (<i>husnuzhzhhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i>)</li> </ul>	<p>disesuaikan dengan materi akhlak terpuji (<i>husnuzhzhhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i>) yang terdapat dalam buku Akidah Akhlak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Soal bentuk ayat sudah dicantumkan nama surah dan ayat berapa</li> </ul>
3	Drs. Saiful	➤ Kalau ada	➤ Gambar yang	➤ Gambar yang

	Safri	<p>gambar yang lebih mendukung terkait dengan materi lampirkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Perhatikan tulisan yang salah</li> <li>➤ Pandai <i>memanage</i> waktu di ruangan</li> <li>➤ Materi harus tersampaikan kepada siswa sesuai dengan indicator</li> </ul>	<p>ada pada komponen <i>questioning/</i> mari bertanya sudah disesuaikan dengan materi akhlak terpuji (<i>husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i>) yang terdapat dalam buku Akidah Akhlak</p>	<p>ada pada komponen <i>questioning/</i> mari bertanya tetap menggunakan gambar yang sama dengan materi akhlak terpuji (<i>husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i>) yang terdapat dalam buku Akidah Akhlak</p>
--	-------	---	---	--

#### 4. Hasil Uji Coba Produk

Hasil uji coba yaitu dilakukan ujicoba produk LKS berbasis kontekstual kepada siswa MTsN 2 kelas VIII-5. Ujicoba produk dilakukan selama 6 jam pelajaran akidah akhlak ( 1 x 40 menit ) / 240 menit atau 3 kali pertemuan. Pertemuan penelitian dilakukan sekali dalam seminggu.

##### Pertemuan I

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan peneliti mengucapkan salam, berdo'a bersama dengan siswa, mengabsen siswa, melakukan *ice breaking*, dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Dilanjutkan dengan kegiatan I guru menuliskan ayat Al-Qur'an di papan

tulis dan siswa disuruh untuk menemukan (*inquiry*) keterkaitan ayat tersebut dengan materi yang akan dipelajari. Setelah siswa menemukan, pada kegiatan II siswa disuruh mengamati gambar yang dipegang oleh peneliti kemudian siswa disuruh memberikan pertanyaan ataupun komentar terkait dengan gambar. Selanjutnya pada kegiatan III, peneliti menjelaskan materi akhlak terpuji (pengertian, dalil, contoh dan dampak positif dari *husnuzhzhah* dan *tawadhu'*). Adapun kegiatan akhir pada pertemuan 1 dan 2, siswa diberikan tugas tambahan / pekerjaan rumah dengan melakukan kegiatan *constructivisme* yaitu mencari materi tambahan yang sudah dijelaskan oleh peneliti yang bersumber dari perpustakaan, majalah, koran, internet, dll untuk menambah khazanah keilmuan bagi siswa dan diakhiri dengan mengucapkan *hamdalah* sebagai tanda mengakhiri kegiatan pembelajaran.





Gambar 4.1  
Aktivitas Siswa pada Pertemuan I

Dari hasil pertemuan I pada gambar di atas, peneliti perlu melakukan perbaikan ataupun penambahan video yang berhubungan dengan materi yang dipelajari dalam kegiatan *questioning* video agar siswa lebih tertarik dan meningkatkan rasa ingin tahu yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak terhadap materi akhlak terpuji serta membuat siswa lebih aktif dalam memberikan pertanyaan ataupun memberikan saran terkait video yang ditampilkan.

## **Pertemuan II**

Pertemuan 3 dan 4, dimulai dengan peneliti mengucapkan salam, berdo'a bersama dengan siswa, mengabsen siswa, melakukan *ice breaking*, dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Pada pertemuan ini peneliti melakukan kegiatan “masyarakat belajar”/ kelompok.

Dalam membentuk kelompok peneliti membagikan *short card* yang bertuliskan angka 1-4 secara terpisah dan dibagikan kepada siswa. Nomor

yang sama itulah yang akan menjadi temannya dalam kerja kelompok. Masing-masing kelompok mendapatkan tugas untuk didiskusikan. Peneliti memberikan arahan kepada siswa dalam melakukan kegiatan masyarakat belajar/kelompok dan dipresentasikan di bangku masing-masing kelompok. Setelah masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, peneliti memberikan kesimpulan kepada siswa terkait materi yang didiskusikan oleh masing-masing kelompok.

Pada kegiatan akhir pertemuan 3 dan 4, siswa diberikan tugas tambahan / pekerjaan rumah dengan melakukan kegiatan *modeling* yaitu mencari kisah teladan (yang berhubungan dengan materi akhlak terpuji yaitu *husnzhan, tawadhu',tasamuh, dan ta'awun*) tentang Rasulullah, keluarga nabi, sahabat-sahabat nabi, maupun *tabi'in*, dll yang bersumber dari perpustakaan, majalah, koran, internet, dll kemudian mencatat hikmah yang diperoleh dari membaca kisah tersebut. Tujuannya agar siswa mengenal lebih dekat sosok Rasulullah, keluarga nabi, sahabat-sahabat nabi, maupun *tabi'in*, dll yang dijadikan suri tauladan/ contoh dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa termotivasi untuk menerapkan ataupun mencontohkan perilaku akhlak terpuji dalam dunia nyata. Kemudian diakhiri dengan *hamdalah* sebagai tanda untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.



Gambar 4.2  
Aktivitas Siswa pada Pertemuan 3 dan 4

Dari hasil pertemuan II pada gambar di atas, peneliti perlu melakukan perbaikan ataupun mengajak siswa untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan untuk mencari kisah teladan (yang berhubungan dengan materi akhlak terpuji yaitu *husnuzhan*, *tawadhu'*, *tasamuh*, dan *ta'awun*) tentang

Rasulullah, keluarga nabi, sahabat-sahabat nabi, maupun *tabi'in*, tokoh Islam, dll yang bersumber dari perpustakaan dan menumbuhkan minat membaca yang tinggi untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan.

### **Pertemuan III**

Pada pertemuan 5 dan 6, dimulai dengan peneliti mengucapkan salam, berdo'a bersama dengan siswa, mengabsen siswa, melakukan *ice breaking*, dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Sebelum melakukan kegiatan refleksi. Peneliti melakukan tanya-jawab kepada siswa untuk mengulangi/penguatan materi. Kemudian peneliti menyuruh siswa untuk melakukan kegiatan *refleksi* yaitu frekuensi akhlak sesuai pengalaman akhlak yang berkaitan dengan materi akhlak terpuji (*husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*). Selain itu, peneliti juga memberikan soal sebagai *posttest* kepada siswa yang terdapat pada LKS yaitu Uji Pemahaman. Nilai *posttest* lihat lampiran 11.



Gambar 4. 3

Aktivitas Siswa pada Pertemuan 5 dan 6

Setelah selesai melakukan ujicoba LKS, peneliti menyuruh siswa untuk mengisi angket respon siswa terhadap pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan LKS berbasis kontekstual untuk mengetahui kepraktikalitasan. Hasil praktikalitas tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3.  
Hasil Angket Respon Siswa terhadap LKS Berbasis Kontekstual

No.	Aspek yang dinilai	Rata-rata	Persentase	Kategori
1	Ketertarikan	0,90	90%	Sangat Praktis
2	Materi	0,71	71%	Praktis
3	Motivasi	0,85	85%	Sangat Praktis
4	Kepraktisan	0,86	86%	Sangat Praktis
Rata-rata		0,832	83,2%	Sangat Praktis

Pada tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata tingkat kepraktisan LKS berbasis kontekstual berdasarkan angket respon siswa adalah 0,832 atau 83,2%. Jadi, dapat disimpulkan LKS berbasis kontekstual ini masuk dalam kategori sangat praktis. Analisis hasil angket respon siswa dapat dilihat pada lampiran 7.

## 5. Penyempurnaan Produk Akhir

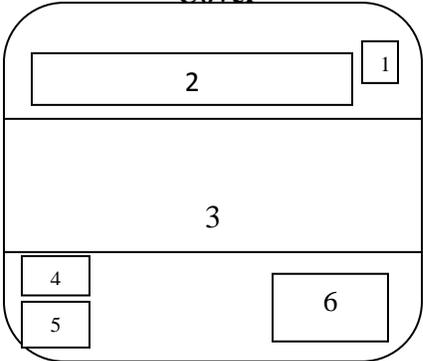
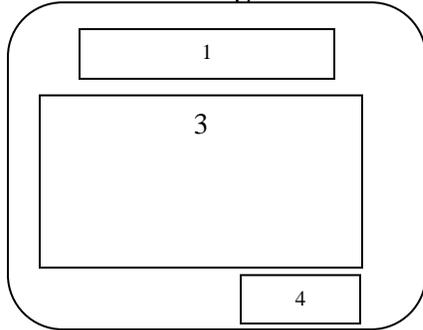
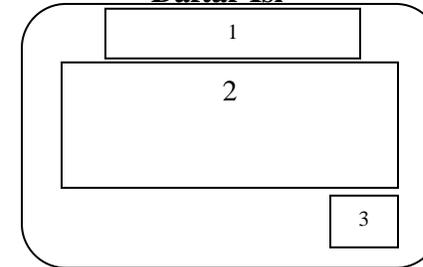
Penyempurnaan produk akhir dilakukan berdasarkan saran dan revisi dari validator, informasi dan saran berdasarkan wawancara terhadap siswa, serta pertimbangan saran dari dosen pembimbing skripsi dalam pembelajaran fikih pada materi akhlak terpuji dengan bantuan LKS berbasis kontekstual berupa penambahan media audio visual seperti link video dan link narasi.

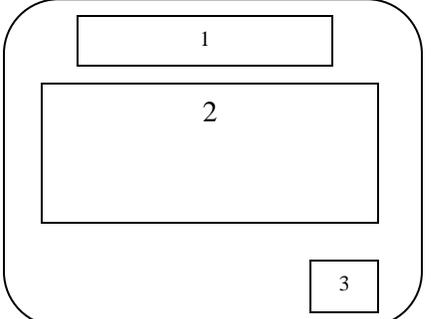
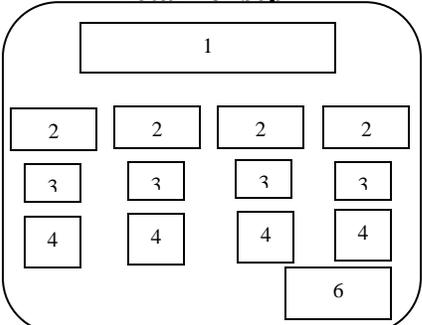
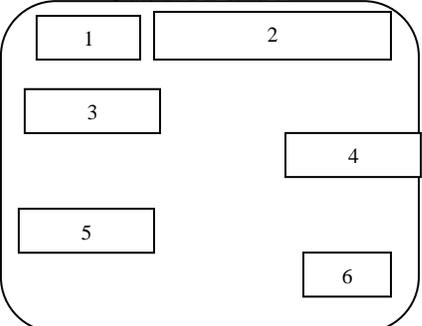
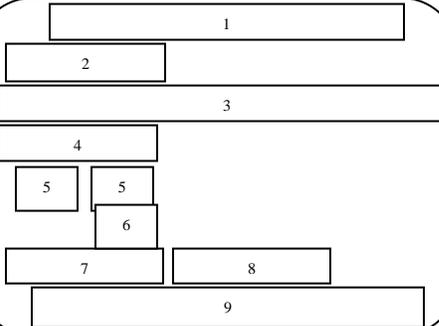
No.	Visual	LKS Lama	LKS Pengembangan
1	Cover	Judul LKS, Gambar Cover, Identitas Sekolah dan Kelas, Penulis/Pengarang, Penerbit Nama/Kelas	Logo IAIN Padangsidimpuan, Gambar Cover, Identitas Sekolah dan Kelas, Penulis/Pengarang Nama/Kelas
2	Kata Pengantar	Penulisan ‘Kata Pengantar’ Isi Kata Pengantar Tim Penulis	Penulisan ‘Kata Pengantar’, Isi Kata Pengantar, Ket. Tempat, bulan tahun dan nama penulis
3	Petunjuk Penggunaan LKS	-	Melampirkan petunjuk penggunaan LKS
4	Peta Konsep	-	Melampirkan peta konsep
5	Judul Materi	Melampirkan judul materi, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	Melampirkan judul materi, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator
6	Isi LKS	Pengertian <i>husnuzhan, tawadhu, tasamuh, dan ta’awun</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tulisan ayat terkait materi</li> <li>2. <i>Inquiri</i></li> <li>3. Gambar terkait materi</li> <li>4. Questioning/ Mari bertanya</li> <li>5. Kolom pertanyaan dan komentar</li> <li>6. Konstruktivisme</li> <li>7. Materi <i>husnuzhhan dan tawadhu’</i></li> <li>8. Kata-kata mutiara</li> <li>9. Kisah dan Modeling</li> <li>10. Materi <i>Tasamuh dan Ta’awun</i></li> <li>11. Inspirasi <i>Ruhaniah</i></li> <li>12. Masyarakat Belajar</li> <li>13. Refleksi</li> <li>14. Uji Pemahaman 1</li> <li>15. Uji Pemahaman 2</li> </ol>

7	Penilai	Melampirkan penilaian soal kegiatan dan enilaian soal latihan	Melampirkan Penilaian mari bertanya, Penilaian diskusi, Penilaian Uji Kompetensi 1, Penilaian Uji Kompetensi 2
---	---------	---	--

Berdasarkan tabel di atas desain produk akhir berupa LKS berbasis

kontekstual sebagai berikut:

<b>Visual</b>	<b>Keterangan</b>
<p style="text-align: center;"><b>Cover</b></p>  <p>The diagram shows a rounded rectangular cover. At the top right is a small box labeled '1'. Below it is a horizontal box labeled '2'. The middle section is a large empty box labeled '3'. At the bottom left are two stacked boxes labeled '4' and '5'. At the bottom right is a box labeled '6'.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Logo IAIN Padangsidempuan</li> <li>2. Judul LKS</li> <li>3. Gambar Cover</li> <li>4. Identitas Sekolah dan Kelas</li> <li>5. Penulis/Pengarang</li> <li>6. Nama/Kelas</li> </ol>
<p style="text-align: center;"><b>Kata Pengantar</b></p>  <p>The diagram shows a rounded rectangular page. At the top is a box labeled '1'. Below it is a large empty box labeled '3'. At the bottom right is a box labeled '4'.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penulisan ‘Kata Pengantar’</li> <li>2. Isi Kata Pengantar</li> <li>3. Ket. Tempat, bulan tahun dan nama penulis</li> </ol>
<p style="text-align: center;"><b>Daftar Isi</b></p>  <p>The diagram shows a rounded rectangular page. At the top is a box labeled '1'. Below it is a large empty box labeled '2'. At the bottom right is a box labeled '3'.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penulisan ‘Daftar Isi’</li> <li>2. List sub judul</li> <li>3. Halaman</li> </ol>

<p><b>Petunjuk Penggunaan LKS</b></p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penulisan “Petunjuk Penggunaan LKS”</li> <li>2. Isi Petunjuk</li> <li>3. Halaman</li> </ol>
<p><b>Peta Konsep</b></p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penulisan “Peta Konsep”</li> <li>2. Penulisan judul <i>husnuzhan, tawadhu’, tasamuh</i> dan <i>ta’awun</i></li> <li>3. Penulisan contoh <i>husnuzhan, tawadhu’, tasamuh</i> dan <i>ta’awun</i></li> <li>4. Penulisan dampak positif <i>husnuzhan, tawadhu’, tasamuh</i> dan <i>ta’awun</i></li> <li>5. Halaman</li> </ol>
<p><b>Judul Materi</b></p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penulisan “Bab 1”</li> <li>2. Penulisan Judul Materi</li> <li>3. Kompetensi Inti</li> <li>4. Kompetensi Dasar</li> <li>5. Indikator</li> <li>6. Halaman</li> </ol>
<p><b>Isi LKS</b></p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tulisan ayat terkait materi</li> <li>2. Inquiri</li> <li>3. Gambar terkait materi</li> <li>4. Questioning/ Mari bertanya</li> <li>5. Kolom pertanyaan dan komentar</li> <li>6. Ayo cari tahu (berupa kunjungan link video)</li> <li>7. Konstruktivisme</li> <li>8. Kunjungan link narasi</li> <li>9. Materi <i>husnuzhzhhan</i> dan <i>tawadhu’</i></li> </ol>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>10. Kata-kata mutiara</li> <li>11. Kisah dan Modeling</li> <li>12. Uji Pemahaman 1</li> <li>13. Materi <i>Tasamuh</i> dan <i>Ta'awun</i></li> <li>14. Inspirasi <i>Ruhaniah</i></li> <li>15. Masyarakat Belajar</li> <li>16. Refleksi</li> <li>17. Uji Pemahaman 2</li> <li>18. Halaman</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>Penilaian</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penulisan “Penilaian”</li> <li>2. Penilaian mari bertanya</li> <li>3. Penilaian diskusi</li> <li>4. Penilaian Uji Kompetensi 1</li> <li>5. Penilaian Uji Kompetensi 2</li> <li>6. Halaman</li> </ul>

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Validitas Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual

Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual pada materi akhlak terpuji dalam pembelajaran Akidah Akhlak dinyatakan valid oleh ketiga validator. Dalam bahasa Indonesia “valid” disebut dengan istilah “sahih”.<sup>1</sup> Valid menurut Grounlund dapat diartikan sebagai ketetapan interpretasi yang dihasilkan dari skor tes atau instrumen tes.<sup>2</sup> Suatu instrumen evaluasi dikatakan valid, apabila instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang

<sup>1</sup>SuharsiniArikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 80.

<sup>2</sup>Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya* (Jakarta Timur: Sinar Grafika Offset, 2015), hlm. 30-31.

hendak diukur. Validitas (ketepatan) di sini berarti menilai apa yang harus dinilai dengan menggunakan alat penilaian yang benar-benar sesuai.<sup>3</sup>

Suatu produk dapat digunakan sesuai dengan tujuannya memerlukan uji validitas. Validitas merupakan penilaian terhadap rancangan suatu produk. Validasi produk dapat dilakukan oleh beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai kelemahan dan kekuatan produk yang dihasilkan. Validasi bisa dilakukan oleh tim ahli dalam bidang pengembangan bahan ajar. Komponen validitas mengenai pengembangan bahan ajar secara umum “kriteria yang dinilai oleh pakar mencakup komponen kelayakan isi, komponen kebahasaan, komponen penyajian, dan komponen kegrafisan”.<sup>4</sup>

Uji komponen kelayakan isi merupakan uji validitas dari sebuah konten atau materi dari sebuah bahan ajar. Sesuai yang dikemukakan oleh Depdiknas yang menyatakan bahwa komponen kelayakan isi mencakup:

- a. Kesesuaian dengan SK, KD.
- b. Kesesuaian dengan perkembangan anak.
- c. Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar.
- d. Kebenaran substansi materi pembelajaran.
- e. Manfaat untuk penambahan wawasan.
- f. Kesesuaian dengan nilai moral, dan nilai-nilai sosial.<sup>5</sup>

Pernyataan Depdiknas ini menunjukkan bahwa validitas suatu bahan ajar yang dilihat dari kandungan materi atau kontennya harus sesuai dengan

---

<sup>3</sup>Sigit Purnomo, *Panduan Evaluasi Kegiatan Belajar-mengajar Teknik Membuat Evaluasi Berbagai Model Soal* (Jogjakarta: Diva Press, 2014), hlm. 224-225.

<sup>4</sup>Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar* (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, 2008), hlm. 28.

<sup>5</sup>Departemen Pendidikan Nasional ..., hlm. 28.

beberapa analisis seperti analisis KI dan KD, kebutuhan, kebenaran substansi, manfaat, nilai moral dan nilai sosial.

Kriteria validitas bahan ajar yang ke dua dilihat dari aspek kebahasaan. Kriteria mengenai aspek kebahasaan ini menilai apakah informasi yang disampaikan dalam bahan ajar sampai dengan baik kepada siswa sebagai pembaca. Selanjutnya Depdiknas menjelaskan bahwa komponen kebahasaan antara lain mencakup:

- a. Keterbacaan.
- b. Kejelasan informasi.
- c. Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- d. Pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien (jelas dan singkat).<sup>6</sup>

Apabila pembuatan bahan ajar memerhatikan komponen dari kriteria kebahasaan ini dengan baik maka informasi yang disampaikan tersalurkan dengan baik.

Kriteria validitas yang ke tiga adalah mengenai aspek penyajian. Komponen aspek penyajian adalah bagaimana sebuah bahan ajar menyajikan materi kepada pembaca, hal ini dijelaskan Depdiknas bahwa komponen penyajian antara lain mencakup:

- a. Kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai.
- b. Urutan sajian.
- c. Pemberian motivasi, daya tarik.
- d. Interaksi (pemberian *stimulus* dan *respond*).
- e. Kelengkapan informasi.<sup>7</sup>

Kriteria validitas bahan ajar yang ke empat yaitu dari segi kegrafisan.

---

<sup>6</sup>Departemen Pendidikan Nasional ..., hlm. 28.

<sup>7</sup>Departemen Pendidikan Nasional ..., hlm. 28.

Kriteria kegrafisan maksudnya adalah bagaimana tampilan dan desain dari sebuah bahan ajar. Depdiknas selanjutnya menjelaskan bahwa “komponen kegrafisan antara lain mencakup:

- a. Penggunaan font; jenis dan ukuran.
- b. Lay out atau tata letak.
- c. Ilustrasi, gambar, foto.
- d. Desain tampilan.<sup>8</sup>

Berdasarkan semua penjelasan Depdiknas mengenai pengembangan bahan ajar banyak faktor yang harus dipenuhi pada suatu bahan ajar sehingga bahan ajar itu valid dan bisa digunakan untuk siswa dalam pembelajaran.

Sejalan dengan Depdiknas, berikut kisi-kisi yang dirancang berdasarkan kriteria dan komponen penilaian validitas LKS berbasis kontekstual. Kisi-kisi ini kemudian digunakan untuk membuat instrumen validitas atau lembar validasi. Penilaian produk berdasarkan angket yang telah diisi oleh tenaga ahli dan praktisi dianalisis untuk mengetahui tingkat kevalidan dari produk yang dikembangkan. Analisis validitas menggunakan Skala Likert dengan langkah-langkah:

1. Memberikan skor untuk setiap item jawaban skor 4 : sangat baik, skor 3 : baik, skor 2 : kurang, dan skor 1 : sangat kurang
2. Menjumlahakan skor total tiap validator untuk seluruh indikator.
3. Pemberian nilai validitas dengan cara menggunakan rumus:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

---

<sup>8</sup>Departemen Pendidikan Nasional ..., hlm. 28.

### Kategori Validitas Lembar Validasi<sup>9</sup>

No	Kriteria	Range Persentase (%)
1	Tidak Valid	0 – 20
2	Kurang Valid	20 – 40
3	Cukup Valid	41 – 60
4	Valid	61 – 80
5	Sangat Valid	81 – 100

Berdasarkan kriteria validitas yang terdapat pada Depdiknas mengenai bahan ajar, maka lembar kerja siswa berbasis kontekstual pada materi akhlak terpuji dalam pembelajaran Akidah Akhlak dinyatakan valid oleh ketiga validator dengan persentase 95%.

## 2. Praktikalitas Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual

Bahan ajar harus memenuhi aspek kepraktisan yaitu pemahaman dan keterlaksanaan bahan ajar tersebut. Kepraktisan mengandung arti kemudahan suatu tes, baik dalam mempersiapkan, menggunakan, mengolah, dan menafsirkan maupun mengadministrasikannya.<sup>10</sup> Kepraktisan adalah suatu kualitas yang menunjukkan kemungkinan dapat dijalankannya suatu kegunaan umum dari suatu teknik penilaian, dengan mendasarkannya pada biaya, waktu yang diperlukan untuk menyusun, kemudahan penyusunan, mudahnya penskoran, dan mudahnya penginterpretasian hasil-hasilnya.<sup>11</sup> Tujuan uji

---

<sup>9</sup>Kategori Validitas di atas diadaptasi dari Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 89.

<sup>10</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 264.

<sup>11</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 137.

kepraktisan dilakukan adalah untuk mengetahui sejauh mana kemudahan serta keterlaksanaan LKS berbasis kontekstual dibuat.

Kriteria praktikalitas mencakup:

- a) Aspek ketertaikan
- b) Aspek materi
- c) Aspek aspek motivasi
- d) Aspek kepraktisan

Kriteria praktikalitas diperoleh berdasarkan pertanyaan yang terdapat pada angket respon siswa sesuai dengan aspeknya. Penilaian produk berdasarkan angket yang telah diisi oleh oleh dianalisis untuk mengetahui tingkat kepraktisan dari produk yang dikembangkan. Analisis kepraktisan menggunakan Skala Likert dengan langkah-langkah:

- 1) Memberikan skor untuk setiap item jawaban SS = Sangat Setuju (4), S = Setuju (3), KS = Kurang Setju (2), dan TS = Tidak Setuju (1).
- 2) Menjumlahakan skor total tiap praktisi untuk seluruh indikator.
- 3) Pemberian nilai kepraktisan dengan cara menggunakan rumus:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

Kategori Praktikalitas Lembar Kerja Siswa<sup>12</sup>

No	Kriteria	Range Persentase (%)
1	Tidak Praktis	0 – 20
2	Kurang Praktis	20 – 40
3	Cukup Praktis	41 – 60

<sup>12</sup>Kategori Validitas di atas diadaptasi dari Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian...* hlm. 89.

4	Praktis	61 – 80
5	Sangat Praktis	81 – 100

Bersarkan angket yang telah diberikan siswa terhadap proses pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan LKS berbasis kontekstual diperoleh persentase rata-rata sebesar 83,2%.

Dengan demikian, Lembar Kerja Siswa berbasis kontekstual pada materi akhlak terpuji hasil pengembangan dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk siswa MTs kelas VIII.

### C. Keterbatasan Pengembangan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur yang terdapat dalam penelitian pengembangan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh hasil yang baik dalam melakukan penelitian. Dalam proses pengembangan Lembar Kerja Siswa berbasis kontekstual, peneliti mendapat keterbatasan di dalam melakukan penelitian, seperti:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan LKS hanya dilaksanakan dalam 3 x pertemuan (6 JP yaitu  $6 \times 40 = 240$  menit), dikarenakan pihak sekolah tidak membolehkan melakukan penelitian disaat jam belajar berlangsung dan hanya membolehkan melakukan penelitian pada saat pulang sekolah.
2. Produk LKS yang dikembangkan sampai tahap valid dan praktis saja. Tidak sampai kepada tahap efektifitas. Dikarenakan penelitian pengembangan ini

merupakan jenis penelitian yang baru khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidmpuan.

3. Penelitian ini menggunakan model ADDIE hanya sampai pada tahap *implementatiton*.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lembar kerja siswa berbasis kontekstual dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan pendekatan kontekstual di MTsN 2 Padangsidempuan yang dikembangkan oleh peneliti sudah valid, baik dari aspek kesesuaian LKS dengan tujuh komponen dan aspek kualitas isi LKS dengan persentase rata-rata 95% dengan kategori “sangat valid” yaitu siswa terbiasa melakukan perilaku akhlak terpuji dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.
2. Praktikalitas lembar kerja siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan pendekatan kontekstual di MTsN 2 Padangsidempuan yang dikembangkan oleh peneliti sudah memenuhi kriteria praktis, baik dari aspek ketertarikan, materi, motivasi, dan kepraktisan dengan persentase rata-rata 83,2% dengan kategori “sangat praktis” yaitu siswa mudah memahami materi akhlak terpuji.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. LKS dengan pendekatan kontekstual yang telah dikembangkan peneliti sudah dapat dijadikan sebagai bahan ajar dan sumber belajar dalam

pembelajaran akidah akhlak khususnya pada materi akhlak terpuji. Namun, hasil dari penerapan atau respon siswanya kemungkinan tidak akan sama dan tergantung pada situasi dan kondisi yang sama. Peneliti mengharapkan produk LKS berbasis kontekstual pada materi akhlak terpuji ini membawa manfaat dan kemudahan siswa dalam memahami materi dan membuat siswa lebih giat belajar mandiri.

2. Sebelum menerapkan LKS ini, guru perlu membaca serta memahami literatur yang terdapat dalam LKS sehingga guru lebih mudah untuk menerapkan atau mengajarkan produk LKS kepada siswa. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian dengan menggunakan LKS ini, untuk mengetahui efektifitasnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoiru, dkk. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu Pengaruh Terhadap Konsep Pembelajaran Sekolah Swasta dan Negeri*. Jakarta: Prestasi Pustakarya. 2011.
- Andi Ernawati. “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Multiple Intelligences* pada Pokok Bahasan Substansi Genetika Kelas XII IPA SMA Negeri 16 Makassar”. *Skripsi*. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5205/1/ANDI%20ERNAWATI.pdf> diakses 10 April 2019 pukul 11.27 WIB.
- Anwar, Rosihin. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2010.
- Aqib, Zainal. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya. 2013.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitoan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2014.
- \_\_\_\_\_. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2016.
- Asfiati. *Pendekatan Humanis dalam Pengembangan Kurikulum*. Medan: Perdana Publishing. 2016.
- Daryanto & Dwicahyono. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar*. Yogyakarta: Gava Media. 2014.
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA. 2008.
- Djatnika. *Sistem Ethika Islam (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas. 1992.
- Faujiah Sidebang. Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak Kelas VIII-4 MTsN 2 Padangsidempuan pada Hari Rabu, 10 Oktober 2018, Pukul 14.00-15.00 WIB.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2011.

- Hamdunah. "Praktikalitas Pengembangan Modul Konstruktivisme dan Website pada Materi Lingkaran dan Bola". *Jurnal Pendidikan Matematika*. Volume 2, Nomor 1. Tahun 2015.
- Istarani & Ridwan, Muhammad Ridwan. *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*. Bandar Selamat Medan: CV Media Persada. 2014.
- Jihad, Asep & Haris, Abdul. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo. 2013.
- Lussy Midani Riski, Risnawati, dkk. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning Untuk Memfasilitasi Kemampuan Koneksi Siswa SMP/MTs". *Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education*. Volume 4 Nomor 6 . 2017. <http://idealmathedu.p4tkmatematika.org/articles/V4-No6-Lussy.pdf>. diakses 12 Agustus 2019 pukul 22.03 WIB.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 2013.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.
- Mudlofir, Ali. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011.
- Musbihin. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Materi Pokok Himpunan Dengan Soal-soal Berbasis Berpikir Kritis Matematis Untuk MTs/SMP". *Skripsi*. ([http://repository.radenintan.ac.id/726/1/skripsi\\_lengkap\\_musbihin\\_4.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/726/1/skripsi_lengkap_musbihin_4.pdf)). diakses 12 Agustus 2019 pukul 21.17 WIB.
- Muslich, Masnur. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Nuzulia Dwi PutriI Rahma. "Pengembangan Lembar Kerja (LKS) Pada Materi Sistem dan Alat Pembayaran dalam Kegiatan Belajar di Kelas X IPS Sma Negeri 1 Kota Jambi". *Skripsi*. (<http://repository.fkip.unja.ac.id/file?i=xBmI25hbYFKVzOI432EILvt4P91ZLaqDRIDsSJO6juw>). diakses 12 Agustus 2019 pukul 21.05 WIB.
- Observasi di Kelas VIII-4 MTsN 2 Padangsidempuan pada Hari Rabu, 05 Oktober 2018. Pukul 07.45-08.00 WIB.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

- Purwanto, Ngelim. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2013.
- Pramono, Sigit. *Panduan Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Jogjakarta: Diva Press. 2014.
- Rachman Evendy, Sumarmi, Komang Astina. “ Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual pada Materi Kearifan dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam”. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. Volume: 3 Nomor: 2 Bulan Februari Tahun 2018.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustustaka Media. 2016.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta. 2007.
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2004.
- Rohman, Muhammad & Amri, Sofan. *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya. 2013.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Professionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2014.
- Sanjaya, Wina. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media Group. 2008.
- \_\_\_\_\_. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group. 2012.
- \_\_\_\_\_. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group. 2016.
- Sella Pramesta. “Pengembangan LKS Berbasis *Contextual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Bagi Siswa Kelas IV SD N 1 Nunggalrejo”. *Tesis*. <http://digilib.unila.ac.id/26788/2/TESIS%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>. diakses 11 April 2019 pukul 12.12 WIB.
- Soal Tes Penelitian Pendaahuluan di MTsN 2 Padangsidimpuan Kelas VIII-4 pada Hari Rabu, Pukul 08.00-09.00 WIB.
- Solehudin, Moh. *Aqidah Akhlak untuk Pedoman Guru*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015.

- \_\_\_\_\_. *Aqidah Akhlak Buku Siswa*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sukardi. *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*. Jakarta Timur: Sinar Grafika Offset. 2015.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi Paikem)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Susanto, Ahmad. *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group. 2014.
- Syaifurrahman & Ujiati, Tri. *Manajemen dalam Pembelajaran*. Jakarta Barat: PT Indeks. 2013.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif; Konsep, Landasan, dan Implementasi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group. 2012.
- Undang-undang Republik Indonesia Nompr 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 19.
- Yamin, Martinis. *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*. Jakarta: Gaung Persada Press. 2008.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Pribadi**

Nama : Suaibah  
NIM : 15 201 00147  
Tempat/tanggal lahir : Padangsidempuan/ 10 Oktober 1996  
e-mail/ No HP : [suaibahpsb05@gmail.com](mailto:suaibahpsb05@gmail.com)/ 0822 7489 0379  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jumlah Saudara : 6 (Enam)  
Alamat : Jl. Sutan Soripada Mulia LK. II Gg. Melati

### **B. Identitas Orang Tua**

Nama Ayah : Alm. Asran Pasaribu, S.Pd  
Pekerjaan : Pensiunan PNS Non-guru  
Nama Ibu : Risna Danilah Nasution, S. Pd SD  
Pekerjaan : PNS Guru  
Alamat : Jl. Sutan Soripada Mulia LK. II Gg. Melati

### **C. Riwayat Pendidikan**

SD : SD Negeri 200103  
SLTP : MTs. Negeri 1 Padangsidempuan  
SLTA : MAN 2 Model Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang 22733  
 Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : Sl. /n. 14/E.5a/PP.00.9/04/2019  
 Lamp : -  
 Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

01 April 2019

Kepada Yth. 1. **Dr. Anhar, M.A** (Pembimbing I)  
 2. **Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd** (Pembimbing II)

Di Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : Suaibah  
 NIM. : 15 201 00147  
 Sem/ T. Akademik : VIII 2018/2019  
 Fak./Jur-Lokal : FTIK/Pendidikan Agama Islam -V  
 Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Kontekstual Pada Materi Akhlak Terpuji Di Kelas VIII MTsN 2 Padangsidempuan

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Ketua Prodi PAI

**Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag**  
 NIP. 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA / ~~TIDAK BERSEDIA~~  
 Pembimbing I

**Dr. Anhar, M.A**  
 NIP. 19711214 199803 1 002

BERSEDIA / ~~TIDAK BERSEDIA~~  
 Pembimbing II

**Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd**  
 NIP. 19800413 200604 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 562 / An. 14/E. 1/TL.00/05/2019  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

03 Mei 2019

Yth. Kepala Sekolah MTsN 2 Padangsidimpuan  
Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

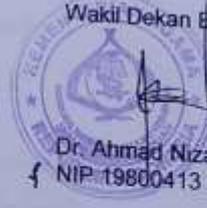
Nama : Suaibah  
NIM : 15 201 00147  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Tadris/Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Sutan Soripada Mulia Lk.II Gg. Melati 13

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengembangan Lembar Kerja siswa (LKS) Berbasis Kontekstual pada Materi Akhlak Terpuji di Kelas VIII MTsN 2 Padangsidimpuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 03 Mei 2019  
An. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M.Pd.  
NIP. 19800413 200604 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2**  
 Jalan H.T Rizal Nurdin Km. 6,5 Gg. Pendidikan Padangsidimpuan

B-562/In.14/E.4c/TL.00/05/2019  
 Pelaksanaan Penelitian

Padangsidimpuan, Mei 2019

Kepada Yth :  
 Rektor Institut Agama Islam Negeri  
 (IAIN) Padangsidimpuan  
 di - Padangsidimpuan

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Nomor : B- 562/In.14/E.4c/TL.00/05/2019 tanggal 03 Mei 2019 hal dipokok surat, maka bersama ini kami beritahukan kepada Bapak bahwa :

Nama	: Suaibah
NIM	: 15 201 00147
Pakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Tadris/Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Jl.Sutan Soripada Mulia LK. II Gg. Melati 13

Telah melaksanakan penelitian pada MTsN 2 Padangsidimpuan dengan judul :  
**"Pengembangan Lembar Kerja Siswa ( LKS ) Berbasis Kontekstual pada Meteri Akhlak Terpuji di Kelas VIII MTsN 2 Padangsidimpuan"**.

Demikian kami sampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Kepala,

**Busro Effendy, S. Ag**  
 NIP. 19600807 199103 1 002

## LEMBAR VALIDASI AHLI

---

---

**Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual (LKS) Pada Materi Akhlak Terpuji Di Kelas VIII MTsN 2 Padangsidempuan**

**Peneliti** : Suaibah

**Pembimbing I** : Dr. Anhar, M.A

**Pembimbing II** : Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si, M. Pd.

**Fakultas/ Prodi** : FTIK / Pendidikan Agama Islam

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya lembar kerja siswa berbasis kontekstual pada materi akhlak terpuji (husnuzhan, tawadhu', tasamuh dan ta'awun) untuk MTs, maka melalui instrumen ini kami mohon Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar kerja siswa yang telah dirancang tersebut. Penilaian dari Bapak/ Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas lembar kerja siswa ini, sehingga bisa diketahui layak atau tidak lembar kerja siswa tersebut digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak.

**PETUNJUK PENGISIAN:**

1. Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

**Skor 4 : Sangat Baik**

**Skor 3 : Baik**

**Skor 2 : Kurang**

**Skor 1 : Sangat Kurang**

2. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

**IDENTITAS**

Nama : .....

NIP : .....

Instansi : .....

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Kesesuaian LKS dengan 7 komponen pendekatan Kontekstual	a. LKS menjadikan siswa membangun pengetahuan siswa berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki. ( <i>Konstruktivisme</i> )				
		b. LKS membantu siswa untuk mencari penyelesaian masalah dibantu dengan langkah-langkah inkuiri ( <i>inquiry</i> ). 1) LKS memuat permasalahan yang				

		<p>berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa</p> <p>2) Terdapat kegiatan pengamatan, analisis dan merumuskan teori baik secara individu maupun bersama-sama temannya.</p>				
		<p>c. LKS menumbuhkan keinginan siswa untuk bertanya jawab dengan guru maupun dengan temannya. (<i>Questioning</i>)</p>				
		<p>d. LKS memberikan kesempatan pada siswa agar saling bekerja sama dengan siswa lain atau dengan ahli yang ada di lingkungan tempat belajar. (<i>Masyarakat Belajar</i>)</p>				
		<p>e. LKS memuat petunjuk pengerjaan dan terdapat prosedur dalam menyelesaikan masalah. (<i>Modeling</i>)</p> <p>1) LKS memuat petunjuk pengerjaan.</p> <p>2) LKS memuat prosedur menyelesaikan masalah</p>				
		<p>f. LKS memberikan</p>				

		<p>kesempatan pada siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. (<i>Refleksi</i>)</p> <p>1) LKS melatih siswa membuat kesimpulan berdasarkan tahapan yang telah dilakukan.</p>				
		<p>g. LKS membantu siswa menilai kemampuannya dalam mengerjakan LKS sesuai dengan tahapan-tahapannya. (<i>Penilaian Autentik</i>)</p> <p>1) Terdapat tempat penilaian proses kegiatan siswa.</p>				
2	Kualitas isi LKS	<p>a. Materi pembelajaran dalam LKS mengacu/sesuai KD</p> <p>1) Tujuan pembelajaran matematika sesuai KD</p> <p>2) Materi pembelajaran matematika sesuai KD</p> <p>3) Kegiatan dalam LKS sesuai dengan materi pembelajaran.</p>				
		<p>b. LKS menyajikan bahwa ajar/materi yang memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan materi</p>				

		<p>yang diberikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) LKS memuat petunjuk belajar menggunakan LKS</li> <li>2) Waktu yang digunakan untuk mempelajari materi dalam LKS sesuai.</li> <li>3) Informasi yang ada dalam LKS jelas dan mudah dipahami.</li> <li>4) Penjelasan materi disertai gambar yang mempermudah siswa memahami materi</li> </ol>				
		<p>c. Isi LKS memberikan pengalaman dari kegiatan pembelajaran akidah akhlak</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Materi dalam LKS disusun sesuai dengan pengalaman yang ada di lingkungan siswa.</li> <li>2) Materi dalam LKS memberikan pengalaman berupa pesan bagi kehidupan siswa.</li> </ol>				
		<p>d. Jenis kegiatan dalam LKS bersifat <i>hand on</i></p>				

		<p>(mengarahkan siswa untuk beraktivitas).</p> <p>1) Kegiatan dalam LKS menuntut siswa untuk melakukan pengamatan.</p> <p>2) Kegiatan dalam LKS menuntut siswa untuk melakukan analisis.</p>				
		<p>e. Pertanyaan LKS bersifat produktif</p> <p>1) Pertanyaan dalam LKS sesuai materi pembelajaran.</p> <p>2) Siswa menemukan jawaban dalam LKS setelah melakukan kegiatan.</p>				

### **PERTANYAAN PENDUKUNG**

1. Bapak/Ibu juga dimohon menjawab pertanyaan dibawah ini.

Adakah saran pengembangan atau harapan tentang lembar kerja siswa ini?

-----

-

-----

-

-----

-

3. Bapak/ Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual Pada Materi Akhlak Terpuji Di Kelas VIII MTsN 2 Padangsidimpuan.

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Untuk:

A = Dapat digunakan tanpa revisi	
B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi	
C = Dapat digunakan dengan revisi yang banyak	
D = Belum dapat digunakan	

Padangsidimpuan,  
Validator,

2019

**Dr. Hj. Asfiati, S.Ag, M.Pd**  
**NIP. 19720321 199703 2 002**

## **LEMBAR VALIDASI AHLI**

---

---

**Judul Penelitian: Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Kontekstual Pada Materi Akhlak Terpuji Di Kelas VIII MTsN 2 Padangsidempuan**

**Peneliti** : Suaibah

**Pembimbing I** : Dr. Anhar, M.A

**Pembimbing II** : Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si, M. Pd.

**Fakultas/ Prodi** : FTIK / Pendidikan Agama Islam

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya lembar kerja siswa berbasis kontekstual pada materi akhlak terpuji (husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun) untuk MTs, maka melalui instrumen ini kami mohon Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar kerja siswa yang telah dirancang tersebut. Penilaian dari Bapak/ Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas lembar kerja siswa ini, sehingga bisa diketahui layak atau tidak lembar kerja siswa tersebut digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak.

**PETUNJUK PENGISIAN:**

4. Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

**Skor 4 : Sangat Baik**

**Skor 3 : Baik**

**Skor 2 : Kurang**

**Skor 1 : Sangat Kurang**

5. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

**IDENTITAS**

Nama : .....

NIP : .....

Instansi : .....

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Kesesuaian LKS dengan 7 komponen pendekatan Kontekstual	b. LKS menjadikan siswa membangun pengetahuan siswa berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki. ( <i>Konstruktivisme</i> )				
		b. LKS membantu siswa untuk mencari penyelesaian masalah dibantu dengan langkah-langkah inkuiri ( <i>inquiry</i> ). 1) LKS memuat permasalahan yang				

		<p>berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa</p> <p>2) Terdapat kegiatan pengamatan, analisis dan mengungkapkan teori yang terkait baik secara individu maupun bersama-sama temannya.</p>				
		<p>c. LKS menumbuhkan keinginan siswa untuk bertanya jawab dengan guru maupun dengan temannya. (<i>Questioning</i>)</p>				
		<p>d. LKS memberikan kesempatan pada siswa agar saling bekerja sama dengan siswa lain atau dengan ahli yang ada di lingkungan tempat belajar. (<i>Masyarakat Belajar</i>)</p>				
		<p>e. LKS memuat petunjuk pengerjaan dan terdapat prosedur dalam menyelesaikan masalah. (<i>Modeling</i>)</p> <p>1) LKS memuat petunjuk pengerjaan.</p> <p>2) LKS memuat prosedur menyelesaikan masalah</p>				
		<p>f. LKS memberikan kesempatan pada siswa</p>				

		<p>untuk menilai perilaku berdasarkan frekuensi sesuai pengalaman akhlak yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari.</p> <p><i>(Refleksi)</i></p> <p>1) LKS melatih siswa untuk memiliki perilaku/akhlak yang baik sesuai dengan materi yang telah dipelajari.</p>				
		<p>g. LKS membantu siswa menilai kemampuannya dalam mengerjakan LKS sesuai dengan tahapan-tahapannya. <i>(Penilaian Autentik)</i></p> <p>1) Terdapat tempat penilaian proses kegiatan siswa.</p>				
2	Kualitas isi LKS	<p>a. Materi pembelajaran dalam LKS mengacu/sesuai KD</p> <p>1) Tujuan pembelajaran akidah akhlak sesuai KD</p> <p>2) Materi pembelajaran akidah akhlak sesuai KD</p> <p>3) Kegiatan dalam LKS sesuai dengan materi pembelajaran.</p>				
		<p>b. LKS menyajikan bahwa</p>				

		<p>ajar/materi yang memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) LKS memuat petunjuk belajar menggunakan LKS</li> <li>2) Waktu yang digunakan untuk mempelajari materi dalam LKS sesuai.</li> <li>3) Informasi yang ada dalam LKS jelas dan mudah dipahami.</li> <li>4) Penjelasan materi disertai gambar yang mempermudah siswa memahami materi</li> </ol>				
		<p>c. Isi LKS memberikan pengalaman dari kegiatan pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Materi dalam LKS disusun sesuai dengan pengalaman yang ada di lingkungan siswa.</li> <li>2) Materi dalam LKS memberikan pengalaman berupa pesan bagi kehidupan siswa.</li> </ol>				

		<p>d. Jenis kegiatan dalam LKS bersifat <i>hand on</i> (mengarahkan siswa untuk beraktivitas).</p> <p>1) Kegiatan dalam LKS menuntut siswa untuk melakukan pengamatan.</p> <p>2) Kegiatan dalam LKS menuntut siswa untuk melakukan analisis.</p>				
		<p>e. Pertanyaan LKS bersifat produktif</p> <p>1) Pertanyaan dalam LKS sesuai materi pembelajaran.</p> <p>2) Siswa menemukan jawaban dalam LKS setelah melakukan kegiatan.</p>				

### **PERTANYAAN PENDUKUNG**

1. Bapak/Ibu juga dimohon menjawab pertanyaan dibawah ini.

Adakah saran pengembangan atau harapan tentang lembar kerja siswa ini?

-----

-----

-----

2. Bapak/ Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual Pada Materi Akhlak Terpuji Di Kelas VIII MTsN 2 Padangsidempuan.

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

Keterangan:

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Untuk:

A = Dapat digunakan tanpa revisi	
B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi	
C = Dapat digunakan dengan revisi yang banyak	
D = Belum dapat digunakan	

Padangsidempuan,  
2019  
Validator

**Faujiah Sidebang, S.Ag**  
**NIP. 19740819 199703 2 002**

## **LEMBAR VALIDASI AHLI**

---

---

**Judul Penelitian: Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Kontekstual Pada Materi Akhlak Terpuji Di Kelas VIII MTsN 2 Padangsidempuan**

**Peneliti** : Suaibah

**Pembimbing I** : Dr. Anhar, M.A

**Pembimbing II** : Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si, M. Pd.

**Fakultas/ Prodi** : FTIK / Pendidikan Agama Islam

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya lembar kerja siswa berbasis kontekstual pada materi akhlak terpuji (husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun) untuk MTs, maka melalui instrumen ini kami mohon Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar kerja siswa yang telah dirancang tersebut. Penilaian dari Bapak/ Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas lembar kerja siswa ini, sehingga bisa diketahui layak atau tidak lembar kerja siswa tersebut digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak.

**PETUNJUK PENGISIAN:**

6. Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

**Skor 4 : Sangat Baik**

**Skor 3 : Baik**

**Skor 2 : Kurang**

**Skor 1 : Sangat Kurang**

7. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

**IDENTITAS**

Nama : .....

NIP : .....

Instansi : .....

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Kesesuaian LKS dengan 7 komponen pendekatan Kontekstual	c. LKS menjadikan siswa membangun pengetahuan siswa berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki. ( <i>Konstruktivisme</i> )				
		b. LKS membantu siswa untuk mencari penyelesaian masalah dibantu dengan langkah-langkah inkuiri ( <i>inquiry</i> ). 1) LKS memuat permasalahan yang				

		<p>berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa</p> <p>2) Terdapat kegiatan pengamatan, analisis dan mengungkapkan teori yang terkait baik secara individu maupun bersama-sama temannya.</p>				
		<p>c. LKS menumbuhkan keinginan siswa untuk bertanya jawab dengan guru maupun dengan temannya. (<i>Questioning</i>)</p>				
		<p>d. LKS memberikan kesempatan pada siswa agar saling bekerja sama dengan siswa lain atau dengan ahli yang ada di lingkungan tempat belajar. (<i>Masyarakat Belajar</i>)</p>				
		<p>e. LKS memuat petunjuk pengerjaan dan terdapat prosedur dalam menyelesaikan masalah. (<i>Modeling</i>)</p> <p>1) LKS memuat petunjuk pengerjaan.</p> <p>2) LKS memuat prosedur menyelesaikan masalah</p>				
		<p>f. LKS memberikan kesempatan pada siswa</p>				

		<p>untuk menilai perilaku berdasarkan frekuensi sesuai pengalaman akhlak yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari.</p> <p><i>(Refleksi)</i></p> <p>1) LKS melatih siswa untuk memiliki perilaku/akhlak yang baik sesuai dengan materi yang telah dipelajari.</p>				
		<p>g. LKS membantu siswa menilai kemampuannya dalam mengerjakan LKS sesuai dengan tahapan-tahapannya. <i>(Penilaian Autentik)</i></p> <p>1) Terdapat tempat penilaian proses kegiatan siswa.</p>				
2	Kualitas isi LKS	<p>a. Materi pembelajaran dalam LKS mengacu/sesuai KD</p> <p>1) Tujuan pembelajaran akidah akhlak sesuai KD</p> <p>2) Materi pembelajaran akidah akhlak sesuai KD</p> <p>3) Kegiatan dalam LKS sesuai dengan materi pembelajaran.</p>				
		<p>b. LKS menyajikan bahwa</p>				

		<p>ajar/materi yang memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) LKS memuat petunjuk belajar menggunakan LKS</li> <li>2) Waktu yang digunakan untuk mempelajari materi dalam LKS sesuai.</li> <li>3) Informasi yang ada dalam LKS jelas dan mudah dipahami.</li> <li>4) Penjelasan materi disertai gambar yang mempermudah siswa memahami materi</li> </ol>				
		<p>c. Isi LKS memberikan pengalaman dari kegiatan pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Materi dalam LKS disusun sesuai dengan pengalaman yang ada di lingkungan siswa.</li> <li>2) Materi dalam LKS memberikan pengalaman berupa pesan bagi kehidupan siswa.</li> </ol>				

		<p>d. Jenis kegiatan dalam LKS bersifat <i>hand on</i> (mengarahkan siswa untuk beraktivitas).</p> <p>1) Kegiatan dalam LKS menuntut siswa untuk melakukan pengamatan.</p> <p>2) Kegiatan dalam LKS menuntut siswa untuk melakukan analisis.</p>				
		<p>e. Pertanyaan LKS bersifat produktif</p> <p>1) Pertanyaan dalam LKS sesuai materi pembelajaran.</p> <p>2) Siswa menemukan jawaban dalam LKS setelah melakukan kegiatan.</p>				

### **PERTANYAAN PENDUKUNG**

1. Bapak/Ibu juga dimohon menjawab pertanyaan dibawah ini.

Adakah saran pengembangan atau harapan tentang lembar kerja siswa ini?

-----

-----

-----

3. Bapak/ Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual Pada Materi Akhlak Terpuji Di Kelas VIII MTsN 2 Padangsidempuan.

-----

-----

-----

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

Keterangan:

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Untuk:

A = Dapat digunakan tanpa revisi	
B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi	
C = Dapat digunakan dengan revisi yang banyak	
D = Belum dapat digunakan	

Padangsidempuan,  
2019  
Validator

**Drs. Saiful Safri**  
**NIP. 19621111 20003 001**

Lampiran 4

**Analisis Validasi Lembar Kerja Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual**

No.	Nama Validator	Skor																					
		Kesesuaian LKS dengan 7 Komponen									Kualitas Isi LKS												
		a	b		c	d	E		f	g	a			b				c		d		e	
			1	2			1	2			1	2	3	1	2	3	4	1	2	1	2	1	2
1	Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
2	Faujiah Sidebang, S.Ag	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
3	Drs. Saiful Safri	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	<b>Rata-rata</b>	1	1	0,91	0,83	0,91	1	1	0,83	1	1	1	1	1	1	0,91	0,83	1	1	1	1	1	1
	<b>Rata-rata Keseluruhan</b>	<b>0,94</b>									<b>0,98</b>												
	<b>Total</b>	<b>95.5</b>																					

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : MTsN 2 Padangsidempuan  
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak  
Kelas/ Semester : VIII/ II (Dua)  
Materi Pokok : Husnuzhan, Tawadhu', Tasamuh, dan Ta'awun  
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan Humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4: Mengelolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.4 Memahami pengertian, contoh, dan dampak positifnya *husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*

4.4 Mensimulasikan dampak positif dari akhlak terpuji (*husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*)

### C. Indikator

- 3.4.1 Menjelaskan pengertian, *husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*
- 3.4.2 Menyebutkan dalil yang berkaitan dengan perilaku *husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*
- 3.4.3 Menyebutkan contoh *husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*
- 4.4.1 Mengidentifikasi dampak positif *husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi, maka siswa diharapkan mampu menjelaskan, menyebutkan, dan mengidentifikasi *husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*

### E. Materi Pembelajaran

#### 1. Husnuzhan

##### a. Pengertian *Husnuzhan*

Menurut bahasa *husnuzhan* adalah baik sangka. Sedangkan menurut istilah adalah baik sangka terhadap apa yang terjadi atau dilakukan orang lain.

##### b. Dalil dan Bentuk-bentuk *Husnuzhan*

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِتْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَنُحِبُّ أَحَدَكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٠١﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan

*janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang. (QS. Al-Hujurat:12)*

Secara umum *husnuzhan* ada dua macam, yaitu:

- 1) *Husnuzhan* kepada Allah
- 2) *Husnuzhan* kepada sesama

c. Contoh *Husnuzhan*

Adapun contoh *husnuzhan*, yaitu:

- 1) Meyakini segala takdir yang diterima merupakan hal yang terbaik baginya
- 2) Senantiasa berpikir positif, ikhlas, dan sabar ketika menerima berbagai cobaan dan ujian hidup
- 3) Selalu mensyukuri nikmat yang diberikan Allah,
- 4) Memberi kepercayaan kepada sesama manusia tentang suatu urusan dengan kepercayaan bahwa ia dapat melaksanakan tugasnya,dll.
- 5) Menghargai orang lain
- 6) Menghormati orang lain
- 7) Mengakui kelebihan orang lain
- 8) Tidak suka gibah, fitnah,dll.

d. Dampak Positif *Husnuzhan*

Adapun dampak positif *husnuzhan*, yaitu:

- 1) Meningkatkan iman dan takwa kepada Allah Swt.
- 2) Bersabar apabila tertimpa musibah
- 3) Memiliki sikap optimis dalam menjalani kehidupan
- 4) Tidak mudah putus asa dan mengeluh
- 5) Memperkuat hubungan persaudaraan,dll

**2. Tawadhu'**

a. Pengertian *Tawadhu'*

*Tawadhu'* secara bahasa berarti rendah hati. Secara istilah, *tawadhu'* ialah merendahkan hati, baik dihadapan Allah Swt. maupun sesama manusia.

b. Dalil tentang *Tawadhu'*

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا ﴿٣٧﴾

Artinya: *dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung.*(QS. Al-Israa: 37)

c. Contoh *Tawadhu'*

Adapun contoh *tawadhu'*, yaitu:

- 1) Tidak menyombongkan diri atas jabatan, pangkat, ilmu bahkan kekayaan yang dimiliki kepada orang lain
- 2) Menghormati orang yang lebih tua
- 3) Menghargai pendapat orang lain
- 4) Bersedia mengalah demi kepentingan umum
- 5) Santun dalam berbicara kepada siapapun
- 6) Tidak suka disanjung orang lain atas kebaikan yang dicapai,dll

d. Dampak positif *Tawadhu'*

Adapun dampak positif *tawadhu'*, yaitu:

- 1) Terhindar dari perilaku sombong dan tamak
- 2) Mengangkat derajat dirinya sendiri dalam pandangan Allah maupun manusia.
- 3) Mudah dalam menjalin ukhwah,dll.

## F. Metode Pembelajaran

Dengan menggunakan pendekatan *scientific learning*, yaitu:

1. Ceramah

2. Tanya jawab

### G. Media/Alat/Bahan

1. Media
  - Papan Tulis
  - Gambar
2. Alat/Bahan
  - Kertas, spidol,dll
3. Sumber Belajar
  - Buku Ajar siswa Akidah Akhlak Kelas VIII
  - Buku yang relevan

### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan I & II			
Kegiatan Pendahuluan	Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan salam</li> <li>2. Berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.</li> <li>3. Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa</li> <li>4. Guru memberikan motivasi terkait materi yang akan dipelajari kepada siswa</li> <li>5. Guru melakukan ice breaking untuk melatih konsentrasi siswa dan</li> <li>6. Guru menuliskan tema pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam dari guru</li> <li>2. Guru dan siswa berdo'a bersama</li> <li>3. Siswa memperhatikan kawan sebangkunya atau sekelasnya apakah hadir atau tidak</li> <li>4. Siswa mendengarkan motivasi dari guru agar lebih semangat dan giat dalam belajar</li> <li>5. mengikuti arahan dari guru</li> <li>6. Siswa membuka buku sesuai materi yang akan dipelajari</li> </ol>	10 menitt

Kegiatan Inti	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
Simulasi / Pemberian Rangsangan	<p>Mengarahkan siswa dan memberikan rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi <i>husnuzhan</i> dan <i>tawadhu'</i>, dengan cara:</p> <p>➤ <b>Konstruktivisme</b></p> <p>Guru meminta siswa untuk mengkonstruksi atau membangun pengetahuannya dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengamati ayat tentang teladan Nabi saw لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ (Al-Ahzab 33:21)</li> <li>• Mengamati dan memperhatikan gambar tentang <i>husnuzhan</i> dan <i>tawadhu'</i></li> </ul> <p>➤ <b>Menemukan (Inquiry)</b></p> <p>Guru meminta siswa untuk menemukan pengertian, contoh dan dampak positif <i>husnuzhan</i> dan <i>tawadhu'</i> dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Mendengarkan dan memperhatikan guru dengan cara:</p> <p>➤ <b>Konstruktivisme</b></p> <p>Siswa memberikan pendapat mengenai ayat tentang teladan nabi dan gambar tentang <i>husnuzhan</i> dan <i>tawadhu'</i></p> <p>➤ <b>Menemukan (Inquiry)</b></p> <p>Siswa menemukan contoh dan dampak positif dari <i>husnuzhan</i> dan <i>tawadhu'</i> dalam kehidupan sehari-hari</p>	60 Menit
Pertanyaan / Identifikasi Masalah	<p>➤ <b>Bertanya (Questioning )</b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berkomentar dan membuat pertanyaan-pertanyaan seputar isi ayat dan gambar-gambar yang telah disediakan terkait materi yang akan dibahas</p>	<p>➤ <b>Bertanya (Questioning )</b></p> <p>Siswa menanyakan atau berkomentar seputar isi ayat dan gambar-gambar yang telah disediakan terkait materi yang dibahas.</p>	
Pengumpulan Data	Dalam mengumpulkan informasi guru	Siswa mengumpulkan informasi melalui:	

	<p>melakukannya dengan cara:</p> <p>➤ <b>Masyarakat Belajar</b> Guru membagikan LKS kepada siswa untuk menjawab soal-soal yang terdapat dalam LKS</p> <p>➤ <b>Penilaian Sebenarnya</b> Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKS mengenai <i>husnuzhan</i> dan <i>tawadhu'</i> agar guru mengetahui proses perkembangan belajar siswa</p>	<p>➤ <b>Masyarakat Belajar</b> Siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru</p> <p>➤ <b>Penilaian Sebenarnya</b> Siswa mengumpulkan LKS mengenai <i>husnuzhan</i> dan <i>tawadhu'</i></p>	
Pengolahan Data dan Verifikasi Data	<p>➤ <b>Pemodelan</b> Guru meminta siswa untuk memodelkan (menirukan/mencontohkan) akhlak terpuji (<i>husnuzhan</i> dan <i>tawadhu'</i>) dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah</p>	<p>➤ <b>Pemodelan</b> Siswa mencontohkan/mengaplikasikan akhlak terpuji (<i>husnuzhan</i> dan <i>tawadhu'</i>) dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah</p>	
Menarik Kesimpulan	<p>➤ <b>Refleksi</b> Guru meminta siswa untuk mengulang kembali materi yang telah dipelajari melalui catatan</p>	<p>➤ <b>Refleksi</b> Siswa menuliskan materi yang dipelajari</p>	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi selanjutnya.</li> <li>2. Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.</li> </ol>	Siswa mendengarkan guru dan mengucapkan hamdalah	10 Menit

## **I. Penilaian**

1. Penilaian sikap: Teknik non tes bentuk pengamatan dalam proses pembelajaran
2. Penilaian pengetahuan: Pilihan ganda dan esai (LKS)
3. Penilaian keterampilan: Teknik non tes bentuk kinerja

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Padangsidempuan,  
Peneliti

2019

**Faujiah Sidebang, S.Ag**  
**NIP. 19740819 199703 2 002**

**Suaibah**  
**NIM. 15 201 00147**

Kepala MTsN 2 Padangsidempuan

**Busro Effendy, S.Ag**  
**NIP. 19600807 199103 1 002**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : MTsN 2 Padangsidempuan  
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak  
Kelas/ Semester : VIII/ II (Dua)  
Materi Pokok : Husnuzhan, Tawadhu', Tasamuh, dan Ta'awun  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

**D. Kompetensi Inti (KI)**

- KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan Humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4: Mengelolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**E. Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.5 Memahami pengertian, contoh, dan dampak positifnya *husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*

4.4 Mensimulasikan dampak positif dari akhlak terpuji (*husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*)

## F. Indikator

- 3.5.1 Menjelaskan pengertian, *husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*
- 3.5.2 Menyebutkan dalil yang berkaitan dengan perilaku *husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*
- 3.5.3 Menyebutkan contoh *husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*
- 4.4.1 Mengidentifikasi dampak positif *husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*

## E. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi, maka siswa diharapkan mampu menjelaskan, menyebutkan, dan mengidentifikasi *husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*

## F. Materi Pembelajaran

### 3. Tasamuh

#### e. Pengertian *Tasamuh*

Menurut bahasa *tasamuh* berarti toleransi. Sedangkan menurut istilah *tasamuh* berarti sama-sama/ saling berlaku baik, lemah lembut dan saling memaafkan.

#### f. Dalil dan Bentuk-bentuk *Tasamuh*

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣١﴾

Artinya: Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa

*diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Menenal. (Q.S. Al-Hujurat: 13)*

g. Contoh *Tasamuh*

Adapun contoh *tasamuh*, yaitu:

- 9) Menghargai umat lain untuk beribadah sesuai dengan keyakinannya
- 10) Tidak memaksakan kehendak orang lain untuk memeluk agama kita
- 11) Tolong menolong hanya dalam hal dunia bukan peribadahan
- 12) Bergaul/berteman dengan wajar kepada teman yang berbeda agama
- 13) Tidak mencela sesembahan agama lain
- 14) Saling menghargai, bahasa, budaya, suku,dll

h. Dampak Postitif *Tasamuh*

Adapun dampak positif *tasamuh*, yaitu:

- 6) Hidup menjadi aman, damai, dan tenteram
- 7) Menjalin ukhwah sesama manusia meskipun berbeda agama, suku, dan budaya
- 8) Menghindari perselisihan anatarumat beragama, bahasa, budaya dan suku
- 9) Menciptakan persatuan dan kesatuan (Bhinneka Tunggal Ika)

#### **4. Ta'awun**

e. Pengertian *Ta'awun*

*Ta'awun* adalah tolong-menolong antar sesama umat manusia dalam hal kebaikan, supaya saling melengkapi dalam memenuhi kebutuhan pribadi maupun kebutuhan bersama.

f. Dalil tentang *Ta'awun*

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

*Artinya: dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya. (Q.S. Al-Maidah: 2)*

g. Contoh *Ta'awun*

Adapun contoh *ta'awun*, yaitu:

- 7) Tolong-menolong dalam kebaikan
- 8) Membantu guru dan teman
- 9) Membantu orangtua
- 10) Mem bantu kegiatan sosial (gotng-royong, baksti sosial,dll)
- 11) Mem beri makan anak yatim
- 12) Menje nguk orang sakit,dll

h. Dampak positif *Ta'awun*

Adapun dampak positif *ta'awun*, yaitu:

- 4) Memudahkan pekerjaan dalam segala ha
- 5) Menumbuhkan sikap gotong-royong dan peduli antar sesama
- 6) Meringankan beban orang lain,dll

## I. Metode Pembelajaran

Dengan menggunakan pendekatan *scientific learning*, yaitu:

3. Ceramah
4. Tanya jawab
5. Diskusi
6. TGT (*team tournament games*)

## J. Media/Alat/Bahan

### 3. Media

Papan Tulis

Short card

Gambar

### 4. Alat/Bahan

Kertas, spidol,dll

### 4. Sumber Belajar

Buku Ajar siswa Akidah Akhlak Kelas VIII

Buku yang relevan

## K. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan III			
Kegiatan Pendahuluan	Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
	7. Guru membuka pembelajaran dengan salam 8. Berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat. 9. Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa 10. Guru melakukan ice breaking untuk melatih konsentrasi siswa dan 11. Guru melakukan aperspsi 12. Guru	7. Siswa menjawab salam dari guru 8. Guru dan siswa berdo'a bersama 9. Siswa memperhatikan kawan sebangkunya atau sekelasnya apakah hadir atau tidak 10.Siswa mendengarkan motivasi dari guru agar lebih semangat dan giat dalam belajar 11.mengikuti arahan dari guru 12.Siswa membuka buku sesuai materi yang akan dipelajari	10 menitt

	menyampaikan tujuan pembelajaran		
<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>		<b>Waktu</b>
	Guru	Siswa	
Simulasi / Pemberian Rangsangan	Mengarahkan siswa dan memberikan rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi <i>tasamuh</i> , dan <i>ta'awun</i> dengan cara: ➤ <b>Konstruktivisme</b> Guru meminta siswa untuk mengkonstruksi atau membangun pengetahuannya dengan mengamati dan memperhatikan gambar tentang <i>tasamuh</i> , dan <i>ta'awun</i> ➤ <b>Menemukan (Inquiry)</b> Guru meminta siswa untuk menemukan pengertian, contoh dan dampak positif <i>tasamuh</i> , dan <i>ta'awun</i> dalam kehidupan sehari-hari	Mendengarkan dan memperhatikan guru dengan cara: ➤ <b>Konstruktivisme</b> Siswa memberikan pendapat mengenai <i>tasamuh</i> , dan <i>ta'awun</i> yang siswa ketahui ➤ <b>Menemukan (Inquiry)</b> Siswa menemukan, <i>tasamuh</i> , dan <i>ta'awun</i> dalam kehidupan sehari-hari	60 Menit
Pertanyaan / Identifikasi Masalah	➤ <b>Bertanya (Questioning)</b> Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang <i>tasamuh</i> , dan <i>ta'awun</i>	➤ <b>Bertanya (Questioning)</b> Siswa bertanya atau berkomentar seputar gambar-gambar yang telah disediakan terkait materi yang dibahas.	
Pengumpulan Data	Dalam mengumpulkan informasi guru melakukannya dengan cara:	Siswa mengumpulkan informasi melalui: ➤ <b>Masyarakat Belajar</b> Masing-masing kelompok	

	<p>➤ <b>Masyarakat Belajar</b> Guru meminta siswa untuk membentuk masyarakat belajar untuk mendiskusikan LKS yang diberikan oleh guru.</p> <p>➤ <b>Penilaian Sebenarnya</b> Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil diskusi mengenai <i>husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> agar guru mengetahui proses perkembangan belajar siswa</p>	<p>mendiskusikan LKS yang diberikan oleh guru</p> <p>➤ <b>Penilaian Sebenarnya</b> Siswa mengumpulkan hasil diskusi mengenai <i>husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i></p>	
Pengolahan Data dan Verifikasi Data	<p>➤ <b>Pemodelan</b> Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi tentang, <i>husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i></p>	<p>➤ <b>Pemodelan</b> Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas</p>	
Menarik Kesimpulan	<p>➤ <b>Refleksi</b> Guru meminta salah satu dari siswa atau kelompok untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan</p>	<p>➤ <b>Refleksi</b> Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p>	
Kegiatan Penutup	<p>3. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas</p> <p>4. Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran</p>	<p>Siswa mengucapkan hamdalah</p>	10 Menit

	dengan berdoa.		
--	----------------	--	--

### **I. Penilaian**

1. Penilaian sikap: Teknik non tes bentuk pengamatan dalam proses pembelajaran
2. Penilaian pengetahuan: Essai (LKS)
3. Penilaian keterampilan: Teknik non tes bentuk kinerja

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Padangsidempuan, 2019  
Peneliti

**Faujiah Sidebang, S.Ag**  
NIP. 19740819 199703 2 002

**Suaibah**  
NIM. 15 201 00147

Kepala MTsN 2 Padangsidempuan

**Busro Effendy, S.Ag**  
NIP. 19600807 199103 1 002

**SURAT VALIDASI  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faujiah Sidebang, S.Ag.

Pekerjaan : Guru Akidah Akhlak

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual Pada Materi Akhlak Terpuji Di Kelas VIII MTsN 2 Padangsidempuan”**

Yang disusun oleh:

Nama : Suaibah

NIM : 15 201 00147

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-5)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidempuan,  
Validator,

2019

**Faujiah Sidebang, S.Ag**  
**NIP. 19740819 199703 2 002**

**SURAT VALIDASI  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL**

Satuan Pendidikan : MTsN 2 Padangsidimpuan  
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak  
Kelas/ Semester : VIII/ Genap  
Pokok Bahasan : Akhlak Terpuji  
Nama Validator : Faujiah Sidebang, S.Ag.  
Pekerjaan : Guru Akidah Akhlak MTsN 2 Padangsidimpuan

**A. Petunjuk**

1. Berikan tanda *check list* (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penialain Bapak/Ibu.
2. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

**B. Skala Penilaian**

1 = Tidak Valid                      3 = Valid  
2 = Kurang Valid                    4 = Sangat Valid

**C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek**

No.	Uraian	Penilaian			
		1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Format RPP</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
	➤ Kesesuaian penjabaran dengan kompetensi dasar dalam indikator				
	➤ Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	➤ Kejelasan rumusan indikator				
	➤ Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
<b>2</b>	<b>Materi (Isi) yang disajikan</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
	➤ Kesesuaian lembar kerja siswa dengan kompetensi dasar dan indikator				
	➤ Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
<b>3</b>	<b>Bahasa</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
	➤ Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				

<b>4</b>	<b>Waktu</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
	➤ Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/ fase pembelajaran				
	➤ Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
<b>5</b>	<b>Metode Sajian</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
	➤ Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	➤ Dukungan pendekatan dan aktivitas pembelajaran terhadap pencapaian indikator				
	➤ Dukungan pendekatan dan aktivitas pembelajaran terhadap proses penanaman lembar kerja siswa				
<b>6</b>	<b>Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran</b>				
	➤ Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
<b>7</b>	<b>Penilaian (Validasi) Umum</b>				
	➤ Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

Keterangan:

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Untuk:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi

C = Dapat digunakan dengan revisi yang banyak

D = Belum dapat digunakan

Catatan:

.....  
 .....  
 .....  
 .....

Padangsidimpun,  
 Validator,

2019

**Faujiah Sidebang, S.Ag**  
**NIP. 19740819 199703 2 002**

**Angket Respon Siswa Terhadap Proses Pembelajaran  
Menggunakan Lembar Kerja Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak  
Menggunakan Pendekatan Kontekstual**

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah identitas Anda secara lengkap
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum Anda memberikan penilaian
3. Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai untuk menilai kepraktisan dari lembar kerja siswa dengan keterangan:

ASPPEK	KETERANGAN	SKOR PENILAIAN
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
KS	Kurang Setuju	2
TS	Tidak Setuju	1



**IDENTITAS**

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

Indikator pencapaian	Pernyataan	Alternatif Penilaian			
Ketertarikan	1. Pembelajaran akidah akhlak lebih menyenangkan karena dibuat secara berkelompok				
	2. Tampilan yang terdapat pada LKS ini menarik				
	3. LKS yang dikembangkan mampu menarik perhatian saya untuk membaca dan menggunakan LKS sebagai sarana sumber belajar				
Materi	4. Dengan menggunakan LKS membantu saya mudah memahami dan mengingat materi khususnya akhlak terpuji ( <i>husnuzhzhzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> )				
	5. LKS ini menggunakan contoh-contoh soal yang berkaitan dengan masalah kehidupan sehari-hari.				
	6. Gambar dalam LKS sesuai dengan konsep materi				
	7. LKS memuat ringkasan materi yang dapat				

	membantu saya dalam menemukan pokok bahasan				
	8. Materi yang disajikan dalam LKS membantu saya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dalam indikator pencapaian kompetensi dasar				
Motivasi	9. LKS yang dikembangkan mampu memotivasi saya untuk belajar dengan penuh semangat				
	10.LKS yang digunakan menciptakan suasana yang menyenangkan selama proses pembelajaran bagi saya				
	11.Soal-soal yang diberikan dapat saya kerjakan dengan baik				
	12.Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman yang lain				
	13.Dengan adanya kata motivasi dalam LKS akidah akhlak ini berpengaruh terhadap sikap dan belajar saya				
	14.Dengan menggunakan media gambar dan media audio visual, saya lebih bersemangat dalam belajar akidah akhlak, khususnya akhlak terpuji ( <i>husnuzhzhah, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> )				
Kepraktisan	15.Dengan LKS ini saya dapat mengikuti kegiatan belajar tahap demi tahap dengan mudah pada materi akhlak terpuji ( <i>husnuzhzhah, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> )				
	16.Media pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan kualitas belajar saya				
	17.Dengan media gambar dan media audio visual membuat saya lebih mudah memahami materi akhlak terpuji ( <i>husnuzhzhah, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> )				

## LEMBAR VALIDASI ANGKET RESPON SISWA

Satuan Pendidikan : MTsN 2 Padangsidempuan  
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak  
 Kelas/ Semester : VIII/ Genap  
 Pokok Bahasan : Akhlak Terpuji

### A. Petunjuk

1. Berikan tanda *check list* (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penialain Bapak/Ibu.
2. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

### B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid                      3 = Valid  
 2 = Kurang Valid                    4 = Sangat Valid

### C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No.	Uraian	Penialain			
		1	2	3	4
1	<b>Konsep</b> Konsep format angket respon siswa mengacu pada indikator				
2	<b>Konstruksi</b> Kesesuaian dengan petunjuk penialain pada angket respon siswa				
3	<b>Bahasa</b>				
	a. Menggunakan bahasa yang baik dan benar				
	b. Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami				
	c. Kejelasan huruf				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

Keterangan:	Untuk:
A = 80-100	A = Dapat digunakan tanpa revisi
B = 70-79	B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
C = 60-69	C = Dapat digunakan dengan revisi yang banyak
D = 50-59	D = Belum dapat digunakan

Kesimpulan:

.....

.....

Saran:

.....

.....

---

Padangsidempuan,  
Validator,

2019

**Dr. Hj. Asfiati, S.Ag, M.Pd**  
**NIP. 19720321 199703 2 002**

**Angket Respon Siswa Terhadap Proses Pembelajaran  
Menggunakan Lembar Kerja Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak  
Menggunakan Pendekatan Kontekstual**

Petunjuk Pengisian:

4. Isilah identitas Anda secara lengkap
5. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum Anda memberikan penilaian
6. Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai untuk menilai kepraktisan dari lembar kerja siswa dengan keterangan:

ASPPEK	KETERANGAN	SKOR PENILAIAN
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
KS	Kurang Setuju	2
TS	Tidak Setuju	1

Selamat Bekerja 😊😊😊

**IDENTITAS**

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

Indikator pencapaian	Pernyataan	Alternatif Penilaian			
Ketertarikan	18. Pembelajaran akidah akhlak lebih menyenangkan karena dibuat secara berkelompok				
	19. Pembelajaran akhlak terpuji ( <i>husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> ) lebih mudah dipadahi karena dapat diaplikasikan langsung dalam kehidupan sehari-hari				
	20. Dengan menggunakan LKS yang diberikan, saya lebih mudah dalam memahami akhlak terpuji ( <i>husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> )				
Materi	21. Materi akhlak terpuji ( <i>husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> ) mudah saya pahami dengan menggunakan LKS ini				
	22. Materi akhlak terpuji ( <i>husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> ) sulit saya pahami dengan LKS ini				
	23. Dalam pembelajaran ini, terdapat aktivitas saya untuk menemukan contoh dan dampak				

	positif dalam kehidupan sehari-hari				
	24. Dalam pembelajaran ini, tidak terdapat aktivitas saya untuk menemukan contoh dan dampak positif dalam kehidupan sehari-hari				
	25. Materi yang terdapat di dalam LKS berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				
Motivasi	26. Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan dapat meningkatkan keingintahuan saya untuk menemukan contoh dan dampak positif akhlak terpuji ( <i>husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> )				
	27. Pembelajaran akidah akhlak merupakan pembelajaran yang paling menyenangkan bagi saya				
	28. Soal-soal yang diberikan dapat saya kerjakan dengan baik				
	29. Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman yang lain				
	30. Aktivitas pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa membuat saya termotivasi dalam belajar akidah akhlak				
	31. Dengan menggunakan media gambar dan short card, saya lebih bersemangat dalam belajar akidah akhlak, khususnya akhlak terpuji ( <i>husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> )				
Kepraktisan	32. Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan mendukung saya untuk menguasai materi akhlak terpuji ( <i>husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> )				
	33. Media pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan kualitas belajar saya				
	34. Dengan media gambar dan short card membuat saya lebih mudah memahami materi akhlak terpuji ( <i>husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> )				

## LEMBAR VALIDASI ANGGKET RESPON SISWA

Satuan Pendidikan : MTsN 2 Padangsidempuan  
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak  
 Kelas/ Semester : VIII/ Genap  
 Pokok Bahasan : Akhlak Terpuji

### D. Petunjuk

3. Berikan tanda *check list* (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penialain Bapak/Ibu.
4. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

### E. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid                      3 = Valid  
 2 = Kurang Valid                    4 = Sangat Valid

### F. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No.	Uraian	Penialain			
		1	2	3	4
1	<b>Konsep</b> Konsep format angket respon siswa mengacu pada indikator				
2	<b>Konstruksi</b> Kesesuaian dengan petunjuk penialain pada angket respon siswa				
3	<b>Bahasa</b> d. Menggunakan bahasa yang baik dan benar e. Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami f. Kejelasan huruf				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

Keterangan:	Untuk:
A = 80-100	A = Dapat digunakan tanpa revisi
B = 70-79	B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
C = 60-69	C = Dapat digunakan dengan revisi yang banyak
D = 50-59	D = Belum dapat digunakan

Kesimpulan:

.....

.....  
Saran:  
.....  
.....

Padangsidempuan,  
Validator,

2019

**Faujiah Sidebang, S.Ag**  
**NIP. 19740819 199703 2 002**

**Angket Respon Siswa Terhadap Proses Pembelajaran  
Menggunakan Lembar Kerja Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak  
Menggunakan Pendekatan Kontekstual**

Petunjuk Pengisian:

7. Isilah identitas Anda secara lengkap
8. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum Anda memberikan penilaian
9. Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai untuk menilai kepraktisan dari lembar kerja siswa dengan keterangan:

ASPPEK	KETERANGAN	SKOR PENILAIAN
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
KS	Kurang Setuju	2
TS	Tidak Setuju	1

Selamat Bekerja 😊😊😊

**IDENTITAS**

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

Indikator pencapaian	Pernyataan	Alternatif Penilaian			
Ketertarikan	35. Pembelajaran akidah akhlak lebih menyenangkan karena dibuat secara berkelompok				
	36. Pembelajaran akhlak terpuji ( <i>husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> ) lebih mudah dipadahi karena dapat diaplikasikan langsung dalam kehidupan sehari-hari				
	37. Dengan menggunakan LKS yang diberikan, saya lebih mudah dalam memahami akhlak terpuji ( <i>husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> )				
Materi	38. Materi akhlak terpuji ( <i>husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> ) mudah saya pahami dengan menggunakan LKS ini				

	39. Materi akhlak terpuji ( <i>husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> ) sulit saya pahami dengan LKS ini				
	40. Dalam pembelajaran ini, terdapat aktivitas saya untuk menemukan contoh dan dampak positif dalam kehidupan sehari-hari				
	41. Dalam pembelajaran ini, tidak terdapat aktivitas saya untuk menemukan contoh dan dampak positif dalam kehidupan sehari-hari				
	42. Materi yang terdapat di dalam LKS berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				
Motivasi	43. Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan dapat meningkatkan keingintahuan saya untuk menemukan contoh dan dampak positif akhlak terpuji ( <i>husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> )				
	44. Pembelajaran akidah akhlak merupakan pembelajaran yang paling menyenangkan bagi saya				
	45. Soal-soal yang diberikan dapat saya kerjakan dengan baik				
	46. Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman yang lain				
	47. Aktivitas pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa membuat saya termotivasi dalam belajar akidah akhlak				
	48. Dengan menggunakan media gambar dan short card, saya lebih bersemangat dalam belajar akidah akhlak, khususnya akhlak terpuji ( <i>husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> )				
Kepraktisan	49. Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan mendukung saya untuk menguasai materi akhlak terpuji ( <i>husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan</i>				

	<i>ta'awun</i> )				
	50. Media pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan kualitas belajar saya				
	51. Dengan media gambar dan short card membuat saya lebih mudah memahami materi akhlak terpuji ( <i>husnuzhan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun</i> )				

## LEMBAR VALIDASI ANGGKET RESPON SISWA

Satuan Pendidikan : MTsN 2 Padangsidimpuan  
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak  
 Kelas/ Semester : VIII/ Genap  
 Pokok Bahasan : Akhlak Terpuji

### G. Petunjuk

5. Berikan tanda *check list* (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penialain Bapak/Ibu.
6. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

### H. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid                      3 = Valid  
 2 = Kurang Valid                    4 = Sangat Valid

### I. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Penialain			
		1	2	3	4
1	<b>Konsep</b>				
	Konsep format angket respom siswa mengacu pada indikator				
2	<b>Konstruksi</b>				
	Kesesuaian dengan petunjuk penialain pada angket respon siswa				
3	<b>Bahasa</b>				
	g. Menggunakan bahasa yang baik dan benar				
	h. Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami				
	i. Kejelasan huruf				

$$Penilaian = \frac{skoryangdiperoleh}{skormaksimal} \times 100$$

Keterangan:

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Untuk:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi

C = Dapat digunakan dengan revisi yang banyak

D = Belum dapat digunakan

Kesimpulan:

.....

.....  
Saran:  
.....  
.....

Padangsidempuan,  
Validator

2019

**Drs. Saiful Safri**  
**NIP. 19621111 20003 001**

## Lampiran 7

## Analisis Angket Respon Siswa Terhadap Lembar Kerja Siswa

No.	Nama Siswa	Skor																	
		Ketertarikan			Materi						Motivasi						Kepraktisan		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Abdul Habib	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	
2	Ahmad Sholeh	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	
3	Aidil Azhari	4	3	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	
4	Aisyahf Fajriah	4	3	4	4	1	4	1	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	
5	Alfandri Halomoan	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	
6	Ananda Martondi	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	
7	Anisa Reza	2	4	3	3	2	3	1	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	
8	Annisa Ramadhani	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	
9	Aviv Rayhando	4	4	4	4	2	4	1	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	
10	Desti Warda Sari	4	4	4	3	2	3	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	
11	Dhea Saskia	2	4	3	3	2	4	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	
12	Dini Claudya	4	3	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	
13	Fadlil Zikry Abdamaw	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	
14	Febri Yudo Prabowo	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	
15	Ghina Arifah	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
16	Halimah Sakdiyah	3	4	3	3	2	3	1	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	
17	Ilham Maulana	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	
18	Karimah Rizky	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
19	Ludfi Nurhidayah	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
20	Manghribi Harahap	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	
21	Muhamammad Rafiq	4	3	4	4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	
22	Muhammad Rivaldi	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	

23	Mutiara Roma	4	3	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
24	Neyna Mahfuzi	2	4	3	3	2	3	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3
25	Nizwa Maulidah	2	4	3	3	1	3	1	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3
26	Nurlia Sari	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
27	Nur Syalsabila	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4
28	Nurul Padilah Nst	4	3	3	3	1	3	1	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4
29	Rafiqsyah Alfaeroz	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3
30	Riri Lufita Risky	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
31	Rizal Ramli Pohan	4	4	4	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4
32	Robi Rahman Dongo	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
33	Syahril Ramadhan	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3
34	Salman Fauzi	4	3	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4
35	Siti Aysah	2	4	3	3	2	4	1	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3
36	Sri Agustina	2	2	3	3	3	1	3	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2
37	Suci Fatimah	2	4	3	3	2	3	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3
38	Syifa Salsabila	4	3	4	4	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
39	Tegar Wiranto	4	4	4	3	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4
40	Wahyuli Amanda	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
41	Yeni Hardiani	4	3	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4
42	Zakiah Maharani	2	4	3	4	2	3	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3
	<b>Jumlah</b>	<b>149</b>	<b>153</b>	<b>154</b>	<b>146</b>	<b>84</b>	<b>150</b>	<b>73</b>	<b>153</b>	<b>149</b>	<b>139</b>	<b>150</b>	<b>145</b>	<b>143</b>	<b>143</b>	<b>149</b>	<b>146</b>	<b>144</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>0,88</b>	<b>0,91</b>	<b>0,92</b>	<b>0,86</b>	<b>0,5</b>	<b>0,89</b>	<b>0,43</b>	<b>0,91</b>	<b>0,88</b>	<b>0,82</b>	<b>0,89</b>	<b>0,86</b>	<b>0,85</b>	<b>0,85</b>	<b>0,88</b>	<b>0,84</b>	<b>0,85</b>
	<b>Rata-rata Keseluruhan</b>	<b>14,02</b>																
		<b>17</b>																
	<b>Total</b>	<b>82,47</b>																



Lembar Kerja Siswa

# AKIDAH AKHLAK

*Berbasis Kontekstual*



MTs  
Kelas VIII

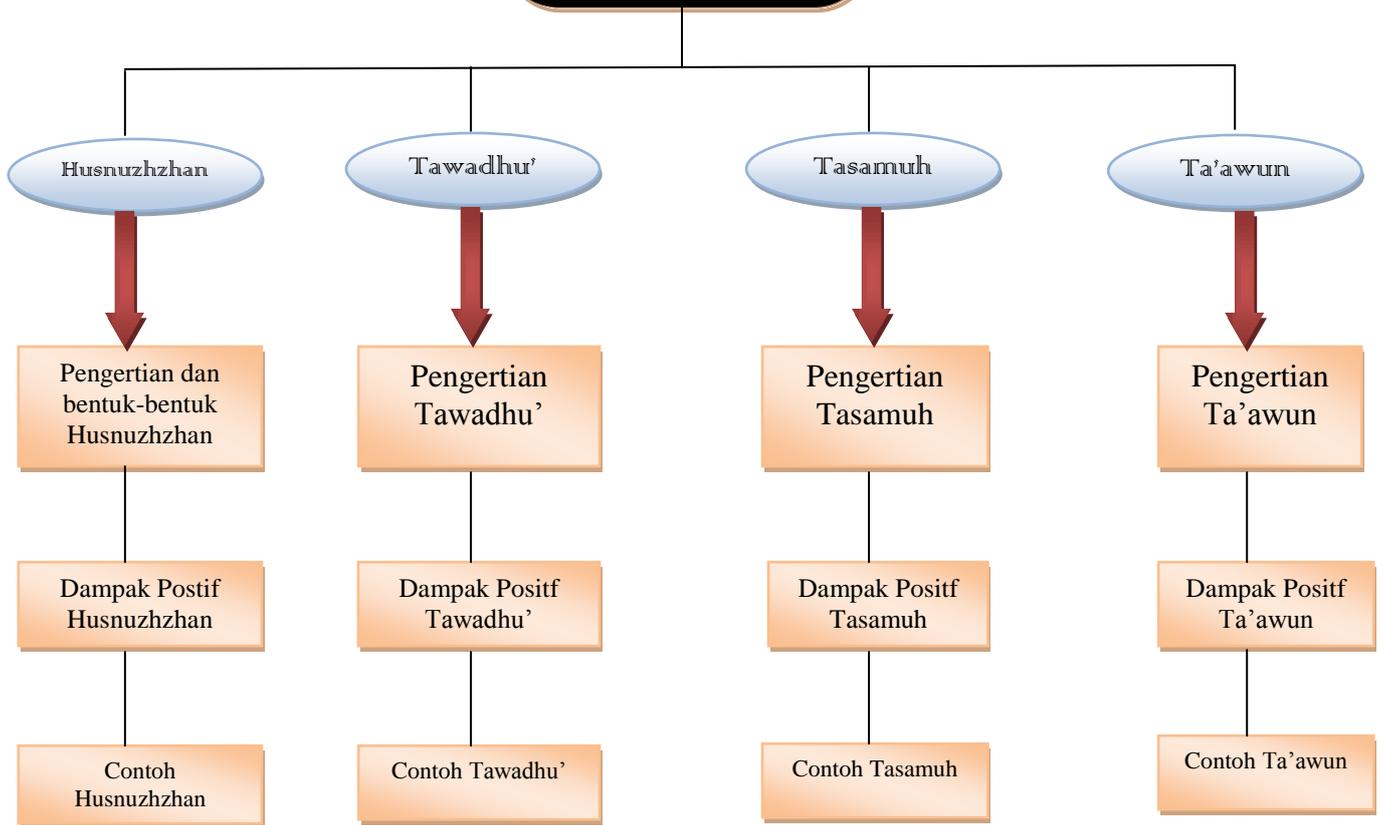
Nama : .....

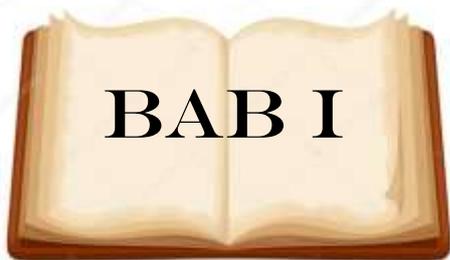
Kelas : .....

*Disusun oleh*

**PETA KONSEP**

**AKHLAK TERPUJI**





# BAB I

## AKHLAK TERPUJI (*Husnuzhzhah, Tawadhu', Tasamuh, dan Ta'awun*)

### Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### Kompetensi Dasar

- 1.4 Menghayati sifat dampak positif *husnuzhzhah, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*  
2.4 Terbiasa berperilaku *husnuzhzhah, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun* dalam kehidupan sehari-hari  
3.4 Memahami pengertian *husnuzhzhah, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*  
4.4 Mensimulasikan dampak positif dari akhlak terpuji (*husnuzhzhah, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*)

### Indikator

- 1.4.1 Membiasakan menghayati sifat dampak positif *husnuzhzhah, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*  
2.4.1 Membiasakan berperilaku *husnuzhzhah, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*  
3.4.1 Menjelaskan pengertian, *husnuzhzhah, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*  
3.4.2 Menyebutkan dalil yang berkaitan dengan perilaku *husnuzhzhah, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*

3.4.3 Menyebutkan contoh *husnuzhzhah*, *tawadhu'*, *tasamuh*, dan *ta'awun*

4.4.1 Mempresentasikan dampak positif *husnuzhah*, *tawadhu'*, *tasamuh*, dan *ta'awun*



Amati ayat berikut ini!

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ

وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.*” (QS. Al-Ahzab: 21)

### Inquiry/Menemukan



1. Bacalah ayat tersebut, kemudian cari tahu ayat di atas menjelaskan tentang?
2. Jika sudah ditemukan ayat tersebut menjelaskan tentang apa, carilah lebih banyak lagi ayat-ayat dalam A-Qur'an yang berkaitan dengan ayat di atas!

Perhatikan dan amatilah gambar-gambar berikut ini!

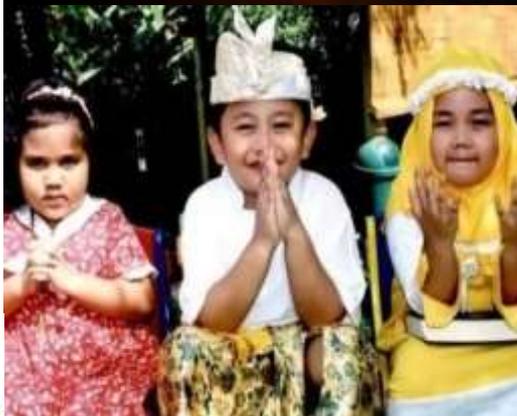
A.



B.



C.



D.



Mari Bertanya/Questioning

Setelah kalian mengamati beberapa gambar di atas, tentunya akan banyak hal yang menjadi pertanyaan di benak kalian bukan? Nah, sekarang coba tulis , kemudian ungkapkan pertanyaan-pertanyaan atau komentar kalian tersebut!

### Pertanyaan

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

### Komentar

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....



### Ayo cari tahu

Setelah kalian memberikan pertanyaan dan komentar pada kolom di atas, untuk lebih jelasnya tentang gambar di atas. Silahkan kunjungi beberapa link di bawah ini !

1. <https://www.youtube.com/watch?v=ET4QxIX0dIs&t=2s>  
<https://www.youtube.com/watch?v=QqLMBC6Sqe8>
2. <https://www.youtube.com/watch?v=-n1kn8KDsfc>  
<https://www.youtube.com/watch?v=1Qq0JP11y3E>  
[https://www.youtube.com/watch?v=FOZ\\_st\\_Vj0g](https://www.youtube.com/watch?v=FOZ_st_Vj0g)
3. <https://www.youtube.com/watch?v=uZVWQMqTZx4&feature=youtu.be>  
<https://www.youtube.com/watch?v=YTfOyAzFUpY>
4. <https://www.youtube.com/watch?v=LniWTH5A3Zc>  
<https://www.youtube.com/watch?v=Ixxd-ZGYJ7w>

### Konstruktivisme



Selanjutnya, agar anda memiliki pengetahuan yang mendalam tentang Akhlak Terpuji (*Husnuzhan, Tawadhu', Tasamuh, dan Ta'awun*), pembahasan berikut ini dapat dibaca sebagai salah satu untuk menambah wawasan. Silahkan kunjungi link narasi di bawah ini!

- a. <http://sinaucuks.blogspot.com/2018/04/husnuzhan-tawadhu-tasamuh-dan-taawun.html>
- b. <http://akhmadhanapi88.blogspot.com/2016/02/akhlak-terpuji-husnuzantawadhutassamuh.html>
- c. <https://www.slideshare.net/salwaasfy/husnuzan-tasamuh-taawun>
- d. <https://www.youtube.com/watch?v=BXnWU32JAsw>

Selanjutnya Anda pelajari uraian berikut ini dan Anda kembangkan dengan mencari materi tambahan dari sumber-sumber lainnya.

## Husnuzhzhzan

### i. Pengertian *Husnuzhzhzan*

Menurut bahasa husnuzhhan adalah berbaik sangka. Sedangkan menurut istilah adalah berbaik sangka terhadap apa yang terjadi atau dilakukan orang lain.

### j. Dalil dan Bentuk-bentuk *Husnuzhzhzan*

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ  
الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا أَتُحِبُّ  
أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا  
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang. (QS. Al-Hujurat:12)

Secara umum *husnuzhhan* ada dua macam, yaitu:

- 3) *Husnuzhzhzan* kepada Allah
- 4) *Husnuzhzhzan* kepada sesama

### k. Contoh *Husnuzhzhzan*

Adapun contoh *husnuzhhan*, yaitu:

- 15) Meyakini segala takdir yang diterima merupakan hal yang terbaik baginya
- 16) Senantiasa berpikir positif, ikhlas, dan sabar ketika menerima berbagai cobaan dan ujian hidup
- 17) Selalu mensyukuri nikmat yang diberikan Allah,
- 18) Memberi kepercayaan kepada sesama manusia tentang suatu urusan dengan kepercayaan bahwa ia dapat melaksanakan tugasnya, dll.
- 19) Menghargai orang lain
- 20) Menghormati orang lain
- 21) Mengakui kelebihan orang lain
- 22) Tidak suka gibah, fitnah, dll.

### l. Dampak Positif *Husnuzhzhzan*

- Adapun dampak positif *husnuzhzhah*, yaitu:
- 10) Meningkatkan iman dan takwa kepada Allah Swt.
  - 11) Bersabar apabila tertimpa musibah
  - 12) Memiliki sikap optimis dalam menjalani kehidupan
  - 13) Tidak mudah putus asa dan mengeluh
  - 14) Percaya diri dan gigih
  - 15) Memperkuat hubungan persaudaraan,dll

## Tawadhu'

### i. Pengertian *Tawadhu'*

*Tawadhu'* secara bahasa berarti rendah hati. Secara istilah, *tawadhu'* ialah merendahkan hati, baik dihadapan Allah Swt. maupun sesama manusia.

### j. Dalil tentang *Tawadhu'*

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَن تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَن تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا



Artinya: dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung.(QS. Al-Israa: 37)

### k. Contoh *Tawadhu'*

Adapun contoh *tawadhu'*, yaitu:

- 13) Tidak menyombongkan diri atas jabatan, pangkat, ilmu bahkan kekayaan yang dimiliki kepada orang lain
- 14) Menghormati orang yang lebih tua
- 15) Menghargai pendapat orang lain
- 16) Bersedia mengalah demi kepentingan umum
- 17) Santun dalam berbicara kepada siapapun
- 18) Tidak suka disanjung orang lain atas kebaikan yang dicapai,dll

### l. Dampak positif *Tawadhu'*

Adapun dampak positif *tawadhu'*, yaitu:

- 7) Terhindar dari perilaku sombong dan tamak
- 8) Mengangkat derajat dirinya sendiri dalam pandangan Allah maupun manusia.
- 9) Mudah dalam menjalin ukhwah,dll.

*Sesungguhnya orang yang paling aku cintai dan yang paling dekat denganku tempatnya pada hari kiamat adalah yang terbaik akhlaknya diantara kalian"*  
(HR At-Tirmidzi 2018)

Seorang Raja dari kerajaan Gassanah bernama Jablah bin Aiham, ketika itu sang raja melakukan perjalanan menuju ke kota Madinah. Menurut para ahli sejarah, raja bersama dengan para rombongannya melakukan perjalanan ke kota madinah adalah untuk masuk agama Islam.

Ketika sampai di kota suci kedua bagi umat Islam, raja dan rombongannya diterima oleh Khalifah

Ketika musim haji tiba, bersama-sama dengan Umar bin Khattab Jablah bin Aiham [menunaikan ibadah haji](#). Pada saat [mengerjakan tawaf](#), sarung Raja Jablah terinjak seseorang hingga terlepas. Kemudian dia [marah](#)

## Modeling

Lakukan kunjungan ke perpustakaan sekolah, kemudian cari dan bacalah dengan teliti buku-buku cerita yang berkaitan dengan perilaku *husnuzhhan* atau *tawadhu'*. Catatlah hikmah apa saja yang Anda peroleh dari membaca cerita tersebut kemudian sampaikan di depan kelas. Anda akan dinilai berdasarkan tabel di bawah ini!

**Tabel Penilaian**

No	Nama	Aspek yang dinilai	Ketere
----	------	--------------------	--------

	Peserta Didik	Sikap Spiritual		Sikap Sosial				ngan
		Berdoa'a sebelum memulai sesuatu	Memberi salam sebelum dan sesudah	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Percaya diri	
1								
2								
3								
Dst								

Keterangan Penskoran:

- 4 = apabila selalu konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap  
 3 = apabila selalu konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap dan kadang-kadang tidak sesuai aspek sikap  
 2 = apabila kadang-kadang konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap dan sering tidak sesuai aspek sikap  
 1 = apabila sudah tidak pernah konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap



Jika kalian sudah paham materi yang telah dijelaskan guru. Kerjakanlah soal-soal di bawah ini untuk mengasah kemampuan berpikir kalian.

### Uji Pemahaman 1

**A**

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf *a*, *b*, *c*, atau *d*!

- Orang yang kita jadikan contoh teladan dari segi perkataan, perbuatan bahkan diamnya terdapat pada....  
 a. Abu Bakar As-Siddiq r.a  
 b. Utsman bin Affan r.a  
 c. Muhammad Saw.  
 d. Ali Bin Abi Thalib r.a
- Berprasangka baik kepada Allah dan kepada makhluk ciptaan Tuhan merupakan pengertian dari....  
 a. *Su'uzhan*  
 b. *Husnuzhzhzan*

- Tawadhu'*
- Tasamuh*

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ

إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ ۖ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا

يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَنُحِبُّ أَحَدَكُمْ أَن

يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ وَاتَّقُوا

اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾ (الحجرات : ١٢)

- Ayat di atas menjelaskan tentang....

- a. *Husnuzhzhzan*
- b. *Tawadhu'*
- c. *Tasamuh*
- d. *Tawadhu'*

4. Senantiasa sabar dan ikhlas dalam menerima cobaan yang menimpa manusia merupakan bentuk *hunsuzhan* kepada....
- a. Allah
  - b. Sesama manusia
  - c. Diri Sendiri
  - d. Nabi

وَلَا تَمَّشْ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَن تَخْرِقَ

الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا (الاسراء : ٣٧)

5. Ayat di atas menjelaskan tentang....

- a. *Husnuzhzhzan*
- b. *Tawadhu'*
- c. *Tasamuh*
- d. *Ta'awun*

6. *Tawadhu'* berarti....
- a. Berprasangka baik
  - b. Toleransi
  - c. Tolong-menolong
  - d. Rendah hati

7. Tidak menyombongkan diri atas jabatan, pangkat, ilmu bahkan kekayaan yang dimiliki kepada orang lain merupakan contoh dari perbuatan....

- a. *Ta'awun*

- b. *Tasamuh*
- c. *Tawadhu'*
- d. *Husnuzhzhzan*

8. Dibawah ini yang **tidak** termasuk dampak positif *husnuzhan* adalah....
- a. Memiliki sikap optimis dalam menjalani hidup
  - b. Tidak mudah putus asa
  - c. Selalu berprasangka positif kepada Allah dan manusia
  - d. Tidak menyombongkan diri atas ilmu, jabatan dan harta kekayaan yang dimiliki kepada orang lain

9. Di bawah ini yang **tidak termasuk** contoh perbuatan *tawadhu'* adalah....

- a. Tidak menyombongkan diri atas ilmu, jabatan dan harta kekayaan yang dimiliki kepada orang lain
- b. Tidak menghormati orang yang lebih tua
- c. Tidak menghargai pendapat orang lain
- d. Suka dipuji atas perbuatan yang telah diperbuat

10. Terhindar dari sifat sombong dan tamak merupakan dampak positif dari perbuatan....

- a. *Husnuzhzhzan*
- b. *Tawadhu'*
- c. *Tasamuh*
- d. *Ta'awun*

**B**

Essai

1. Jelaskan pengertian beserta contoh *husnuzhzhzan* dalam kehidupan sehari-hari!
2. Tuliskan dalil tentang *husnuzhzhzan* beserta artinya!
3. Sebutkan 3 dampak positif dari berperilaku *husnuzhzhzan*!
4. Sebutkan 3 contoh perilaku *tawadhu'* dalam fenomena lingkungan sekolah
5. Tuliskan dalil yang berkaitan tentang *tawadhu'* beserta artinya!

### Tasamuh

#### a. Pengertian *Tasamuh*

Menurut bahasa *tasamuh* berarti toleransi. Sedangkan menurut istilah *tasamuh* berarti sama-sama/ saling berlaku baik, lemah lembut dan saling memaafkan.

**b. Dalil Tasamuh**

يَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا  
وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَمُ ۗ إِنَّ اللَّهَ

عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. (Q.S. Al-Hujurat: 13)

**c. Contoh Tasamuh**

Adapun contoh *tasamuh*, yaitu:

- 1) Menghargai umat lain untuk beribadah sesuai dengan keyakinannya
- 2) Tidak memaksakan kehendak orang lain untuk memeluk agama kita
- 3) Tolong-menolong hanya dalam hal dunia bukan peribadahan
- 4) Bergaul/berteman dengan wajar kepada teman yang berbeda agama
- 5) Tidak mencela sesembahan agama lain
- 6) Saling menghargai, bahasa, budaya, suku,dll

**d. Dampak Postitif Tasamuh**

Adapun dampak positif *tasamuh*, yaitu:

- 1) Hidup menjadi aman, damai, dan tenteram
- 2) Menjalani ukhwah sesama manusia meskipun berbeda agama, suku, dan budaya
- 3) Menghindari perselisihan antarumat beragama, bahasa, budaya dan suku
- 4) Menciptakan persatuan dan kesatuan (Bhinneka Tunggal Ika)

## Ta'awun

**a. Pengertian Ta'awun**

*Ta'awun* adalah tolong-menolong antar sesama umat manusia dalam hal kebaikan, supaya saling melengkapi dalam memenuhi kebutuhan pribadi maupun kebutuhan bersama.

**b. Dalil tentang Ta'awun**

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ

وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.(Q.S. Al-Maidah: 2)

### c. Contoh *Ta'awun*

Adapun contoh *ta'awun*, yaitu:

- 1) Tolong-menolong dalam kebaikan
- 2) Membantu guru dan teman
- 3) Membantu orangtua
- 4) Membantu kegiatan sosial (gotong-royong, bakti sosial,dll)
- 5) Memberi makan anak yatim
- 6) Menjenguk orang sakit,dll

### d. Dampak positif *Ta'awun*

Adapun dampak positif *ta'awun*, yaitu:

- 1) Memudahkan pekerjaan dalam segala hal
- 2) Menumbuhkan sikap gotong-royong dan peduli antarsesama
- 3) Meringankan beban orang lain,dll

Wisata Rohani

## MENDAHULUKAN KEPENTINGAN ORANG LAIN

Al-Waqidi bercerita, ‘Suatu saat, saya berada dalam himpitan ekonomi yang begitu keras. Hingga tiba bulan Ramadhan, saya tidak mempunyai uang sedikit pun. Saya, bingung, lalu saya menulis surat kepada teman saya seorang *alawy* (keturunan Ali bin Abi Thalib). Saya memintanya untuk meminjam uang sebesar seribu dirham. Dia pun mengirimkan uang sebesar itu kepada saya dalam sebuah kantong tertutup. Kantong itu saya taruh dalam rumah. Malam harinya saya menerima sepucuk surat dari teman saya yang lain. Dia meminta saya meminjaminya uang sebesar seribu dirham untuk kebutuhan bulan puasa. Tanpa pikir panjang, saya kirim kantong uang yang masih utuh tertutup rapat itu kepada teman saya.

Besok harinya, saya kedatangan teman seorang *alawy* yang meminjam uang saya tadi. Lalu dia pun sempat menanyakan kepada saya perihal uang seribu dirham itu. Saya jawab, bahwa saya telah mengeluarkannya untuk suatu kepentingan. Tiba-tiba dia mengeluarkan kantong itu sambil tertawa dan berkata, ‘Demi Allah, bulan Ramadhan sudah dekat, saya tidak punya apa-apa lagi kecuali seribu dirham ini. Setelah kau menulis surat kepada saya, saya kirim uang ini kepadamu. Sementara saya juga menulis surat pada teman kita yang satu ini untuk pinjam uang seribu dirham. Lalu dia mengirimkan kantong ini pada saya. Maka saya bertanya, bagaimana caranya hingga bisa begini? Dia pun bercerita kepada saya. Dan sekarang ini, kami datang, untuk membagi uang ini, buat kita bertiga. Semoga Allah akan memberikan kelapangan kepada kita semua.’

Al-Waqidi berkata,

‘Saya berkata pada kedua teman itu, ‘Saya tidak tahu siapa di antara kita yang lebih dermawan.’ Kemudian kami membagi uang itu bertiga. Bulan Ramadhan pun tiba dan saya telah membelanjakan sebagian besar hasil pembagian itu, akhirnya perasaan gundah datang lagi, saya berpikir, aduh, bagaimana ini?’

Tiba-tiba dataglah utusan Yahya bin Khalid Al-Barmaki di pagi hari, meminta saya untuk menemuinya. Ketika saya menghadap pada Yahya bin Al-Barmaki, dia berkata, ‘Ya Waqiqi tadi malam aku bermimpi melihatmu. Kondisimu saat itu sangat memprihatinkan. Coba jelaskan ada apa denganmu?’

Maka saya menjelaskannya sampai pada kisah tentang teman saya yang *alawy*, teman saya yang satunya lagi dan uang seribu dirham. Lalu dia berkomentar, ‘Aku tahu siapa di antara kalian yang lebih dermawan.’ Selanjutnya, dia memerintahkan agar saya diberi uang tiga puluh ribu dirham dan dua puluh dirham untuk dua teman saya. Dan dia menerima saya menjadi *qadi*.

## Kegiatan 1

Langkah-langkah masyarakat belajar

- a. Bentuklah kelompok yang terdiri 4-5 orang
- b. Diskusikan hal-hal berikut dengan teman dan saling menghargai pendapat serta dengarkan jika satu anggota berbicara !
- c. Hasil diskusi kalian tulis di selembar kertas atau kertas yang telah disediakan!

No.	Masalah	Hasil Diskusi
1	Mengapa kita harus berbuat baik?	
2	Adakah hambatan/rintangan dalam berbuat baik kepada sesama, kemudian bagaimana cara mengatasinya?	
3	Adakah kerugian yang didapat orang yang melakukan kebaikan kepada sesama?	
4	Berikan contoh nyata untuk bentuk perilaku terpuji yang ada di sekitar tempat tinggalmu!	
5	Sebutkan manfaat nyata yang dirasakan dari perlakuan terpuji bagi: a) diri sendiri, b) keluarga, dan c) masyarakat	

- c. Pajang hasil diskusimu/pamerkan pada mading kelas!
- d. Searah jarum jam tiap kelompok bergeser menilai hasil kelompok lain dari segi ketepatan jawaban, banyaknya/ kelengkapan contoh dan kejujuran pendapat/tidak menyontek!
- e. Berilah penghargaan pada kelompok yang paling baik hasilnya.

**Kegiatan 2** (Mensimulasikan/ Mendramakan akhlak terpuji kepada sesama dan manfaatnya.)

- a. Sekali lagi buat kelompok. Kali ini buat menjadi 4 kelompok
- b. Kelompok:
  1. Mensimulasikan akhlak *husnuzhzhzan* dan dampak positifnya dalam kehidupan
  2. Mensimulasikan akhlak *tawadhu'* dan dampak positifnya dalam kehidupan
  3. Mensimulasikan akhlak *tasamuh'* dan dampak positifnya dalam kehidupan
  4. Mensimulasikan akhlak *ta'awun* dan dampak positifnya dalam kehidupan
- c. Semua anggota kelompok harus terlibat dalam drama
- d. Penampilan drama tidak lebih dari 10 menit

- e. Kelompok lain memperhatikan dengan seksama, tanyakan maksudnya pada kelompok yang tampil jika kurang mengerti maksudnya.
- f. Beri apresiasi pada kelompok berpenampilan terbaik

## Refleksi



1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan perilaku kalian!

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya yakin bila berbuat baik pasti akan disenangi orang lain		
2	Saya yakin bila saya bertoleransi pasti hidup akan damai		
3	Saya yakin bila saya berprasangka baik akan disenangi Allah		
4	Saya yakin bahwa orang yang suka menolong orang lain selalu mendapatkan pertolongan dari Allah		
5	Saya yakin orang baik tidak disukai masyarakat		
6	Saya yakin jika memiliki akhlak tawadhu' akan dicintai Allah		

2. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaanmu!

No.	Akhlaq	Frekuensi	(✓)
1	Saya tidak gampang jika tertimpa sesuatu yang tidak menyenangkan sebagai bentuk <i>husnuzhzhah</i> kepada Allah	Selalu	
		Sering	
		Jarang	
2	Saya tidak mudah curiga kepada seseorang sebagai bentuk <i>husnuzhzhah</i> kepada sesama manusia	Selalu	
		Sering	
		Jarang	
3	Saya tidak sombong ketika mendapat ranking kelas sebagai bentuk <i>tawadhu'</i>	Selalu	
		Sering	
		Jarang	
4	Saya tidak pilih-pilih teman dalam bergaul meskipun beda agama selama tidak hubungannya dengan ibadah	Selalu	
		Sering	
		Jarang	
5	Saya tergerak untuk menolong orang lain saat ,membutuhkan pertolongan kita	Selalu	
		Sering	
		Jarang	

### Catatan:



- ✚ Buat daftar ceklis di atas 4-5 lembar



- ✚ Usahakan ada peningkatan frekuensi untuk tiap pengalaman akhlak pada tiap minggunya. Jika “jarang” usahakan menjadi “sering”, jika sudah “sering: usahakan menjadi “selalu”
- ✚ Ingat, hari ini harus lebih dari kemarin dan besok harus lebih baik dari hari ini!
- ✚ Semoga sukses!

## Uji Pemahaman 2

**A**

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ  
وَجَعَلْنَاهُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ  
أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

(الحجرات : ١٣) ﴿١٣﴾

1. Ayat di atas menjelaskan tentang....
  - a. *Husnuzhzhzan*
  - b. *Tawadhu'*
  - c. *Tasamuh*
  - d. *Tawadhu'*
2. Orang yang *tawadu'* menyadari bahwa segala sesuatu yang dimilikinya hanyalah....
  - a. Milik diri sendiri
  - b. Milik orangtuanya
  - c. Milik orang lain
  - d. Milik Allah Swt.
  - e.
3. Berteman baik dengan orang yang berbeda agama dengan kita, merupakan perwujudan dari sikap....
  - a. *Qona'ah*
  - b. *Tasamuh*
  - c. *Ta'awun*
  - d. *Husnuzhzhzan*
4. Memiliki jiwa sosial yang tinggi untuk saling tolong-menolong kepada sesama manusia dan rela berkorban untuk kepentingan umat beragama adalah pengertian dari....
  - a. *Qona'ah*
  - b. *Tasamuh*
  - c. *Ta'awun*
  - d. *Husnuzhzhzan*
5. Menurut bahasa pengertian *tasamuih* adalah....
  - a. Toleransi
  - b. Tolong-mennolong
  - c. Berbaik sangka
  - d. Rendah hati

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى  
الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ

الْعِقَابِ ﴿المائدة : ٢﴾ ﴿٢﴾

6. Ayat di atas menjelaskan tentang....
  - a. *Husnuzhzhzan*
  - b. *Tawadhu'*
  - c. *Tasamuh*
  - d. *Tawadhu'*

7. Berikut ini yang **tidak termasuk** contoh dari sikap *tasamuh* adalah....

- a. Mau berteman dengan siapa saja walaupun berbeda suku di lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat kita tinggal
- b. Menghargai perbedaan agama yang dianut teman
- c. Saling menghargai budaya, bahasa, dll
- d. Tidak somobong jika mendapat juara kelas

- b. *Tawadhu'*
- c. *Tasamuh*
- d. *Tawadhu'*

8. Di bawah ini yang **tidak termasuk** dampak positif sikap *ta'awun* adalah....

- a. Memudahkan pekerjaan dalam segala hal
- b. Menumbuhkan sikap gotong-royong dan peduli antar sesama
- c. Meringankan beban orang lain
- d. Mempersulit orang lain

9. Jika kita mendapatkan hasil yang kurang memuaskan padahal kita sudah berusaha, sebaiknya kita terhadap Allah adalah....

- a. Berburuk sangka karena Allah telah memberikan keburukan
- b. Berbaik sangka karena itu terbaik bagi kita
- c. Marah karena kita sudah berusaha sudah sebaik mungkin
- d. Bersyukur karena pada waktu itu ada kesempatan lagi

10. Membiarkan umat non-Muslim melaksanakan ibadah sesuai ajaran mereka adalah wujud dari bersikap....

- a. *Husnuzhzhah*

1. Tuliskan pengertian *husnuzhhan*, *tawadhu'*, *tasamuh* dan *ta'awun*!
2. Sebutkan 3 contoh perbuatan *tasamuh* dalam kehidupan sehari-hari!
3. Tuliskan 3 dampak positif *tasamuh* dalam kehidupan sehari-hari!
4. Jelaskan dampak positif perbuatan *ta'awun* dalam kehidupan sehari-hari!
5. Tuliskan contoh akhlak terpuji (*husnuzhhan*, *tawadhu'*, dan *ta'awun*) dalam kehidupan sehari-hari!



**Mengidentifikasi Contoh Penerapan Akhlak Terpuji (Husnuzhan, Tawadhu', Tasamuh, dan Ta'awun)**

**A. Tujuan**

Peserta didik dapat menyebutkan contoh penerapan akhlak terpuji dengan tepat

**B. Langkah Kegiatan**

1. Bacalah kembali materi tentang akhlak terpuji (*husnuzhan*, *tawadhu'*, *tasamuh*, dan *ta'awun*)!
2. Lakukanlah pengamatan berbagai kegiatan di lingkungan sekolah dan masyarakat tempat tinggalmu (selama 1 Minggu)!
3. Tulislah semua aktivitas yang kamu amati!

Hasil pengamatan:

.....

4. Dari berbagai aktivitas atau kegiatan yang kamu amati, identifikasilah aktivitas atau kegiatan sebagai penerapan akhlak terpuji!

No.	Contoh Penerapan Akhlak Terpuji di Lingkungan Sekolah			
	<i>Husnuzhan</i>	<i>Tawadhu'</i>	<i>Tasamuh</i>	<i>Ta'awun</i>
1				
2				
3				

No.	Contoh Penerapan Akhlak Terpuji di Lingkungan Masyarakat			
	<i>Husnuzhan</i>	<i>Tawadhu'</i>	<i>Tasamuh</i>	<i>Ta'awun</i>
1				
2				
3				

5. Bacakan hasilnya di depan kelas dengan percaya diri!

No	Nama	Aspek yang Dinilai	Keterangan
----	------	--------------------	------------

	Peserta Didik	Disiplin Mengerjakan Tugas	Kemampuan Menganalisis	Terampil Mempresentasikan di Depan Kelas	an
1					
2					
3					

## Penilaian

### A. Mari Bertanya

Guru melakukan peserta didik pada kegiatan “Mari Bertanya”

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		A	b	c	
1					
2					
3					
Dst					

Aspek dan rubrik penilaian

#### a. Frekuensi dalam bertanya/ berkomentar

1. Jika siswa bertanya/ berkomentar 3 kali atau lebih, skor 30.
2. Jika siswa bertanya/ berkomentar 2 kali, skor 20.
3. Jika siswa bertanya/ berkomentar 1 kali, skor 10.

#### b. Keterkaitan pertanyaan/ komentar dengan materi

1. Jika pertanyaan/ komentar sesuai dengan materi, skor 30.
2. Jika pertanyaan/ komentar kurang sesuai dengan materi, skor 20.
3. Jika pertanyaan/ komentar tidak sesuai dengan materi, skor 10.

#### c. Kejelasan/ bahasa yang digunakan saat bertanya/ berkomentar

1. Jika bahasa sangat jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 40.
2. Jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 30..
3. Jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 20.
4. Jikabahasa tidak jelas, tidak lugas, dan tidak mudah dipahami, skor 10.

$$\text{Nilai} = a+b+c$$

#### Catatan:

- ✓ Kegiatan bertanya bagi siswa adalah bentuk rangsangan agar siswa berani bertanya dan yang selama ini sangat sulit dimunculkan.
- ✓ Pertanyaan siswa bagaimanapun bentuknya harus diapresiasi, sehingga nilai bisa dijadikan sebagai nilai proses pembelajaran.
- ✓ Karenanya, pada poin ‘aspek yang dinilai’ pada poin **a** dan **b**, meskipun pertanyaan bahasa tidak tepat, tetap mendapatkan nilai.

## B. Diskusi

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan “Diskusi”

Penilaian kelompok yang maju/presentasi

KELOMPOK 1

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		A	b	c			T	BT	R	P
1										
2										
3										
4										
dst										

Keterangan:

- T : Tuntas mencapai nilai... (d disesuaikan dengan KKM)  
BT : Belum Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM  
R : Remedial  
P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian

### a. Kejelasan dan kedalaman informasi

1. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
2. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
3. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang lengkap, skor 10.

### b. Keaktifan dalam diskusi

1. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
2. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
3. Jika kelompok tersebut berperan kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

### c. Kejelasan dan kerapian presentasi

1. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
2. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
3. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan kurang rapi, skor 20.
4. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan kurang rapi, skor 10.

KELOMPOK 2, 3, 4... dan

Nilai = a+b+c

### Penialain individu peserta didik dalam diskusi

Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama	Aktivitas												Jumlah Skor	Tingkat Penguasaan Nilai (MK, MP, MT, MB, BT)	Ketere ngan
		Keaktifan				Kerjasama				Disiplin						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																
4																
5																
dst																

### Rubrik Penilaian

1. Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
2. Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
3. Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
4. Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

### Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

MK = 4 – 12

MB = 1 – 11

MT = 8 – 10

BT = 4- 7

### Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda perilaku dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudayakan Kebiasaan (apabila peserta didik terus-menerus memperlihatkan memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

### C. Uji Kompetensi 1

Bagian A

Petunjuk penskoran jumlah benar x 5

### Rubrik Penilaian

No.	Rubrik Penilaian	Skor
1	<p>a. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian beserta contoh <i>husnuzhandengan</i> lengkap dan benar, skor 5.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian beserta contoh <i>husnuzhan</i> dengan benar, skor 4.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian beserta contoh <i>husnuzhan</i> dengan tidak lengkap, skor 2.</p> <p>d. Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan pengertian beserta contoh <i>husnuzhan</i>, skor 0.</p>	5
2	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dalil tentang <i>husnuzhan</i> beserta artinya dengan lengkap dan benar, skor 5.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dalil tentang <i>husnuzhan</i> beserta artinya benar, skor 4.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan dalil tentang <i>husnuzhan</i> beserta artinya tidak lengkap, skor 2.</p> <p>d. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan dalil tentang <i>husnuzhan</i> beserta artinya, skor 0.</p>	5
3	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan 3dampak positifperilaku<i>husnuzhan</i> dalam kehidupan sehari-hari dengan benar, skor 5.</p> <p>b. Jika peserta didik menuliskan 2dampak positifperilaku<i>husnuzhan</i> dalam kehidupan sehari-hari dengan benar, skor 4.</p> <p>c. Jika peserta didik menuliskan 1dampak positif perilaku<i>husnuzhan</i> dalam kehidupan sehari-hari dengan benar, skor 2.</p> <p>Jika peserta didik tidak dapat menuliskandampak positif perilaku<i>husnuzhan</i> dalam kehidupan sehari-hari dengan benar, skor 0.</p>	5
4	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan 3dampak positifperilakutawadu' dalam fenomena lingkungan sekolah dengan benar, skor 5.</p> <p>b. Jika peserta didik menuliskan 2dampak positifperilakuhusnuzhan dalam fenomena lingkungan sekolah dengan benar, skor 4.</p> <p>c. Jika peserta didik menuliskan 1dampak positif perilaku<i>husnuzhan</i> dalam fenomena lingkungan sekolah dengan benar, skor 2.</p> <p>d. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan dampak positif perilaku <i>husnuzhan</i> dalam fenomena lingkungan sekolah dengan benar, skor 0.</p>	5
5	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dalil tentang <i>tawadhu'</i> beserta artinya dengan lengkap dan benar, skor 5.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dalil tentang <i>tawadhu'</i> beserta artinya benar, skor 4.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan dalil tentang <i>tawadhu'</i> beserta artinya tidak lengkap, skor 2.</p>	5

	d. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan dalil tentang <i>tawadhu</i> beserta artinya, skor 0.	
	Jumlah skor max	25

Petunjuk penskoran :

*jumlah skor max x 2*

**Nilai = a+b**

#### D. Uji Kompetensi 2

Bagian A

Petunjuk penskoran :

*jumlah benar x 5*

Bagian B

#### Rubrik Penilaian

No.	Rubrik Penilaian	Skor
1	a. Jika peserta didik dapat menuliskan perbedaan <i>husnuzhan</i> , <i>tawadhu</i> , <i>tasamuh</i> , dan <i>ta'awun</i> dengan lengkap dan benar, skor 5. b. Jika peserta didik dapat menuliskan <i>husnuzhan</i> , <i>tawadhu</i> , <i>tasamuh</i> , dan <i>ta'awun</i> dengan benar, skor 4. c. Jika peserta didik dapat menuliskan <i>husnuzhan</i> , <i>tawadhu</i> , <i>tasamuh</i> , dan <i>ta'awun</i> dengan tidak lengkap, skor 2. d. Jika peserta didik tidak dapat <i>husnuzhan</i> , <i>tawadhu</i> , <i>tasamuh</i> , dan <i>ta'awun</i> , skor 0.	5
2	a. Jika peserta didik dapat menuliskan contoh perbuatan <i>tasamuh</i> dalam kehidupan sehari-hari dengan lengkap dan benar, skor 5. b. Jika peserta didik dapat menuliskan contoh perbuatan <i>tasamuh</i> dalam kehidupan sehari-hari dengan benar, skor 4. c. Jika peserta didik dapat menuliskan tentang contoh perbuatan <i>tasamuh</i> dalam kehidupan sehari-hari dengan tidak lengkap, skor 2. d. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan contoh perbuatan <i>tasamuh</i> dalam kehidupan sehari-hari, skor 0.	5
3	a. Jika peserta didik dapat menuliskan dampak positif perbuatan <i>tasamuh</i> dalam kehidupan sehari-hari dengan lengkap dan benar, skor 5. b. Jika peserta didik dapat menuliskan dampak positif perbuatan <i>tasamuh</i> dalam kehidupan sehari-hari dengan benar, skor 4. c. Jika peserta didik dapat menuliskan tentang dampak positif perbuatan <i>tasamuh</i> dalam kehidupan sehari-hari dengan tidak	5

	lengkap, skor 2. d. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan dampak positif perbuatan tasamuh dalam kehidupan sehari-hari, skor 0.	
4	a. Jika peserta didik dapat menuliskan dampak positif <i>ta'awun</i> dengan lengkap dan benar, skor 5. b. Jika peserta didik dapat menuliskan dampak positif <i>ta'awun</i> dengan benar, skor 4. c. Jika peserta didik dapat menuliskan dampak positif <i>ta'awun</i> dengan tidak lengkap, skor 2. d. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan dampak positif <i>ta'awun</i> , skor 0.	5
5	a. Jika peserta didik dapat menuliskan contoh akhlak terpuji ( <i>husnuzhan, tawadhu'</i> dan <i>ta'awun</i> ) dengan lengkap dan benar, skor 5. b. Jika peserta didik dapat menuliskan contoh akhlak terpuji ( <i>husnuzhan, tawadhu'</i> dan <i>ta'awun</i> ) dengan benar, skor 4. c. Jika peserta didik dapat menuliskan contoh akhlak terpuji ( <i>husnuzhan, tawadhu'</i> dan <i>ta'awun</i> ) tidak lengkap, skor 2. d. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan contoh akhlak terpuji ( <i>husnuzhan, tawadhu'</i> dan <i>ta'awun</i> ), skor 0.	5
Jumlah skor max		25

Petunjuk penskoran :  $\boxed{\text{jumlah skor max} \times 2}$

**Nilai = a+b**

### **Pedoman Wawancara terhadap Guru**

1. Apakah Ibu mempersiapkan RPP sebelum mengajar?  
Jawab : Iya, karena menyiapkan perangkat pembelajaran terutama RPP sudah wajib bagi seorang guru.
2. Sejak kapan MTsN 2 Padangsisimpuan menggunakan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Akidah Akhlak?  
Jawab : sejak diberlakukannya kurikulum 2013
3. Bagaimana proses pembelajaran akidah yang dilakukan Ibu di kelas VIII?  
Jawab : proses pembelajaran akidah akhlak yang Ibu lakukan di kelas VIII biasanya dengan memberikan penjelasan kepada siswa dan mempersilahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan.
4. Metode apa yang biasa Ibu gunakan dalam menyampaikan materi pada saat pembelajaran akidah akhlak, khususnya materi akhlak terpuji (*husnuzhan, tawadhu', tasamuh dan ta'awun*)?  
Jawab : biasanya Ibu menyampaikan materi dengan metode ceramah
5. Apakah Ibu selalu menggunakan media dan media apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran akidah akhlak?  
Jawab : tidak, Ibu tidak selalu menggunakan media dalam menyampaikan materi hanya pada materi-materi tertentu seperti *short card*
6. Apakah siswa kelas VIII senang dan suka terhadap pembelajaran akidah akhlak?  
Jawab : hanya sebagian siswa yang senang dan suka dengan pelajaran akidah akhlak. Karena mereka beranggapan bahwa akidah akhlak itu monoton sehingga mereka bosan
7. Bagaiman suasana ataupun kondisi kelas ketika Ibu mengajar akidah akhlak di kelas?
8. Jawab: suasananya monoton dikarenakan siswa tidak terlalu aktif dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak
9. Menurut Ibu, apa penyebab siswa tidak aktif dalam pembelajaran akidah akhlak?  
Jawab : mungkin, ketika guru menjelaskansiswa kurang memperhatikan dan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru. Selain itu jam pelajaran akidah akhlak berada di jam terakhir (12.40-14.00 WIB) sehingga banyak siswa yang merasa capek, jenuh, dan mengantuk di dalam kelas.

10. Bagaimana cara Ibu menanggulangi siswa yang kurang aktif di kelas?  
Jawab : dengan memberikan motivasi berbentuk cerita
11. Apakah di sekolah ini masih menggunakan Lembar Kerja Siswa khususnya mata pelajaran akidah akhlak?  
Jawab : sekarang tidak lagi, hanya saja dulu masih menggunakan Lembar Kerja Siswa. Sejak kurikulum beralih dari KTSP ke Kurikulum 2013. LKS tidak digunakan lagi.
12. Bagaimana tanggapan Ibu terhadap LKS?  
Jawab : menurut Ibu LKS bagus dan sangat membantu siswa dalam belajar mandiri
13. Dari semua pertanyaan-pertanyaan yang peneliti tanyakan kepada Ibu, Apakah Ibu setuju jika LKS diadakan lagi dalam pembelajaran akidah akhlak, akan tetapi LKS ini dikembangkan dengan pendekatan kontekstual (dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa)?  
Jawab : mengingat LKS bagus dan sangat membantu siswa dalam belajar mandiri. Itu akan membuat pembelajaran akidah akhlak lebih menarik terlebih lagi menggunakan LKS berbasis kontekstual yang disesuaikan dengan kondisi dan latar belakang siswa dalam belajar. Terlebih lagi LKS ini dibuat dengan tampilan gambar dan warna yang menarik membuat siswa tidak bosan dalam belajar dan akan memudahkan siswa dalam memahami materi melalui komponen-komponen yang terdapat dalam pendekatan kontekstual.

#### Lampiran 11

Sekolah : MTsN 2 Padangsidmpuan  
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak  
Kelas/ Semester : VIII/II (Genap)  
Materi Pokok : AkhlakTerpuji

#### Soal

1. Tuliskan perbedaan *husnuzhzhah*, *tawadhu'*, *tasamuh*, *ta'awun* dan sebutkan contohnya satu persatu!

2. Pilihlah salah satu (*husnuzhhan*, *tawadhu'*, *tasamuh* dan *ta'awun*) kemudian tuliskan dalil beserta terjemahannya!
3. Tuliskan 3 dampak positif tasamuh dalam lingkungan sekolah!
4. Jelaskan perbedaan *tawadhu'* dan *tasamuh*!
5. Sebutkan hikmah/manfaat mempelajari akhlak terpuji (*husnuzhan*, *tawadhu'*, *tasamuh* dan *ta'awun*) dalam kehidupan sehari-hari!

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)



Nama :  
Kelas :

**A. Pokok Bahasan: Husnuzhzhzan, Tawadhu, Tasamuh, dan Ta'awun**  
**B. Kompetensi Dasar (KD)**  
 3.4 Memahami pengertian, contoh, dan dampak positifnya *husnuzhzhzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*  
**C. Indikator**  
 3.4.1 Menjelaskan pengertian, *husnuzhzhzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*  
 3.4.2 Menyebutkan dalil yang berkaitan dengan perilaku *husnuzhzhzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*

**Petunjuk Pengerjaan**

- Berdo'alah sebelum mengerjakan
- Bacalah soal dengan seksama
- Tanyakan kepada guru apabila mengalami kesulitan
- Jawaban essai ditulis dalam kolom



**Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar di antara a,b,c,d, dan e !**

11. Orang yang kita jadikan contoh teladan dari segi perkataan, perbuatan bahkan diamnya terdapat pada....  
 e. Abu Bakar As-Siddiq r.a  
 f. Utsman bin Affan r.a  
 g. Muhammad Saw.  
 h. Ali Bin Abi Thalib r.a
12. Berprasangka baik kepada Allah dan kepada makhluk ciptaan Tuhan merupakan pengertian dari....  
 e. *Su'uzhan*  
 f. *Husnuzhzhzan*  
 g. *Tawadhu'*  
 h. *Tasamuh*

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ  
 إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا  
 يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا أَنُحِبُّ أَحَدَكُمْ أَن  
 يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا

اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾ (الحجرات : ١٢)

13. Ayat di atas menjelaskan tentang....  
 e. *Husnuzhzhzan*  
 f. *Tawadhu'*  
 g. *Tasamuh*  
 h. *Tawadhu'*

14. Senantiasa sabar dan ikhlas dalam menerima cobaan yang menimpa manusia merupakan bentuk husnuzhan kepada....

- e. Allah
- f. Sesama manusia
- g. Diri Sendiri
- h. Nabi

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَن تَخْرِقَ

الْأَرْضَ وَلَن تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا (الاسراء : ٣٧)

15. Ayat di atas menjelaskan tentang....

- e. *Husnuzhzhzan*
- f. *Tawadhu'*
- g. *Tasamuh*
- h. *Ta'awun*

16. Tawadhu' berarti....

- e. Berprasangka baik
- f. Toleransi
- g. Tolong-menolong
- h. Rendah hati

17. Tidak menyombongkan diri atas jabatan, pangkat, ilmu bahkan kekayaan yang dimiliki kepada orang lain merupakan contoh dari perbuatan....

- e. *Ta'awun*
- f. *Tasamuh*
- g. *Tawadhu'*
- h. *Husnuzhzhzan*

18. Dibawah ini yang **tidak** termasuk dampak positif *husnuzhan* adalah....

- e. Memiliki sikap optimis dalam menjalani hidup
- f. Tidak mudah putus asa
- g. Selalu berprasangka positif kepada Allah dan manusia
- h. Tidak menyombongkan diri atas ilmu, jabatan dan harta kekayaan yang dimiliki kepada orang lain

19. Di bawah ini yang **tidak termasuk** contoh perbuatan *tawadhu'* adalah....

- e. Tidak menyombongkan diri atas ilmu, jabatan dan harta kekayaan yang dimiliki kepada orang lain
- f. Tidak menghormati orang yang lebih tua
- g. Tidak menghargai pendapat orang lain
- h. Suka dipuji atas perbuatan yang telah diperbuat

20. Terhindar dari sifat sombong dan tamak merupakan dampak positif dari perbuatan....

- e. *Husnuzhzhzan*
- f. *Tawadhu'*
- g. *Tasamuh*
- h. *Ta'awun*

**Kerjakanlah soal esai di bawah ini!**

1. Tuliskan pengertian *husnuzhhan*, *tawadhu'*, *tasamuh* dan *ta'awun*!

Jawab:

2. Sebutkan 3 contoh perbuatan *tasamuh* dalam kehidupan sehari-hari!

Jawab:

3. Tuliskan 3 dampak positif *tasamuh* dalam kehidupan sehari-hari!

Jawab:

4. Jelaskan dampak positif perbuatan *ta'awun* dalam kehidupan sehari-hari!

Jawab:

5. Tuliskan contoh akhlak terpuji (*husnuzhhan*, *tawadhu'*, dan *ta'awun*) dalam kehidupan sehari-hari!

Jawab:

**Selamat mengerjakan and GOOD LUCK 😊😊😊**



## Lampiran 13

Tabel Nilai *Pretest* dan Nilai *Posttest* Siswa Kelas VIII-5

No.	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Abdul Habib	45	98
2	Ahmad Sholeh	60	85
3	Aidil Azhari	40	94
4	Aisyahf Fajriah	60	98
5	Alfandri Halomoan	45	98
6	Ananda Martondi	40	80
7	Anisa Reza	66	94
8	Annisa Ramadhani	70	98
9	Aviv Rayhando	50	96
10	Desti Warda Sari	75	90
11	Dhea Saskia	65	94
12	Dini Claudya	75	98
13	Fadlil Zikry Abdamaw	55	98
14	Febri Yudo Prabowo	35	90
15	Ghina Arifah	65	94
16	Halimah Sakdiyah	60	98
17	Ilham Maulana	80	98
18	Karimah Rizky	65	94
19	Ludfi Nurhidayah	55	98
20	Manghribi Harahap	50	98
21	Muhamammad Rafiq	45	98
22	Muhammad Rivaldi	30	90
23	Mutiara Roma	65	98
24	Neyna Mahfuzi	65	98
25	Nizwa Maulidah	75	85
26	Nurlia Sari	70	89
27	Nur Syalsabila	60	98
28	Nurul Padilah Nst	50	93
29	Rafiqsyah Alfaeroz	40	90
30	Riri Lufita Risky	65	94
31	Rizal Ramli Pohan	50	98
32	Robi Rahman Dongo	50	98
33	Syahril Ramadhan	55	94
34	Salman Fauzi	40	94
35	Siti Aysah	65	98
36	Sri Agustina	55	98
37	Suci Fatimah	50	90
38	Syifa Salsabila	60	94
39	Tegar Wiranto	60	98
40	Wahyuli Amanda	50	98

41	Yeni Hardiani	65	85
42	Zakiah Maharani	70	89
	Jumlah	2391	3958
	Rata-rata	56,92	94,23

Terjadi kenaikan rerata *posttest* terhadap *pretest* 37,31



**Gambar.** Wawancara sekaligus memvalidkan LKS dengan guru